



ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA

SATELIT LANDSAT-8, PERIODE 28 JULI - 12 AGUSTUS 2025

EDISI-221



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Tahun 2025**

ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA EDISI 221 PERIODE 28 JULI - 12 AGUSTUS 2025

Ukuran Buku/ Book Size: 29,7 x 42,0 cm (A3)

Jumlah Halaman / Number of Pages : 84 halaman

Penasehat / Advisor: Intan Rahayu, S.Si, M.T

Penyunting / Senior Editor :

Mokhammad Subehi, SP

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, MMSI

Naskah / Manuscript :

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, MMSI

Pengolah Data / Data processing:

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, MMSI

Ir. Roch Widaningsih, M.Si

Hety Sulistiyowati, ST, MM

Heri Dwi Martono, A.Md

Kartika Indah, SE

ST Ananda Yukarina, S.Si

Amirza Nata Kusuma, S.STP, MM

Heruwaty

Desain dan Tata Letak/ Design dan Layout :

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, MMSI

Diterbitkan oleh / Published by:

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Sekretariat Jenderal – Kementerian Pertanian

2025

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh,

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kesempatan yang selalu diberikan kepada kita untuk mempublikasikan Atlas Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah di Indonesia. Atlas ini menyajikan peta fase pertanaman padi periode 28 Juli - 12 Agustus 2025 dari citra LANDSAT 8 yang terdiri dari: (1) fase tanam: umur tanaman

1-15 hari setelah tanam/hst, (2) fase vegetatif 1: umur tanaman padi 16-30 hst, (3) fase vegetatif 2: umur tanaman padi 31-40 hst, (4) fase maksimum vegetatif: umur tanaman 41-54 hst, (5) fase generatif 1: umur tanaman 55-71 hst, (6) fase generatif 2: umur tanaman 72-110 hst, (7) fase panen. Data citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)

Kritik dan saran untuk perbaikan atlas ini sangat kami harapkan sehingga dapat bermanfaat bagi para pengguna.

Jakarta, Agustus 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Intan Rahayu, S.Si., M.T.
Pembina Utama Muda/IVc

PEDOMAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

A. SPESIFIKASI DAN PENGOLAHAN DATA CITRA SATELIT

1. Data citra satelit yang digunakan adalah citra satelit Landsat 8 dengan resolusi 1 pixel = 30 m x 30 m dengan waktu perekaman 16 hari sekali.
2. Data citra satelit Landsat 8 diperoleh dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan bersumber dari National Aeronautics and Space Administration (NASA) bekerjasama dengan United State Geological Survey (USGS). Data citra ini dikirim dari BRIN ke Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin) Kementerian Pertanian secara online dan rutin setiap dua mingguan.
3. Pusdatin telah menyusun sistem otomasi pengolahan data citra satelit Landsat 8 meliputi: (a) cropping citra, (b) menghitung indeks pertanaman padi dengan model yang telah disusun, (c) masking indeks pertanaman dengan peta luas baku lahan sawah, (d) interpolasi dan filtering indeks, (e) estimasi fase pertanaman padi, (f) masking fase padi dengan peta administrasi kecamatan (BIG, 2022) dan (g) menghitung luasan masing-masing fase per kecamatan.
4. Untuk fitting model dengan keadaan lapangan, maka Tim Pusdatin dan BRIN melakukan ground cek dari hasil pemodelan dengan keadaan lapangan. Perbaikan model juga dilakukan berdasarkan laporan petugas kecamatan yang melaporkan luas pertanaman dengan metoda grid square.
5. Hasil pengolahan citra satelit Landsat 8 adalah peta dan tabel luas sebaran fase pertanaman padi menurut kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi.
6. Fase pertanaman padi dikelompokkan menjadi: (a) fase bera yaitu lahan setelah dipanen dan belum ditanam lagi, (b) fase tanam yaitu pertanaman padi berumur 1-15 HST (Hari Setelah Tanam), (c) fase vegetatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 16-30 HST, (d) fase vegetatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 31-40 HST, (e) fase maksimum vegetatif yaitu pertanaman padi berumur 41-54 HST, (f) fase generatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 55-71 HST, (g) fase generatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 72-110 HST, (h) fase panen yaitu pertanaman padi berumur >120 HST. Data fase tanam dan panen padi dapat dijadikan untuk memvalidasi lapangan dari data statistik reguler yang ada.
7. Keunggulan dari Model Pemantauan Standing Crops ini adalah : (a) menggunakan citra dengan resolusi yang lebih tinggi, (b) penyajian data on time (setiap dua minggu) dan real time, (c) otomasi aplikasi sudah disusun, dilakukan dan disimpan di server Pusdatin, sehingga mempercepat pengolahan dan penyajian data, dan (d) data disajikan dalam bentuk spasial dan tabular sehingga data dapat dipantau perkembangannya, lebih transparan dan fair dapat divalidasi oleh semua pihak.
8. Manfaat yang didapat dari sistem ini: (a) untuk evaluasi dan pengambilan kebijakan, (b) bahan klarifikasi dan validasi data statistik reguler, (c) bahan sistem peringatan dini (early warning system) untuk perencanaan percepatan pertanaman padi di lapangan, dan (d) bahan evaluasi dan perancangan teknis kegiatan di daerah seperti rencana percepatan tanam, penyiapan alsintan, penyiapan kebutuhan pupuk, estimasi produksi level kecamatan, kabupaten/kota maupun provinsi.

B. PEMANFAATAN SISTEM DAN MEMBACA PETA INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

1. Sistem dapat diakses melalui website Kementerian Pertanian <https://simotandi.pertanian.go.id/>
2. Untuk mengetahui peta sebaran fase pertanaman padi pada level provinsi langsung klik menu information pada provinsi dan jika ingin melihat sebaran fase pertanaman level kabupaten/kota langsung zoom in, hal yang sama untuk level kecamatan, serta dapat dilihat juga tabel luas sebaran fase pertanaman dengan klik cetak tabular.
3. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan sebaran fase pertanaman padi untuk beberapa tanggal perekaman (2 mingguan) dengan cara klik menu Fase Pertanaman Padi pada Map Contents dan dapat ditampilkan perubahan fase pertanaman padi untuk beberapa perekaman dengan cara meng-klik tanggal perekaman yang diinginkan.
4. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan luas fase pertanaman padi per kecamatan dengan cara zoom in sampai level kecamatan dan klik pada nama/lokasi kecamatan yang diinginkan dan akan diinformasikan luas fase pertanaman padi.
5. Pemanfaatan Sistem Informasi Pemantauan Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah untuk percepatan tanam:
 - a. Sistem ini dipergunakan untuk memantau kondisi pertanaman dan petugas di provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan harus mencocokkannya data luas tanam/panen dari sistem ini dengan data statistik reguler yang ada.
 - b. Petugas provinsi dapat menverifikasi sebaran luas fase pertanaman padi (bera, tanam, vegetatif 1, vegetatif 2, maksimum vegetatif, generatif 1, generatif 2 dan panen dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - c. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Provinsi harus melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota untuk melakukan program percepatan tanam padi. Petugas kabupaten/kota harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - d. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Kabupaten/Kota harus melakukan koordinasi dengan petugas kecamatan (UPTD) untuk program percepatan tanam padi. Petugas Kecamatan (UPTD) harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.

| No | Provinsi | Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha) | | | | | | | | | | Luas Baku Sawah (Ha) |
|---------------|----------------------|---|----------------|--------------------|---------------------------|---------------------------|-------------------------------|---------------------------|----------------------------|------------------|------------------|----------------------|
| | | Bera | Penggenangan | Tanam (1 - 15 HST) | Vegetatif 1 (16 - 30 HST) | Vegetatif 2 (31 - 40 HST) | Maks. Vegetatif (41 - 54 HST) | Generatif 1 (55 - 71 HST) | Generatif 2 (72 - 110 HST) | Panen | Standing Crop | |
| 1 | Aceh | 52.489 | 11.399 | 19.147 | 16.751 | 15.346 | 32.078 | 24.496 | 14.373 | 26.714 | 122.191 | 214.684 |
| 2 | Sumatera Utara | 88.997 | 19.492 | 19.360 | 23.407 | 21.291 | 35.214 | 32.324 | 19.975 | 46.736 | 151.571 | 309.539 |
| 3 | Sumatera Barat | 56.305 | 9.152 | 12.222 | 20.392 | 18.042 | 24.929 | 17.874 | 10.858 | 21.968 | 104.317 | 194.272 |
| 4 | Riau | 21.302 | 2.855 | 3.227 | 4.511 | 4.730 | 5.913 | 5.973 | 3.619 | 9.519 | 27.973 | 62.329 |
| 5 | Jambi | 22.128 | 3.723 | 4.414 | 4.663 | 3.973 | 6.662 | 6.579 | 5.268 | 9.937 | 31.559 | 68.191 |
| 6 | Sumatera Selatan | 143.902 | 27.165 | 32.872 | 33.104 | 32.207 | 48.539 | 37.597 | 30.211 | 78.664 | 214.530 | 472.505 |
| 7 | Bengkulu | 15.523 | 2.617 | 3.271 | 3.216 | 4.973 | 5.922 | 4.834 | 3.996 | 5.541 | 26.212 | 51.029 |
| 8 | Lampung | 91.285 | 17.653 | 18.724 | 22.345 | 22.772 | 48.194 | 48.746 | 28.852 | 58.922 | 189.633 | 363.925 |
| 9 | Kep. Bangka Belitung | 6.956 | 1.006 | 1.100 | 1.498 | 1.425 | 2.225 | 2.029 | 1.535 | 4.299 | 9.812 | 22.429 |
| 10 | Kep. Riau | 284 | 17 | 19 | 50 | 40 | 78 | 85 | 43 | 219 | 315 | 843 |
| 11 | DKI Jakarta | 100 | 19 | 35 | 36 | 15 | 54 | 45 | 45 | 63 | 230 | 414 |
| 12 | Jawa Barat | 253.182 | 91.753 | 74.398 | 62.658 | 55.008 | 90.369 | 119.592 | 72.115 | 112.605 | 474.140 | 937.349 |
| 13 | Jawa Tengah | 260.732 | 98.727 | 88.992 | 74.611 | 87.956 | 108.118 | 114.419 | 69.588 | 146.956 | 543.684 | 1.061.491 |
| 14 | DI Yogyakarta | 29.291 | 4.290 | 7.509 | 5.562 | 5.309 | 6.564 | 7.306 | 2.881 | 7.830 | 35.131 | 77.384 |
| 15 | Jawa Timur | 302.154 | 102.814 | 111.927 | 86.125 | 89.466 | 121.474 | 144.650 | 89.011 | 161.882 | 642.653 | 1.221.216 |
| 16 | Banten | 51.173 | 13.458 | 14.615 | 8.598 | 8.489 | 25.175 | 29.087 | 18.211 | 35.798 | 104.175 | 206.163 |
| 17 | Bali | 21.353 | 5.015 | 5.085 | 6.796 | 5.394 | 6.952 | 7.168 | 5.166 | 7.853 | 36.561 | 71.958 |
| 18 | Nusa Tenggara Barat | 57.959 | 13.596 | 11.113 | 13.456 | 16.352 | 25.414 | 43.634 | 26.054 | 28.724 | 136.023 | 238.094 |
| 19 | Nusa Tenggara Timur | 60.932 | 5.691 | 7.600 | 11.410 | 16.384 | 20.414 | 15.789 | 6.675 | 11.735 | 78.272 | 157.935 |
| 20 | Kalimantan Barat | 77.794 | 13.700 | 15.863 | 15.329 | 15.834 | 25.397 | 20.546 | 19.652 | 35.389 | 112.621 | 242.920 |
| 21 | Kalimantan Tengah | 44.053 | 8.488 | 8.006 | 7.683 | 6.686 | 11.987 | 15.070 | 9.672 | 22.545 | 59.104 | 135.393 |
| 22 | Kalimantan Selatan | 90.977 | 21.758 | 17.969 | 18.999 | 15.513 | 30.877 | 31.981 | 22.257 | 40.475 | 137.596 | 292.378 |
| 23 | Kalimantan Timur | 13.252 | 2.742 | 2.632 | 2.767 | 2.258 | 4.541 | 4.474 | 2.716 | 5.280 | 19.388 | 41.198 |
| 24 | Kalimantan Utara | 4.041 | 769 | 706 | 592 | 730 | 1.332 | 838 | 866 | 1.855 | 5.064 | 11.892 |
| 25 | Sulawesi Utara | 12.480 | 3.332 | 3.005 | 3.453 | 3.619 | 5.406 | 4.855 | 2.792 | 7.510 | 23.130 | 46.819 |
| 26 | Sulawesi Tengah | 37.284 | 6.893 | 6.856 | 9.435 | 7.124 | 10.171 | 14.904 | 8.949 | 13.793 | 57.439 | 117.133 |
| 27 | Sulawesi Selatan | 123.748 | 31.921 | 28.024 | 36.461 | 46.191 | 92.511 | 104.755 | 78.769 | 106.602 | 386.711 | 657.362 |
| 28 | Sulawesi Tenggara | 19.639 | 5.923 | 8.229 | 7.057 | 7.547 | 9.444 | 10.536 | 5.535 | 7.464 | 48.348 | 82.598 |
| 29 | Gorontalo | 10.798 | 2.188 | 1.354 | 1.471 | 2.089 | 3.483 | 3.148 | 2.971 | 5.502 | 14.516 | 33.146 |
| 30 | Sulawesi Barat | 9.830 | 2.315 | 2.113 | 2.420 | 3.816 | 4.707 | 3.516 | 2.983 | 7.398 | 19.555 | 39.543 |
| 31 | Maluku | 5.799 | 898 | 870 | 1.012 | 1.208 | 2.252 | 1.824 | 1.706 | 2.585 | 8.872 | 18.348 |
| 32 | Maluku Utara | 5.038 | 836 | 697 | 917 | 701 | 1.575 | 1.265 | 863 | 1.522 | 6.018 | 13.508 |
| 33 | Papua Barat | 3.694 | 654 | 582 | 600 | 579 | 778 | 568 | 451 | 774 | 3.558 | 8.796 |
| 34 | Papua | 8.208 | 2.559 | 2.645 | 2.395 | 2.787 | 4.123 | 3.352 | 2.071 | 5.166 | 17.373 | 33.839 |
| Jumlah | | 2.002.682 | 535.418 | 535.181 | 509.780 | 525.854 | 822.872 | 883.859 | 570.729 | 1.039.825 | 3.848.275 | 7.506.623 |

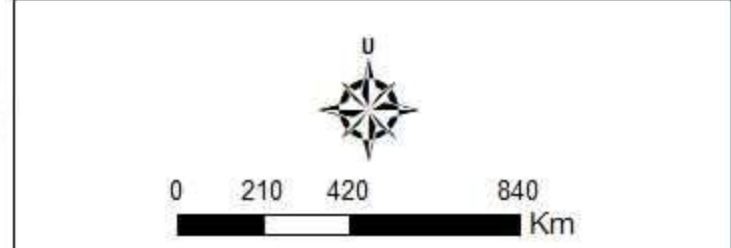
Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

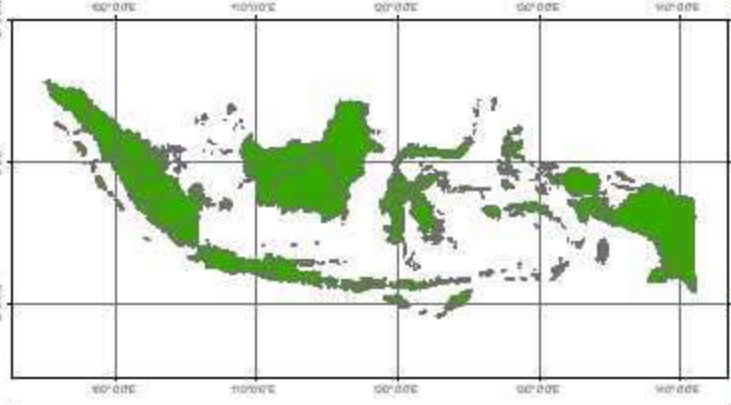
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen




Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
28 JULI - 12 AGUSTUS 2025
INDONESIA



- Legenda:**
- Batas Kabupaten
 - Batas Provinsi
 - Bera
 - Penggenangan
 - Tanam (1 - 15 HST)
 - Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
 - Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
 - Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
 - Generatif 1 (55 - 71 HST)
 - Generatif 2 (72 - 110 HST)
 - Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

| No | Provinsi | Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha) | | | | | | | | | | Luas Baku Sawah (Ha) |
|---------------|----------------------|---|---------------|-------------------|--------------------------|---------------------------|-----------------------------|---------------------------|----------------------------|----------------|----------------|----------------------|
| | | Bera | Penggenangan | Tanam (1 -15 HST) | Vegetatif 1 (16 -30 HST) | Vegetatif 2 (31 - 40 HST) | Max. Vegetatif (41 -54 HST) | Generatif 1 (55 - 71 HST) | Generatif 2 (72 - 110 HST) | Panen | Standing Crop | |
| 1 | Aceh | 52.489 | 11.399 | 19.147 | 16.751 | 15.346 | 32.078 | 24.496 | 14.373 | 26.714 | 122.191 | 214.684 |
| 2 | Sumatera Utara | 88.997 | 19.492 | 19.360 | 23.407 | 21.291 | 35.214 | 32.324 | 19.975 | 46.736 | 151.571 | 309.539 |
| 3 | Sumatera Barat | 56.305 | 9.152 | 12.222 | 20.392 | 18.042 | 24.929 | 17.874 | 10.858 | 21.968 | 104.317 | 194.272 |
| 4 | Riau | 21.302 | 2.855 | 3.227 | 4.511 | 4.730 | 5.913 | 5.973 | 3.619 | 9.519 | 27.973 | 62.329 |
| 5 | Jambi | 22.128 | 3.723 | 4.414 | 4.663 | 3.973 | 6.662 | 6.579 | 5.268 | 9.937 | 31.559 | 68.191 |
| 6 | Sumatera Selatan | 143.902 | 27.165 | 32.872 | 33.104 | 32.207 | 48.539 | 37.597 | 30.211 | 78.664 | 214.530 | 472.505 |
| 7 | Bengkulu | 15.523 | 2.617 | 3.271 | 3.216 | 4.973 | 5.922 | 4.834 | 3.996 | 5.541 | 26.212 | 51.029 |
| 8 | Lampung | 91.285 | 17.653 | 18.724 | 22.345 | 22.772 | 48.194 | 48.746 | 28.852 | 58.922 | 189.633 | 363.925 |
| 9 | Kep. Bangka Belitung | 6.956 | 1.006 | 1.100 | 1.498 | 1.425 | 2.225 | 2.029 | 1.535 | 4.299 | 9.812 | 22.429 |
| 10 | Kep. Riau | 284 | 17 | 19 | 50 | 40 | 78 | 85 | 43 | 219 | 315 | 843 |
| Jumlah | | 499.171 | 95.079 | 114.356 | 129.937 | 124.799 | 209.754 | 180.537 | 118.730 | 262.519 | 878.113 | 1.759.746 |

Keterangan:

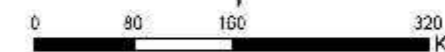
1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
 2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
 PADI SAWAH PERIODE
 28 JULI - 12 AGUSTUS 2025
 PULAU SUMATERA**



Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen

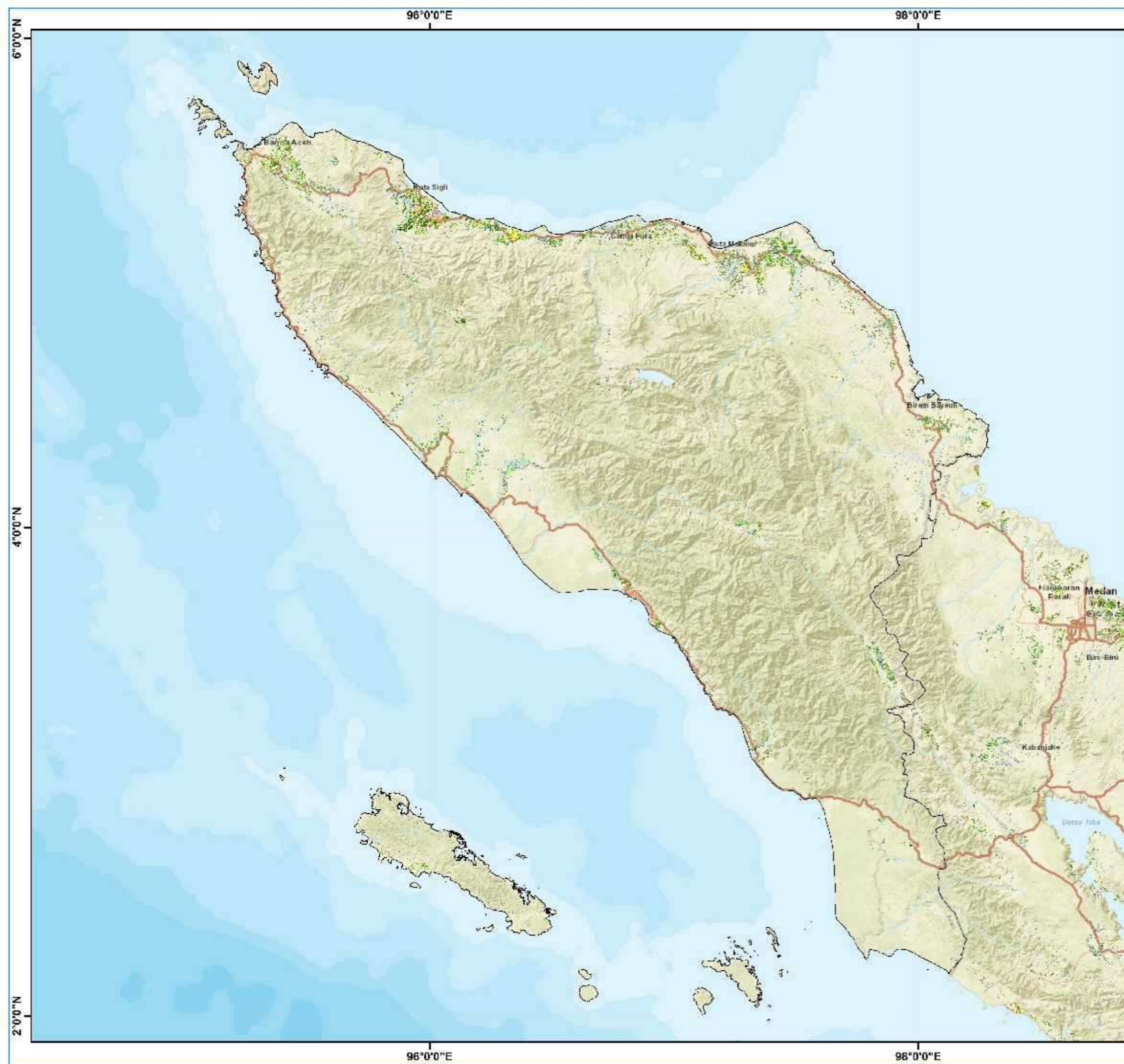


- Sumber:**
1. Pola Balas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
 3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

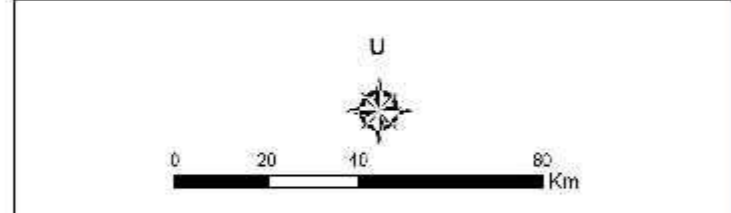
| No | Kabupaten/Kota | Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha) | | | | | | | | | | Luas Baku Sawah (Ha) |
|---------------|-------------------|---|---------------|-------------------|--------------------------|---------------------------|-----------------------------|---------------------------|----------------------------|---------------|----------------|----------------------|
| | | Bera | Penggenangan | Tanam (1 -15 HST) | Vegetatif 1 (16 -30 HST) | Vegetatif 2 (31 - 40 HST) | Max. Vegetatif (41 -54 HST) | Generatif 1 (55 - 71 HST) | Generatif 2 (72 - 110 HST) | Panen | Standing Crop | |
| 1 | Simeulue | 2.051 | 283 | 532 | 488 | 677 | 881 | 453 | 367 | 1.356 | 3.398 | 7.182 |
| 2 | Aceh Singkil | 392 | 34 | 34 | 60 | 99 | 87 | 143 | 65 | 157 | 488 | 1.080 |
| 3 | Aceh Selatan | 2.261 | 415 | 777 | 430 | 524 | 810 | 497 | 263 | 1.360 | 3.301 | 7.495 |
| 4 | Aceh Tenggara | 2.591 | 760 | 616 | 544 | 646 | 711 | 1.083 | 798 | 892 | 4.398 | 8.722 |
| 5 | Aceh Timur | 5.827 | 939 | 1.353 | 1.734 | 1.059 | 2.895 | 2.289 | 1.257 | 2.006 | 10.587 | 19.535 |
| 6 | Aceh Tengah | 1.267 | 320 | 634 | 380 | 308 | 476 | 301 | 97 | 315 | 2.196 | 4.123 |
| 7 | Aceh Barat | 1.930 | 124 | 1.202 | 1.580 | 1.423 | 1.769 | 861 | 381 | 864 | 7.216 | 10.213 |
| 8 | Aceh Besar | 7.067 | 1.199 | 1.375 | 2.594 | 2.068 | 3.252 | 2.032 | 2.313 | 3.903 | 13.634 | 25.887 |
| 9 | Pidie | 3.457 | 1.523 | 1.310 | 941 | 845 | 7.298 | 3.496 | 1.406 | 4.459 | 15.296 | 24.820 |
| 10 | Bireuen | 3.690 | 827 | 2.098 | 944 | 1.010 | 1.995 | 2.351 | 1.001 | 596 | 9.399 | 14.636 |
| 11 | Aceh Utara | 9.257 | 2.021 | 4.592 | 3.098 | 2.372 | 5.225 | 5.848 | 3.035 | 2.385 | 24.170 | 38.161 |
| 12 | Aceh Barat Daya | 1.589 | 282 | 483 | 400 | 506 | 1.372 | 380 | 243 | 2.800 | 3.384 | 8.345 |
| 13 | Gayo Lues | 1.498 | 222 | 549 | 538 | 785 | 475 | 184 | 116 | 443 | 2.647 | 4.880 |
| 14 | Aceh Tamiang | 2.469 | 707 | 553 | 671 | 555 | 1.099 | 1.015 | 899 | 1.352 | 4.792 | 9.405 |
| 15 | Nagan Raya | 1.668 | 263 | 1.318 | 928 | 733 | 408 | 173 | 110 | 1.096 | 3.670 | 6.732 |
| 16 | Aceh Jaya | 2.718 | 420 | 642 | 413 | 514 | 1.078 | 845 | 694 | 1.565 | 4.186 | 8.946 |
| 17 | Bener Meriah | 307 | 93 | 110 | 41 | 31 | 52 | 72 | 60 | 159 | 366 | 930 |
| 18 | Pidie Jaya | 1.163 | 666 | 715 | 659 | 894 | 1.775 | 1.932 | 964 | 507 | 6.939 | 9.315 |
| 19 | Kota Banda Aceh | 16 | 4 | 3 | 4 | 3 | 7 | 3 | 3 | 16 | 23 | 59 |
| 20 | Kota Sabang | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 21 | Kota Langsa | 271 | 150 | 30 | 90 | 76 | 108 | 131 | 128 | 56 | 563 | 1.050 |
| 22 | Kota Lhokseumawe | 269 | 79 | 146 | 37 | 37 | 168 | 343 | 88 | 104 | 819 | 1.309 |
| 23 | Kota Subulussalam | 731 | 68 | 75 | 177 | 181 | 137 | 64 | 85 | 323 | 719 | 1.859 |
| Jumlah | | 52.489 | 11.399 | 19.147 | 16.751 | 15.346 | 32.078 | 24.496 | 14.373 | 26.714 | 122.191 | 214.684 |

Keterangan:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | |




Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
28 JULI - 12 AGUSTUS 2025
PROVINSI ACEH



Legenda :

| | |
|--|--------------------------------|
| | Batas Kabupaten |
| | Batas Provinsi |
| | Bera |
| | Penggenangan |
| | Tanam (1-15 HST) |
| | Vegetatif 1 (16-30 HST) |
| | Vegetatif 2 (31-40 HST) |
| | Maksimum Vegetatif (41-54 HST) |
| | Generatif 1 (55-71 HST) |
| | Generatif 2 (72-110 HST) |
| | Panon |



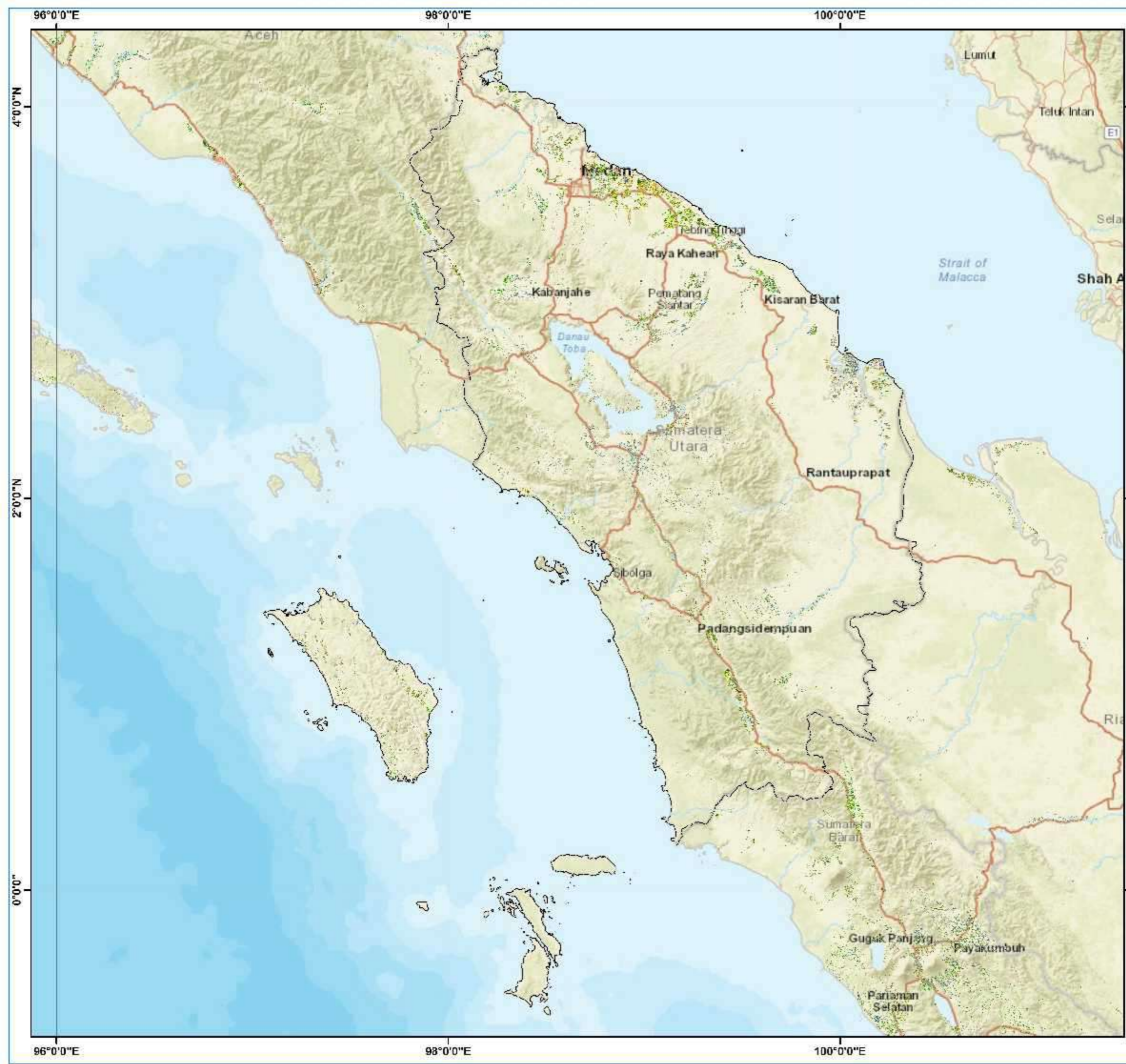
Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

| No | Kabupaten/Kota | Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha) | | | | | | | | | | Luas Baku Sawah (Ha) |
|---------------|-----------------------|---|---------------|-------------------|--------------------------|---------------------------|-----------------------------|---------------------------|----------------------------|---------------|----------------|----------------------|
| | | Bera | Penggenangan | Tanam (1 -15 HST) | Vegetatif 1 (16 -30 HST) | Vegetatif 2 (31 - 40 HST) | Max. Vegetatif (41 -54 HST) | Generatif 1 (55 - 71 HST) | Generatif 2 (72 - 110 HST) | Panen | Standing Crop | |
| 1 | Nias | 1.763 | 277 | 270 | 392 | 456 | 704 | 766 | 516 | 650 | 3.104 | 5.899 |
| 2 | Mandailing Natal | 3.378 | 523 | 485 | 589 | 674 | 1.960 | 2.039 | 566 | 1.712 | 6.313 | 11.980 |
| 3 | Tapanuli Selatan | 3.484 | 533 | 482 | 703 | 917 | 1.644 | 1.510 | 948 | 1.661 | 6.204 | 11.970 |
| 4 | Tapanuli Tengah | 2.257 | 460 | 689 | 904 | 678 | 793 | 891 | 548 | 1.240 | 4.503 | 8.519 |
| 5 | Tapanuli Utara | 7.638 | 2.080 | 1.431 | 1.649 | 1.843 | 1.505 | 885 | 782 | 2.478 | 8.095 | 20.453 |
| 6 | Toba Samosir | 5.848 | 1.657 | 1.137 | 813 | 724 | 1.321 | 1.040 | 852 | 3.824 | 5.887 | 17.313 |
| 7 | Labuhan Batu | 4.090 | 2.097 | 590 | 818 | 535 | 986 | 1.726 | 1.255 | 4.009 | 5.910 | 16.237 |
| 8 | Asahan | 1.625 | 438 | 339 | 677 | 430 | 1.047 | 701 | 379 | 352 | 3.573 | 6.013 |
| 9 | Simalungun | 7.566 | 1.818 | 2.565 | 2.932 | 1.774 | 1.648 | 2.044 | 1.221 | 3.606 | 12.184 | 25.479 |
| 10 | Dairi | 1.752 | 332 | 656 | 412 | 411 | 611 | 451 | 285 | 783 | 2.826 | 5.716 |
| 11 | Karo | 4.750 | 745 | 1.860 | 1.430 | 1.483 | 1.387 | 887 | 558 | 1.406 | 7.605 | 14.611 |
| 12 | Deli Serdang | 7.752 | 1.200 | 1.631 | 2.342 | 2.154 | 5.230 | 4.329 | 2.671 | 6.462 | 18.357 | 34.204 |
| 13 | Langkat | 6.824 | 777 | 989 | 2.038 | 1.520 | 1.768 | 1.352 | 1.380 | 2.537 | 9.047 | 19.392 |
| 14 | Nias Selatan | 3.048 | 273 | 600 | 521 | 834 | 984 | 696 | 395 | 1.096 | 4.030 | 8.615 |
| 15 | Humbang Hasundutan | 5.101 | 956 | 963 | 992 | 659 | 917 | 672 | 304 | 1.364 | 4.507 | 12.045 |
| 16 | Pakpak Bharat | 239 | 69 | 67 | 64 | 56 | 112 | 89 | 107 | 311 | 495 | 1.116 |
| 17 | Samosir | 2.494 | 597 | 931 | 912 | 800 | 672 | 372 | 164 | 214 | 3.851 | 7.229 |
| 18 | Serdang Bedagai | 3.598 | 402 | 711 | 1.970 | 1.579 | 4.671 | 6.843 | 3.859 | 4.616 | 19.633 | 28.310 |
| 19 | Batu Bara | 3.340 | 615 | 703 | 861 | 1.060 | 2.652 | 1.437 | 471 | 1.141 | 7.184 | 12.483 |
| 20 | Padang Lawas Utara | 2.137 | 533 | 281 | 351 | 702 | 1.197 | 813 | 378 | 739 | 3.722 | 7.191 |
| 21 | Padang Lawas | 1.813 | 351 | 328 | 394 | 616 | 1.082 | 491 | 296 | 324 | 3.207 | 5.754 |
| 22 | Labuhan Batu Selatan | 51 | 13 | 5 | 4 | 12 | 15 | 9 | 11 | 28 | 56 | 149 |
| 23 | Labuhan Batu Utara | 3.166 | 1.788 | 543 | 475 | 345 | 609 | 837 | 977 | 3.298 | 3.786 | 12.110 |
| 24 | Nias Utara | 2.409 | 358 | 467 | 407 | 252 | 492 | 488 | 439 | 1.724 | 2.545 | 7.107 |
| 25 | Nias Barat | 495 | 83 | 80 | 159 | 165 | 172 | 226 | 150 | 266 | 952 | 1.812 |
| 26 | Kota Sibolga | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 27 | Kota Tanjung Balai | 24 | 5 | 6 | 14 | 4 | 3 | 3 | 1 | 12 | 31 | 72 |
| 28 | Kota Pematang Siantar | 447 | 89 | 186 | 123 | 86 | 134 | 149 | 80 | 230 | 758 | 1.530 |
| 29 | Kota Tebing Tinggi | 60 | 15 | 20 | 23 | 46 | 44 | 20 | 13 | 15 | 166 | 257 |
| 30 | Kota Medan | 304 | 36 | 57 | 79 | 36 | 115 | 67 | 62 | 155 | 416 | 911 |
| 31 | Kota Binjai | 416 | 59 | 84 | 150 | 111 | 147 | 84 | 41 | 87 | 617 | 1.192 |
| 32 | Kota Padangsidimpuan | 732 | 93 | 110 | 134 | 246 | 530 | 285 | 203 | 306 | 1.508 | 2.656 |
| 33 | Kota Gunungsitoli | 396 | 220 | 94 | 75 | 83 | 62 | 122 | 63 | 90 | 499 | 1.214 |
| Jumlah | | 88.997 | 19.492 | 19.360 | 23.407 | 21.291 | 35.214 | 32.324 | 19.975 | 46.736 | 151.571 | 309.539 |

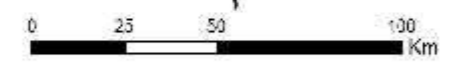
Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



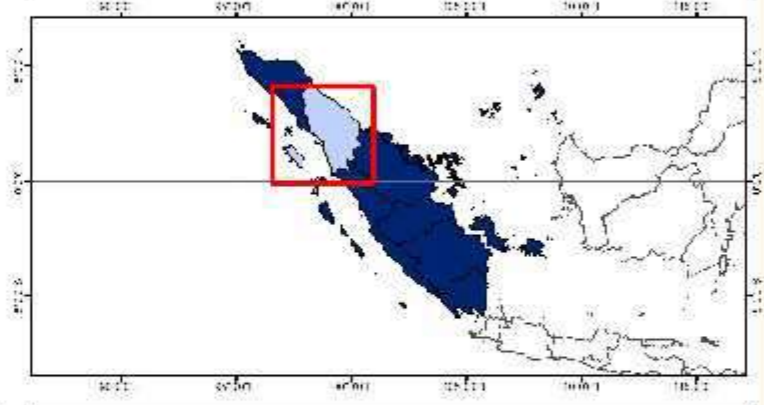
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
 2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
 PADI SAWAH PERIODE
 28 JULI - 12 AGUSTUS 2025
 PROVINSI SUMATERA UTARA**



Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panon



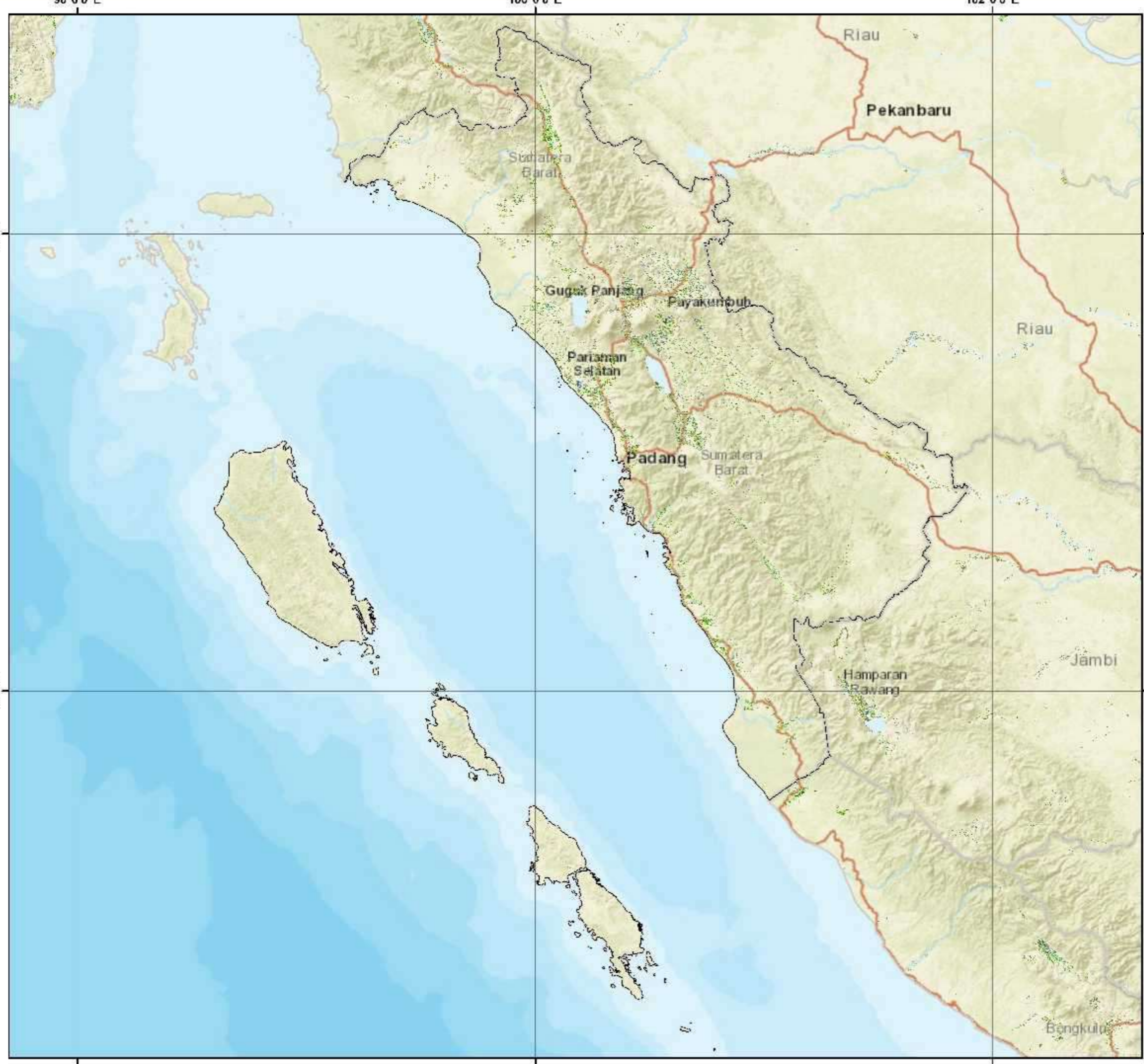
Sumber:

1. Pola Batas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

| No | Kabupaten/Kota | Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha) | | | | | | | | | | Luas Baku Sawah (Ha) |
|---------------|---------------------|---|--------------|-------------------|--------------------------|---------------------------|-----------------------------|---------------------------|----------------------------|---------------|----------------|----------------------|
| | | Bera | Penggenangan | Tanam (1 -15 HST) | Vegetatif 1 (16 -30 HST) | Vegetatif 2 (31 - 40 HST) | Max. Vegetatif (41 -54 HST) | Generatif 1 (55 - 71 HST) | Generatif 2 (72 - 110 HST) | Panen | Standing Crop | |
| 1 | Kepulauan Mentawai | 337 | 44 | 33 | 49 | 60 | 72 | 78 | 63 | 142 | 355 | 885 |
| 2 | Pesisir Selatan | 7.141 | 836 | 1.315 | 2.782 | 3.423 | 2.412 | 1.991 | 1.661 | 1.870 | 13.584 | 23.936 |
| 3 | Solok | 5.588 | 1.092 | 1.633 | 2.247 | 1.591 | 2.760 | 2.630 | 914 | 1.993 | 11.775 | 20.599 |
| 4 | Sijunjung | 2.644 | 395 | 764 | 1.130 | 777 | 1.564 | 1.377 | 744 | 1.216 | 6.356 | 10.724 |
| 5 | Tanah Datar | 7.096 | 1.325 | 1.513 | 1.877 | 1.664 | 2.867 | 2.000 | 1.005 | 2.493 | 10.926 | 22.063 |
| 6 | Padang Pariaman | 5.694 | 911 | 1.193 | 2.441 | 1.433 | 2.823 | 1.905 | 1.042 | 1.908 | 10.837 | 19.605 |
| 7 | Agam | 7.329 | 1.147 | 1.259 | 1.881 | 2.394 | 2.589 | 1.290 | 968 | 4.370 | 10.381 | 23.573 |
| 8 | Lima Puluh Kota | 7.216 | 1.188 | 1.197 | 1.734 | 1.353 | 2.181 | 1.139 | 897 | 2.351 | 8.501 | 19.472 |
| 9 | Pasaman | 3.796 | 661 | 1.069 | 2.456 | 2.520 | 2.893 | 1.396 | 1.331 | 1.339 | 11.665 | 17.665 |
| 10 | Solok Selatan | 2.514 | 386 | 451 | 1.092 | 927 | 648 | 716 | 428 | 822 | 4.262 | 8.105 |
| 11 | Dharmasraya | 1.438 | 207 | 348 | 287 | 257 | 592 | 578 | 296 | 888 | 2.358 | 5.066 |
| 12 | Pasaman Barat | 2.175 | 310 | 580 | 962 | 781 | 1.340 | 1.091 | 587 | 1.057 | 5.341 | 8.988 |
| 13 | Kota Padang | 1.043 | 324 | 397 | 653 | 354 | 994 | 905 | 503 | 635 | 3.806 | 5.850 |
| 14 | Kota Solok | 237 | 42 | 95 | 157 | 78 | 184 | 124 | 41 | 130 | 679 | 1.092 |
| 15 | Kota Sawahlunto | 337 | 68 | 115 | 204 | 112 | 164 | 120 | 56 | 109 | 771 | 1.296 |
| 16 | Kota Padang Panjang | 151 | 17 | 31 | 39 | 64 | 94 | 87 | 17 | 16 | 332 | 527 |
| 17 | Kota Bukittinggi | 103 | 6 | 8 | 20 | 43 | 79 | 22 | 12 | 76 | 184 | 373 |
| 18 | Kota Payakumbuh | 847 | 154 | 114 | 119 | 117 | 470 | 336 | 215 | 321 | 1.371 | 2.708 |
| 19 | Kota Pariaman | 618 | 39 | 106 | 262 | 93 | 201 | 88 | 78 | 232 | 828 | 1.739 |
| Jumlah | | 56.305 | 9.152 | 12.222 | 20.392 | 18.042 | 24.929 | 17.874 | 10.858 | 21.968 | 104.317 | 194.272 |

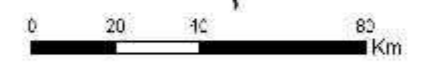
Keterangan:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | |



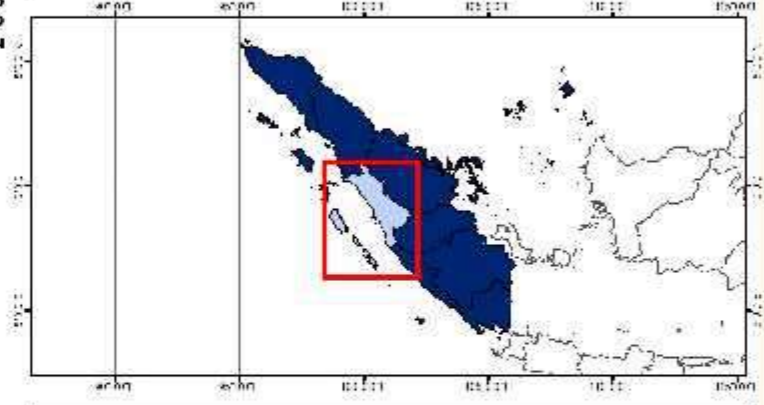
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
 2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
 PADI SAWAH PERIODE
 28 JULI - 12 AGUSTUS 2025
 PROVINSI SUMATERA BARAT**



Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panon



Sumber:

1. Pola Balas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

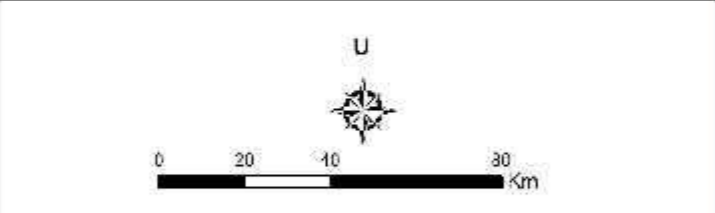
| No | Kabupaten/Kota | Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha) | | | | | | | | | | Luas Baku Sawah (Ha) |
|---------------|-------------------|---|--------------|-------------------|--------------------------|---------------------------|-----------------------------|---------------------------|----------------------------|--------------|---------------|----------------------|
| | | Bera | Penggenangan | Tanam (1 -15 HST) | Vegetatif 1 (16 -30 HST) | Vegetatif 2 (31 - 40 HST) | Max. Vegetatif (41 -54 HST) | Generatif 1 (55 - 71 HST) | Generatif 2 (72 - 110 HST) | Panen | Standing Crop | |
| 1 | Kuantan Singingi | 1.830 | 288 | 389 | 425 | 311 | 575 | 784 | 454 | 1.063 | 2.938 | 6.168 |
| 2 | Indragiri Hulu | 987 | 101 | 98 | 107 | 96 | 233 | 309 | 277 | 507 | 1.120 | 2.720 |
| 3 | Indragiri Hilir | 7.452 | 924 | 941 | 985 | 1.295 | 1.583 | 1.322 | 1.176 | 3.027 | 7.302 | 18.882 |
| 4 | Pelalawan | 1.945 | 178 | 295 | 399 | 684 | 823 | 1.190 | 421 | 1.075 | 3.812 | 7.124 |
| 5 | Siak | 951 | 137 | 357 | 613 | 625 | 380 | 225 | 107 | 404 | 2.307 | 3.904 |
| 6 | Kampar | 1.607 | 161 | 196 | 274 | 152 | 264 | 177 | 144 | 247 | 1.207 | 3.241 |
| 7 | Rokan Hulu | 457 | 68 | 90 | 250 | 257 | 222 | 80 | 54 | 172 | 953 | 1.685 |
| 8 | Bengkalis | 1.070 | 199 | 190 | 290 | 283 | 268 | 178 | 72 | 391 | 1.281 | 2.990 |
| 9 | Rokan Hilir | 3.556 | 472 | 486 | 920 | 813 | 1.319 | 1.373 | 756 | 2.082 | 5.667 | 11.889 |
| 10 | Kepulauan Meranti | 1.295 | 315 | 156 | 214 | 196 | 232 | 328 | 135 | 506 | 1.261 | 3.391 |
| 11 | Kota Pekanbaru | 2 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 2 |
| 12 | Kota Dumai | 150 | 12 | 29 | 34 | 18 | 14 | 7 | 23 | 45 | 125 | 333 |
| Jumlah | | 21.302 | 2.855 | 3.227 | 4.511 | 4.730 | 5.913 | 5.973 | 3.619 | 9.519 | 27.973 | 62.329 |

Keterangan:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | |




Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
28 JULI - 12 AGUSTUS 2025
PROVINSI RIAU



Legenda :

| | |
|---|--------------------------------|
|  | Batas Kabupaten |
|  | Batas Provinsi |
|  | Bera |
|  | Penggenangan |
|  | Tanam (1-15 HST) |
|  | Vegetatif 1 (16-30 HST) |
|  | Vegetatif 2 (31-40 HST) |
|  | Maksimum Vegetatif (41-54 HST) |
|  | Generatif 1 (55-71 HST) |
|  | Generatif 2 (72-110 HST) |
|  | Panon |



Sumber:

1. Pola Batas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

| No | Kabupaten/Kota | Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha) | | | | | | | | | | Luas Baku Sawah (Ha) |
|---------------|----------------------|---|--------------|-------------------|--------------------------|---------------------------|-----------------------------|---------------------------|----------------------------|--------------|---------------|----------------------|
| | | Bera | Penggenangan | Tanam (1 -15 HST) | Vegetatif 1 (16 -30 HST) | Vegetatif 2 (31 - 40 HST) | Max. Vegetatif (41 -54 HST) | Generatif 1 (55 - 71 HST) | Generatif 2 (72 - 110 HST) | Panen | Standing Crop | |
| 1 | Kerinci | 3.655 | 985 | 1.260 | 1.510 | 895 | 1.336 | 994 | 997 | 1.624 | 6.992 | 13.400 |
| 2 | Merangin | 2.228 | 349 | 450 | 334 | 237 | 386 | 503 | 413 | 819 | 2.323 | 5.759 |
| 3 | Sarolangun | 1.345 | 309 | 244 | 162 | 124 | 247 | 304 | 368 | 624 | 1.449 | 3.802 |
| 4 | Batang Hari | 2.183 | 238 | 244 | 380 | 465 | 895 | 725 | 652 | 1.307 | 3.361 | 7.263 |
| 5 | Muaro Jambi | 1.752 | 255 | 369 | 401 | 570 | 701 | 705 | 552 | 970 | 3.298 | 6.307 |
| 6 | Tanjung Jabung Timur | 3.323 | 493 | 558 | 568 | 690 | 1.148 | 1.327 | 767 | 1.508 | 5.058 | 10.504 |
| 7 | Tanjung Jabung Barat | 3.528 | 315 | 223 | 376 | 411 | 754 | 576 | 297 | 1.223 | 2.637 | 7.848 |
| 8 | Tebo | 1.420 | 293 | 353 | 249 | 226 | 414 | 459 | 531 | 872 | 2.232 | 4.877 |
| 9 | Bungo | 1.559 | 290 | 401 | 242 | 193 | 310 | 590 | 292 | 535 | 2.028 | 4.451 |
| 10 | Kota Jambi | 118 | 22 | 47 | 49 | 37 | 63 | 106 | 63 | 70 | 365 | 575 |
| 11 | Kota Sungai Penuh | 1.017 | 174 | 265 | 392 | 125 | 408 | 290 | 336 | 385 | 1.816 | 3.405 |
| Jumlah | | 22.128 | 3.723 | 4.414 | 4.663 | 3.973 | 6.662 | 6.579 | 5.268 | 9.937 | 31.559 | 68.191 |

Keterangan:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | |

102°0'0"E

104°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
28 JULI - 12 AGUSTUS 2025
PROVINSI JAMBI**

U



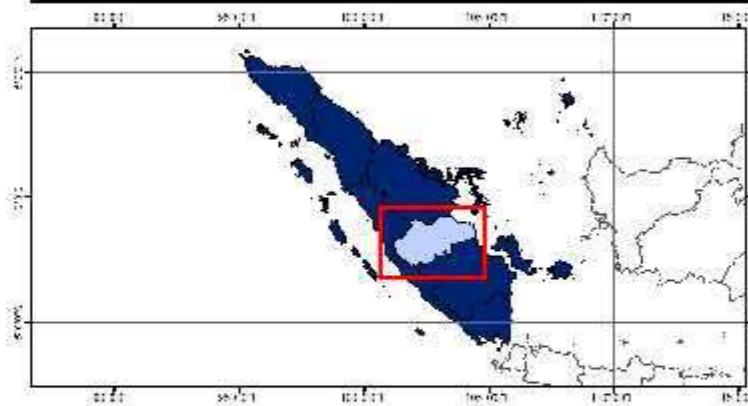
0 15 30 60 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panon

2°0'0"S

2°0'0"S



Sumber:

1. Pola Batas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

102°0'0"E

104°0'0"E

2°0'0"S

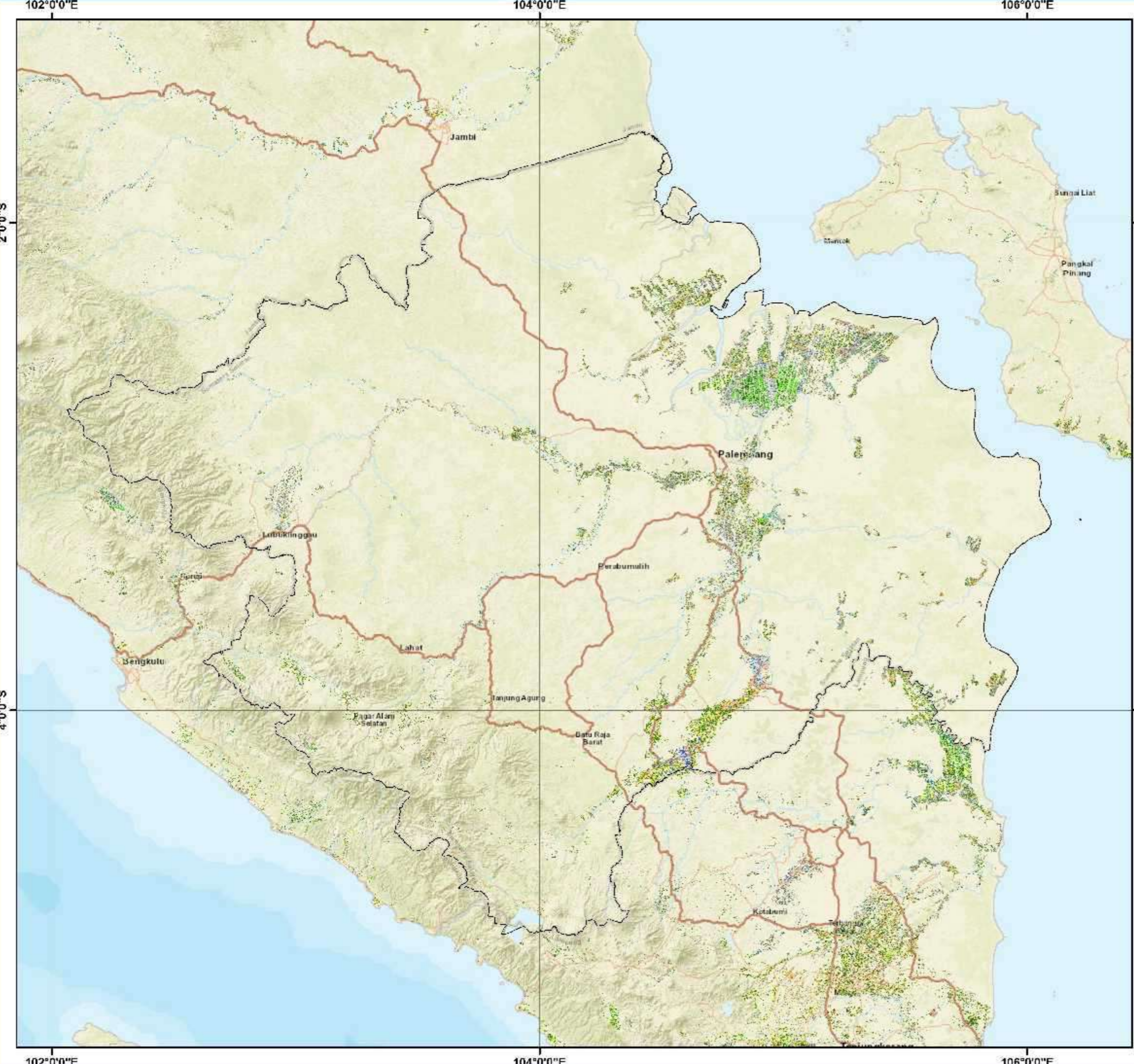
2°0'0"S



| No | Kabupaten/Kota | Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha) | | | | | | | | | | Luas Baku Sawah (Ha) |
|---------------|----------------------------|---|---------------|-------------------|--------------------------|---------------------------|-----------------------------|---------------------------|----------------------------|---------------|----------------|----------------------|
| | | Bera | Penggenangan | Tanam (1 -15 HST) | Vegetatif 1 (16 -30 HST) | Vegetatif 2 (31 - 40 HST) | Max. Vegetatif (41 -54 HST) | Generatif 1 (55 - 71 HST) | Generatif 2 (72 - 110 HST) | Panen | Standing Crop | |
| 1 | Ogan Komering Ulu | 1.450 | 282 | 265 | 190 | 275 | 424 | 485 | 474 | 336 | 2.113 | 4.231 |
| 2 | Ogan Komering Ilir | 32.998 | 6.253 | 8.738 | 7.407 | 5.154 | 8.244 | 6.308 | 5.374 | 19.415 | 41.225 | 100.961 |
| 3 | Muara Enim | 6.223 | 746 | 562 | 830 | 583 | 1.971 | 1.459 | 896 | 2.792 | 6.301 | 16.193 |
| 4 | Lahat | 3.750 | 597 | 489 | 744 | 934 | 1.237 | 1.080 | 919 | 2.679 | 5.403 | 12.779 |
| 5 | Musi Rawas | 4.815 | 601 | 1.055 | 666 | 570 | 884 | 491 | 352 | 1.434 | 4.018 | 13.253 |
| 6 | Musi Banyuasin | 11.535 | 2.227 | 2.515 | 2.037 | 1.532 | 3.768 | 3.344 | 3.634 | 5.241 | 16.830 | 36.228 |
| 7 | Banyu Asin | 53.978 | 9.366 | 12.417 | 13.708 | 16.986 | 15.907 | 9.680 | 8.354 | 26.694 | 77.052 | 169.249 |
| 8 | Ogan Komering Ulu Selatan | 2.435 | 467 | 475 | 410 | 422 | 682 | 799 | 516 | 934 | 3.304 | 7.225 |
| 9 | Ogan Komering Ulu Timur | 9.473 | 3.848 | 2.583 | 2.523 | 3.008 | 10.353 | 9.289 | 6.221 | 10.211 | 33.977 | 58.204 |
| 10 | Ogan Ilir | 10.077 | 1.659 | 2.495 | 2.984 | 974 | 2.498 | 2.173 | 1.622 | 5.771 | 12.746 | 30.392 |
| 11 | Empat Lawang | 2.339 | 512 | 471 | 568 | 973 | 931 | 1.029 | 875 | 1.225 | 4.847 | 9.201 |
| 12 | Penukal Abab Lematang Ilir | 1.549 | 177 | 237 | 423 | 292 | 486 | 533 | 328 | 498 | 2.299 | 4.545 |
| 13 | Musi Rawas Utara | 950 | 148 | 106 | 80 | 94 | 172 | 184 | 154 | 208 | 790 | 2.248 |
| 14 | Kota Palembang | 1.156 | 113 | 186 | 288 | 98 | 538 | 303 | 239 | 609 | 1.652 | 3.550 |
| 15 | Kota Prabumulih | 27 | 1 | 1 | 4 | 7 | 11 | 7 | 5 | 2 | 35 | 65 |
| 16 | Kota Pagar Alam | 721 | 131 | 164 | 175 | 232 | 330 | 373 | 221 | 517 | 1.495 | 2.943 |
| 17 | Kota Lubuklinggau | 426 | 36 | 113 | 67 | 73 | 103 | 60 | 27 | 94 | 443 | 1.233 |
| Jumlah | | 143.902 | 27.165 | 32.872 | 33.104 | 32.207 | 48.539 | 37.597 | 30.211 | 78.664 | 214.530 | 472.505 |

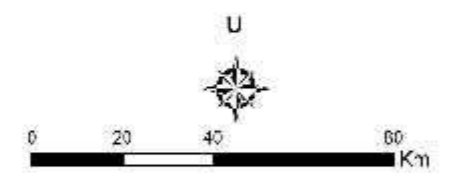
Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



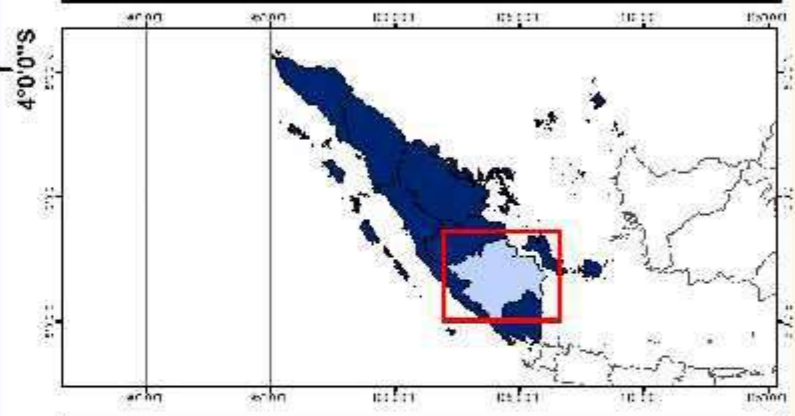
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
 2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
 PADI SAWAH PERIODE
 28 JULI - 12 AGUSTUS 2025
 PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Legenda :

- Batas Kabupaten
- - - Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panon



Sumber:

1. Pola Balas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

| No | Kabupaten/Kota | Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha) | | | | | | | | | | Luas Baku Sawah (Ha) |
|---------------|------------------|---|--------------|-------------------|--------------------------|---------------------------|-----------------------------|---------------------------|----------------------------|--------------|---------------|----------------------|
| | | Bera | Penggenangan | Tanam (1 -15 HST) | Vegetatif 1 (16 -30 HST) | Vegetatif 2 (31 - 40 HST) | Max. Vegetatif (41 -54 HST) | Generatif 1 (55 - 71 HST) | Generatif 2 (72 - 110 HST) | Panen | Standing Crop | |
| 1 | Bengkulu Selatan | 2.325 | 465 | 645 | 479 | 909 | 789 | 726 | 804 | 782 | 4.352 | 8.253 |
| 2 | Rejang Lebong | 1.781 | 311 | 345 | 206 | 229 | 551 | 454 | 425 | 648 | 2.210 | 5.096 |
| 3 | Bengkulu Utara | 1.337 | 294 | 323 | 329 | 464 | 536 | 446 | 297 | 509 | 2.395 | 4.581 |
| 4 | Kaur | 1.733 | 156 | 251 | 362 | 477 | 753 | 876 | 586 | 832 | 3.305 | 6.144 |
| 5 | Seluma | 2.624 | 409 | 501 | 513 | 978 | 819 | 744 | 783 | 1.215 | 4.338 | 8.899 |
| 6 | Mukomuko | 724 | 101 | 156 | 316 | 509 | 899 | 442 | 143 | 88 | 2.465 | 3.402 |
| 7 | Lebong | 3.109 | 635 | 734 | 635 | 883 | 871 | 487 | 392 | 692 | 4.002 | 8.508 |
| 8 | Kepahiang | 1.111 | 165 | 185 | 174 | 225 | 378 | 374 | 251 | 450 | 1.587 | 3.367 |
| 9 | Bengkulu Tengah | 601 | 67 | 96 | 108 | 175 | 210 | 195 | 182 | 234 | 966 | 1.898 |
| 10 | Kota Bengkulu | 178 | 14 | 35 | 94 | 124 | 116 | 90 | 133 | 91 | 592 | 881 |
| Jumlah | | 15.523 | 2.617 | 3.271 | 3.216 | 4.973 | 5.922 | 4.834 | 3.996 | 5.541 | 26.212 | 51.029 |

Keterangan:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | |

102°0'0"E

104°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
28 JULI - 12 AGUSTUS 2025
PROVINSI BENGKULU**

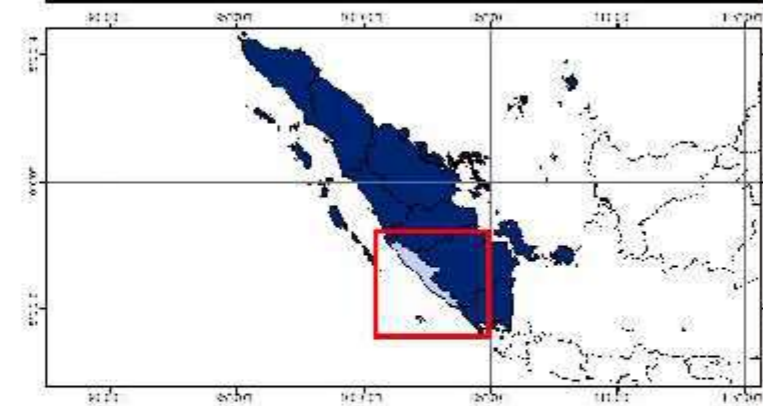
U



0 15 30 60 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panon



Sumber:

1. Pola Batas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

102°0'0"E

104°0'0"E

4°0'0"S

4°0'0"S

| No | Kabupaten/Kota | Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha) | | | | | | | | | | Luas Baku Sawah (Ha) |
|---------------|---------------------|---|---------------|-------------------|--------------------------|---------------------------|-----------------------------|---------------------------|----------------------------|---------------|----------------|----------------------|
| | | Bera | Penggenangan | Tanam (1 -15 HST) | Vegetatif 1 (16 -30 HST) | Vegetatif 2 (31 - 40 HST) | Max. Vegetatif (41 -54 HST) | Generatif 1 (55 - 71 HST) | Generatif 2 (72 - 110 HST) | Panen | Standing Crop | |
| 1 | Lampung Barat | 2.753 | 703 | 586 | 846 | 1.024 | 1.225 | 1.110 | 1.046 | 1.101 | 5.837 | 10.513 |
| 2 | Tanggamus | 5.340 | 1.041 | 884 | 1.192 | 1.381 | 1.992 | 1.739 | 978 | 1.407 | 8.166 | 16.207 |
| 3 | Lampung Selatan | 8.925 | 901 | 1.532 | 2.296 | 2.639 | 5.287 | 4.695 | 2.936 | 5.513 | 19.385 | 35.504 |
| 4 | Lampung Timur | 16.113 | 2.518 | 2.842 | 3.146 | 2.890 | 9.300 | 7.680 | 4.837 | 11.574 | 30.695 | 62.029 |
| 5 | Lampung Tengah | 19.931 | 3.442 | 3.028 | 2.982 | 4.257 | 10.784 | 11.664 | 5.811 | 18.099 | 38.526 | 81.338 |
| 6 | Lampung Utara | 4.546 | 1.596 | 1.012 | 553 | 631 | 1.386 | 1.366 | 785 | 2.969 | 5.733 | 14.961 |
| 7 | Way Kanan | 4.012 | 1.242 | 720 | 590 | 811 | 1.918 | 1.650 | 1.228 | 2.276 | 6.917 | 14.587 |
| 8 | Tulang Bawang | 12.939 | 2.997 | 4.839 | 5.359 | 3.350 | 6.059 | 5.969 | 3.328 | 5.878 | 28.904 | 52.134 |
| 9 | Pesawaran | 2.705 | 341 | 530 | 986 | 946 | 1.845 | 3.146 | 2.004 | 1.753 | 9.457 | 14.397 |
| 10 | Pringsewu | 1.712 | 134 | 160 | 551 | 1.023 | 2.582 | 3.606 | 2.565 | 804 | 10.487 | 13.232 |
| 11 | Mesuji | 7.203 | 1.436 | 1.924 | 3.062 | 2.614 | 3.428 | 3.590 | 2.058 | 3.673 | 16.676 | 29.667 |
| 12 | Tulang Bawang Barat | 2.541 | 904 | 327 | 144 | 130 | 322 | 457 | 306 | 2.151 | 1.686 | 7.323 |
| 13 | Pesisir Barat | 1.814 | 309 | 266 | 564 | 921 | 1.477 | 1.625 | 697 | 835 | 5.550 | 8.616 |
| 14 | Kota Bandar Lampung | 112 | 10 | 8 | 14 | 19 | 71 | 40 | 42 | 115 | 194 | 436 |
| 15 | Kota Metro | 638 | 79 | 66 | 60 | 136 | 518 | 409 | 231 | 773 | 1.420 | 2.979 |
| Jumlah | | 91.285 | 17.653 | 18.724 | 22.345 | 22.772 | 48.194 | 48.746 | 28.852 | 58.922 | 189.633 | 363.925 |

Keterangan:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | |

104°0'0"E

106°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
28 JULI - 12 AGUSTUS 2025
PROVINSI LAMPUNG**

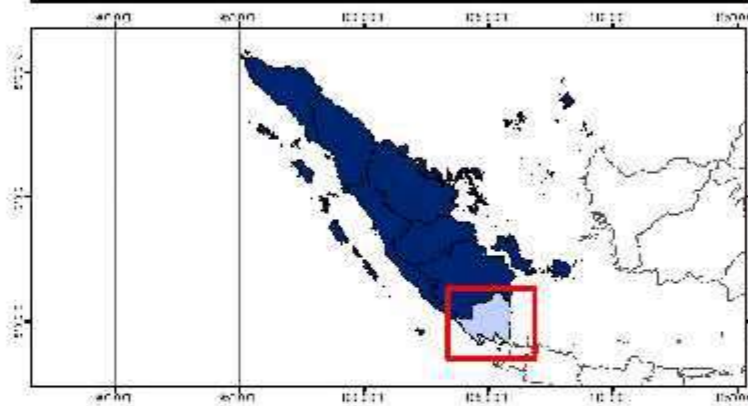
U



0 12.5 25 50
Km

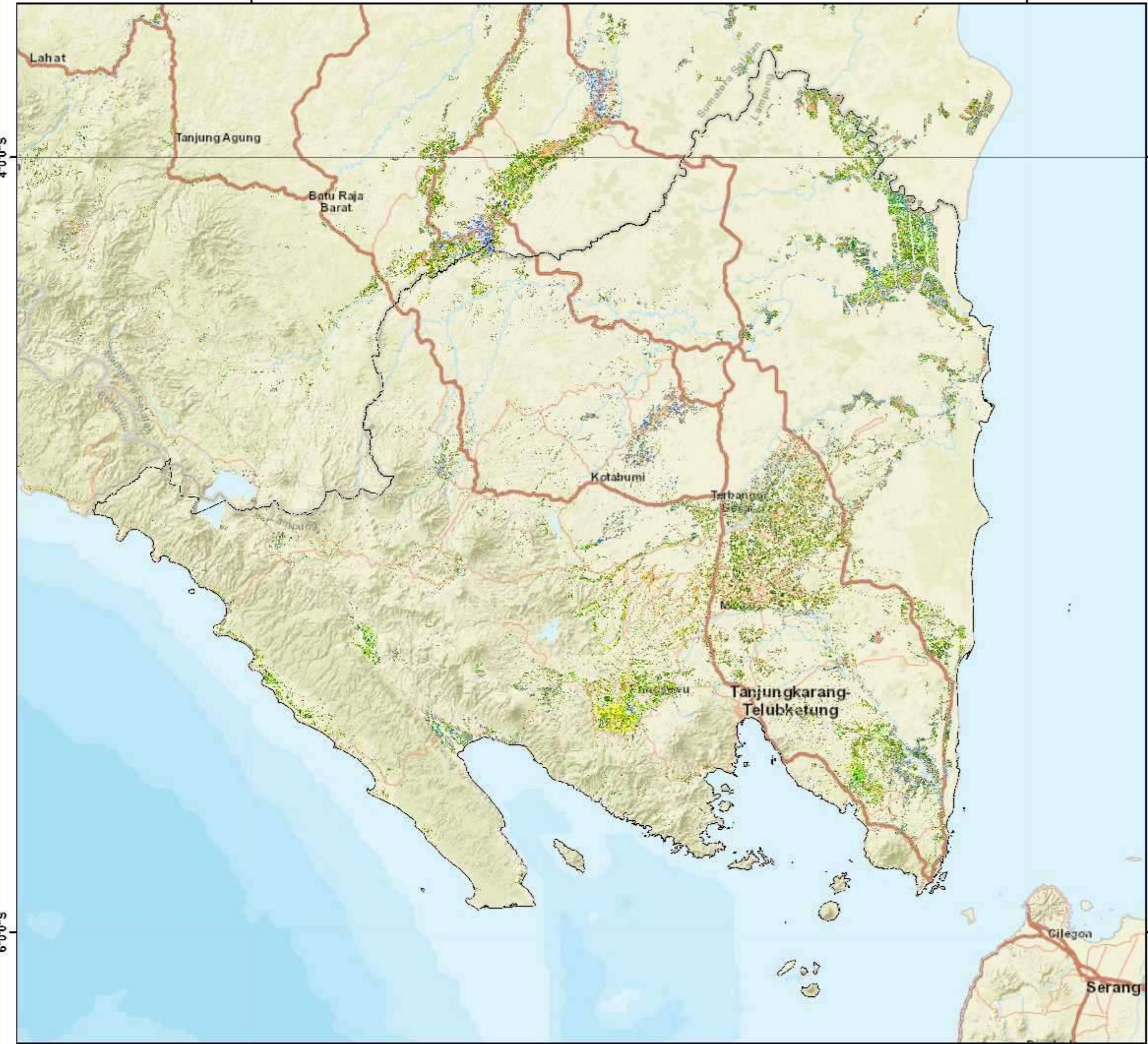
Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panon



Sumber:

1. Pola Balas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



104°0'0"E

106°0'0"E

4°0'0"S

4°0'0"S

6°0'0"S

6°0'0"S

| No | Kabupaten/Kota | Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha) | | | | | | | | | | Luas Baku Sawah (Ha) |
|---------------|--------------------|---|--------------|-------------------|--------------------------|---------------------------|-----------------------------|---------------------------|----------------------------|--------------|---------------|----------------------|
| | | Bera | Penggenangan | Tanam (1 -15 HST) | Vegetatif 1 (16 -30 HST) | Vegetatif 2 (31 - 40 HST) | Max. Vegetatif (41 -54 HST) | Generatif 1 (55 - 71 HST) | Generatif 2 (72 - 110 HST) | Panen | Standing Crop | |
| 1 | Bangka | 764 | 154 | 143 | 230 | 182 | 206 | 179 | 97 | 467 | 1.037 | 2.469 |
| 2 | Belitung | 392 | 40 | 75 | 76 | 35 | 68 | 93 | 79 | 206 | 426 | 1.073 |
| 3 | Bangka Barat | 925 | 135 | 189 | 338 | 110 | 232 | 272 | 162 | 273 | 1.303 | 2.654 |
| 4 | Bangka Tengah | 72 | 14 | 16 | 17 | 20 | 34 | 23 | 9 | 45 | 119 | 252 |
| 5 | Bangka Selatan | 4.063 | 556 | 562 | 695 | 965 | 1.447 | 1.212 | 1.041 | 2.794 | 5.922 | 13.594 |
| 6 | Belitung Timur | 740 | 107 | 115 | 142 | 113 | 238 | 250 | 147 | 514 | 1.005 | 2.387 |
| 7 | Kota Pangkalpinang | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah | | 6.956 | 1.006 | 1.100 | 1.498 | 1.425 | 2.225 | 2.029 | 1.535 | 4.299 | 9.812 | 22.429 |

Keterangan:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | |

106°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
28 JULI - 12 AGUSTUS 2025
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

U



0 15 30 60 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panon



Sumber:

1. Pola Batas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

106°0'0"E

108°0'0"E

4°0'0"S

2°0'0"S

2°0'0"S

4°0'0"S



| No | Kabupaten/Kota | Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha) | | | | | | | | | | Luas Baku Sawah (Ha) |
|---------------|--------------------|---|--------------|-------------------|--------------------------|---------------------------|-----------------------------|---------------------------|----------------------------|------------|---------------|----------------------|
| | | Bera | Penggenangan | Tanam (1 -15 HST) | Vegetatif 1 (16 -30 HST) | Vegetatif 2 (31 - 40 HST) | Max. Vegetatif (41 -54 HST) | Generatif 1 (55 - 71 HST) | Generatif 2 (72 - 110 HST) | Panen | Standing Crop | |
| 1 | Karimun | 88 | 2 | 3 | 12 | 15 | 12 | 33 | 5 | 9 | 80 | 184 |
| 2 | Bintan | 55 | 9 | 8 | 4 | 5 | 7 | 19 | 9 | 35 | 52 | 151 |
| 3 | Natuna | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Lingga | 140 | 6 | 8 | 34 | 20 | 59 | 33 | 29 | 175 | 183 | 507 |
| 5 | Kepulauan Anambas | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6 | Kota Batam | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 7 | Kota Tanjungpinang | 1 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 1 |
| Jumlah | | 284 | 17 | 19 | 50 | 40 | 78 | 85 | 43 | 219 | 315 | 843 |

Keterangan:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | |

104°0'0"E

106°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
28 JULI - 12 AGUSTUS 2025
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

U



0 30 60 120 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panon

4°0'0"N

2°0'0"N

0°0'0"N

4°0'0"N

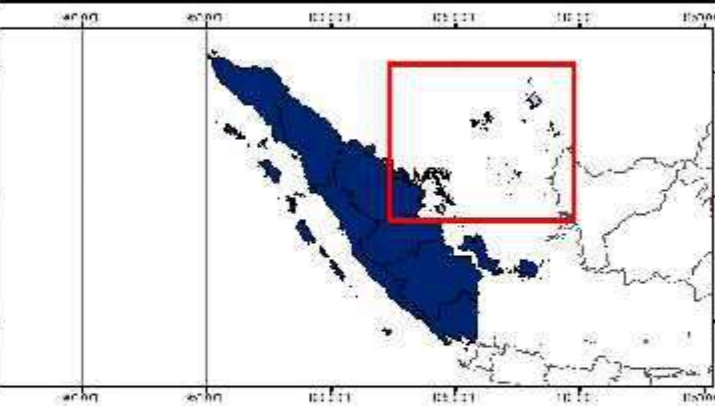
2°0'0"N

0°0'0"N

104°0'0"E

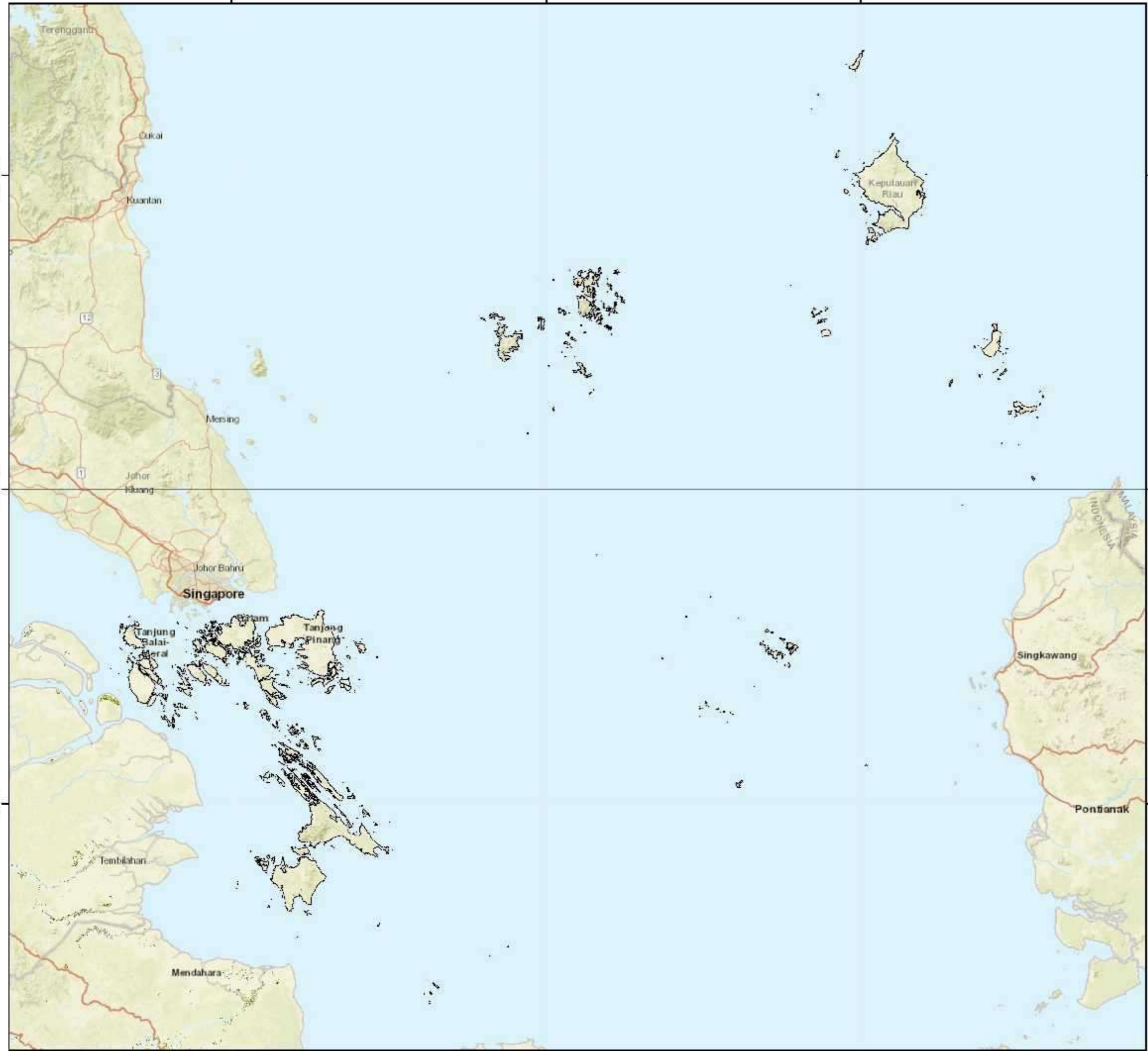
106°0'0"E

108°0'0"E



Sumber:

1. Pola Balas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



| No | Provinsi | Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha) | | | | | | | | | | Luas Baku Sawah (Ha) |
|---------------|---------------|---|----------------|--------------------|---------------------------|---------------------------|-------------------------------|---------------------------|----------------------------|----------------|------------------|----------------------|
| | | Bera | Penggenangan | Tanam (1 - 15 HST) | Vegetatif 1 (16 - 30 HST) | Vegetatif 2 (31 - 40 HST) | Maks. Vegetatif (41 - 54 HST) | Generatif 1 (55 - 71 HST) | Generatif 2 (72 - 110 HST) | Panen | Standing Crop | |
| 1 | DKI Jakarta | 100 | 19 | 35 | 36 | 15 | 54 | 45 | 45 | 63 | 230 | 414 |
| 2 | Jawa Barat | 253.182 | 91.753 | 74.398 | 62.658 | 55.008 | 90.369 | 119.592 | 72.115 | 112.605 | 474.140 | 937.349 |
| 3 | Jawa Tengah | 260.732 | 98.727 | 88.992 | 74.611 | 87.956 | 108.118 | 114.419 | 69.588 | 146.956 | 543.684 | 1.061.491 |
| 4 | DI Yogyakarta | 29.291 | 4.290 | 7.509 | 5.562 | 5.309 | 6.564 | 7.306 | 2.881 | 7.830 | 35.131 | 77.384 |
| 5 | Jawa Timur | 302.154 | 102.814 | 111.927 | 86.125 | 89.466 | 121.474 | 144.650 | 89.011 | 161.882 | 642.653 | 1.221.216 |
| 6 | Banten | 51.173 | 13.458 | 14.615 | 8.598 | 8.489 | 25.175 | 29.087 | 18.211 | 35.798 | 104.175 | 206.163 |
| Jumlah | | 896.632 | 311.061 | 297.476 | 237.590 | 246.243 | 351.754 | 415.099 | 251.851 | 465.134 | 1.800.013 | 3.504.017 |

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

108°0'0"E

111°0'0"E

114°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

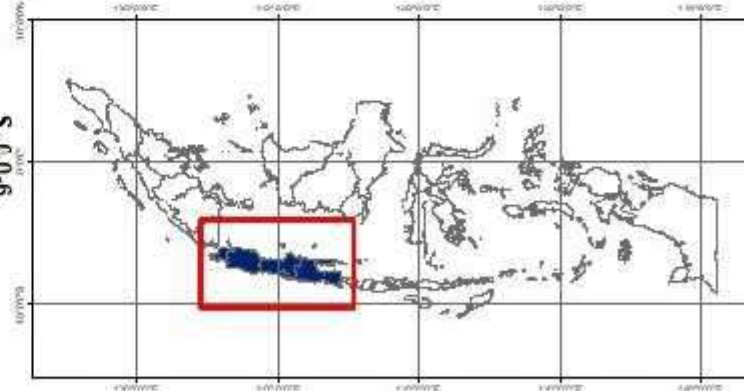
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 28 JULI - 12 AGUSTUS 2025 PULAU JAWA



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Pengerangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (DIT, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

108°0'0"E

111°0'0"E

114°0'0"E

3°0'0"S

3°0'0"S

6°0'0"S

6°0'0"S

9°0'0"S

9°0'0"S



The Settlement

| No | Kabupaten/Kota | Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha) | | | | | | | | | | Luas Baku Sawah (Ha) |
|---------------|----------------------|---|--------------|--------------------|---------------------------|---------------------------|-------------------------------|---------------------------|----------------------------|-----------|---------------|----------------------|
| | | Bera | Penggenangan | Tanam (1 - 15 HST) | Vegetatif 1 (16 - 30 HST) | Vegetatif 2 (31 - 40 HST) | Maks. Vegetatif (41 - 54 HST) | Generatif 1 (55 - 71 HST) | Generatif 2 (72 - 110 HST) | Panen | Standing Crop | |
| 1 | Kepulauan Seribu | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2 | Kota Jakarta Selatan | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3 | Kota Jakarta Timur | 6 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 17 | 28 |
| 4 | Kota Jakarta Pusat | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5 | Kota Jakarta Barat | 14 | 1 | 3 | 7 | 2 | 9 | 3 | 1 | 5 | 25 | 45 |
| 6 | Kota Jakarta Utara | 80 | 16 | 28 | 27 | 11 | 43 | 39 | 40 | 55 | 188 | 341 |
| Jumlah | | 100 | 19 | 35 | 36 | 15 | 54 | 45 | 45 | 63 | 230 | 414 |

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

106°40'0"E

106°50'0"E

107°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

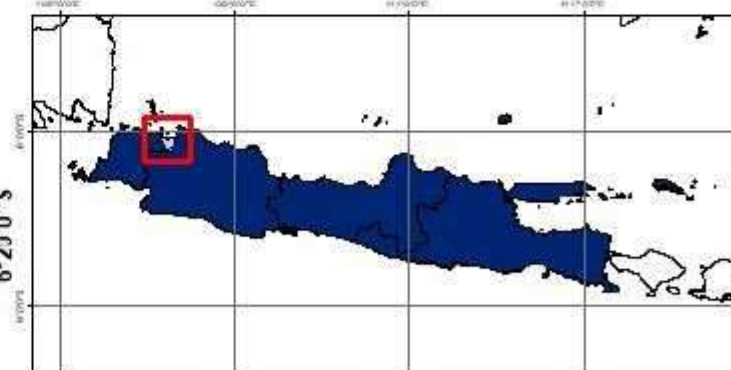
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
28 JULI - 12 AGUSTUS 2025
PROVINSI DKI JAKARTA**



0 2.25 4.5 9
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Pengerangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (DIT, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

106°40'0"E

106°50'0"E

107°0'0"E

6°0'0"S

6°0'0"S

6°10'0"S

6°10'0"S

6°20'0"S

6°20'0"S

| No | Kabupaten/Kota | Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha) | | | | | | | | | | Luas Baku Sawah (Ha) |
|---------------|------------------|---|---------------|--------------------|---------------------------|---------------------------|-------------------------------|---------------------------|----------------------------|----------------|----------------|----------------------|
| | | Bera | Penggenangan | Tanam (1 - 15 HST) | Vegetatif 1 (16 - 30 HST) | Vegetatif 2 (31 - 40 HST) | Maks. Vegetatif (41 - 54 HST) | Generatif 1 (55 - 71 HST) | Generatif 2 (72 - 110 HST) | Panen | Standing Crop | |
| 1 | Bogor | 15.809 | 4.978 | 3.256 | 2.496 | 1.824 | 3.868 | 5.619 | 2.880 | 5.569 | 19.943 | 46.596 |
| 2 | Sukabumi | 19.086 | 6.288 | 4.801 | 3.425 | 1.616 | 3.018 | 5.411 | 4.776 | 8.440 | 23.047 | 57.306 |
| 3 | Cianjur | 19.590 | 8.626 | 7.859 | 4.834 | 3.193 | 5.261 | 6.143 | 4.327 | 7.929 | 31.617 | 68.140 |
| 4 | Bandung | 5.311 | 2.051 | 2.766 | 2.370 | 1.843 | 3.168 | 5.233 | 5.902 | 2.681 | 21.282 | 31.490 |
| 5 | Garut | 8.774 | 4.660 | 2.795 | 2.473 | 3.565 | 5.138 | 4.481 | 3.786 | 7.217 | 22.238 | 43.236 |
| 6 | Tasikmalaya | 13.161 | 3.406 | 2.842 | 3.413 | 3.558 | 4.597 | 3.944 | 3.767 | 6.417 | 22.121 | 45.689 |
| 7 | Ciamis | 6.520 | 1.662 | 1.330 | 1.678 | 2.446 | 3.119 | 4.860 | 4.797 | 5.016 | 18.230 | 31.750 |
| 8 | Kuningan | 6.238 | 3.856 | 2.275 | 1.820 | 1.650 | 2.011 | 3.424 | 2.102 | 4.686 | 13.282 | 28.291 |
| 9 | Cirebon | 11.856 | 7.068 | 3.857 | 3.439 | 5.100 | 7.362 | 5.778 | 2.622 | 6.358 | 28.158 | 53.667 |
| 10 | Majalengka | 13.091 | 6.132 | 2.704 | 2.867 | 2.811 | 6.066 | 7.171 | 3.490 | 12.082 | 25.109 | 56.860 |
| 11 | Sumedang | 7.117 | 4.035 | 1.641 | 1.474 | 1.772 | 2.604 | 4.431 | 1.650 | 6.601 | 13.572 | 31.589 |
| 12 | Indramayu | 25.172 | 12.950 | 13.582 | 12.417 | 6.937 | 16.257 | 21.327 | 6.370 | 8.601 | 76.890 | 124.202 |
| 13 | Subang | 20.450 | 5.915 | 6.986 | 6.017 | 6.325 | 10.331 | 19.592 | 8.579 | 6.719 | 57.830 | 91.269 |
| 14 | Purwakarta | 5.442 | 2.189 | 1.841 | 1.314 | 575 | 1.371 | 2.945 | 1.095 | 2.461 | 9.141 | 19.373 |
| 15 | Karawang | 43.132 | 8.244 | 6.932 | 6.492 | 4.494 | 8.649 | 8.479 | 5.399 | 10.925 | 40.445 | 103.006 |
| 16 | Bekasi | 21.156 | 5.376 | 6.015 | 3.339 | 3.810 | 3.241 | 4.997 | 5.536 | 4.154 | 26.938 | 57.918 |
| 17 | Bandung Barat | 5.402 | 2.298 | 1.682 | 1.221 | 579 | 1.014 | 1.719 | 845 | 2.166 | 7.060 | 17.010 |
| 18 | Pangandaran | 3.695 | 1.321 | 490 | 823 | 1.952 | 1.922 | 2.115 | 2.343 | 2.974 | 9.645 | 17.790 |
| 19 | Kota Bogor | 22 | 5 | 2 | 3 | 2 | 6 | 10 | - | 1 | 23 | 52 |
| 20 | Kota Sukabumi | 259 | 120 | 282 | 195 | 130 | 188 | 124 | 120 | 86 | 1.039 | 1.521 |
| 21 | Kota Bandung | 240 | 54 | 91 | 71 | 59 | 141 | 153 | 110 | 83 | 625 | 1.006 |
| 22 | Kota Cirebon | 87 | 15 | 9 | 27 | 14 | 38 | 16 | 13 | 55 | 117 | 276 |
| 23 | Kota Bekasi | 190 | 35 | 23 | 25 | 17 | 45 | 60 | 128 | 51 | 298 | 575 |
| 24 | Kota Depok | 2 | 1 | - | - | - | - | 1 | 1 | 1 | 2 | 6 |
| 25 | Kota Cimahi | 49 | 17 | 8 | 7 | 4 | 9 | 38 | 11 | 15 | 77 | 159 |
| 26 | Kota Tasikmalaya | 1.095 | 370 | 278 | 316 | 507 | 590 | 787 | 709 | 734 | 3.187 | 5.437 |
| 27 | Kota Banjar | 236 | 81 | 51 | 102 | 225 | 355 | 734 | 757 | 583 | 2.224 | 3.135 |
| Jumlah | | 253.182 | 91.753 | 74.398 | 62.658 | 55.008 | 90.369 | 119.592 | 72.115 | 112.605 | 474.140 | 937.349 |

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

107°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

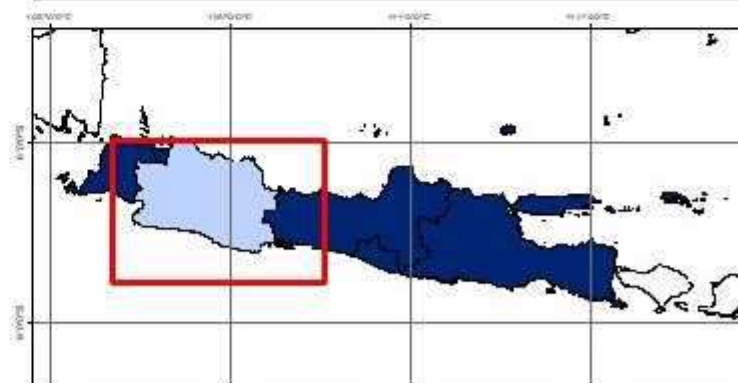
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
28 JULI - 12 AGUSTUS 2025
PROVINSI JAWA BARAT**



0 10 20 40
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Pengerangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (DIT, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

S 0'0" S

S 0'0" S

7°0'0" S

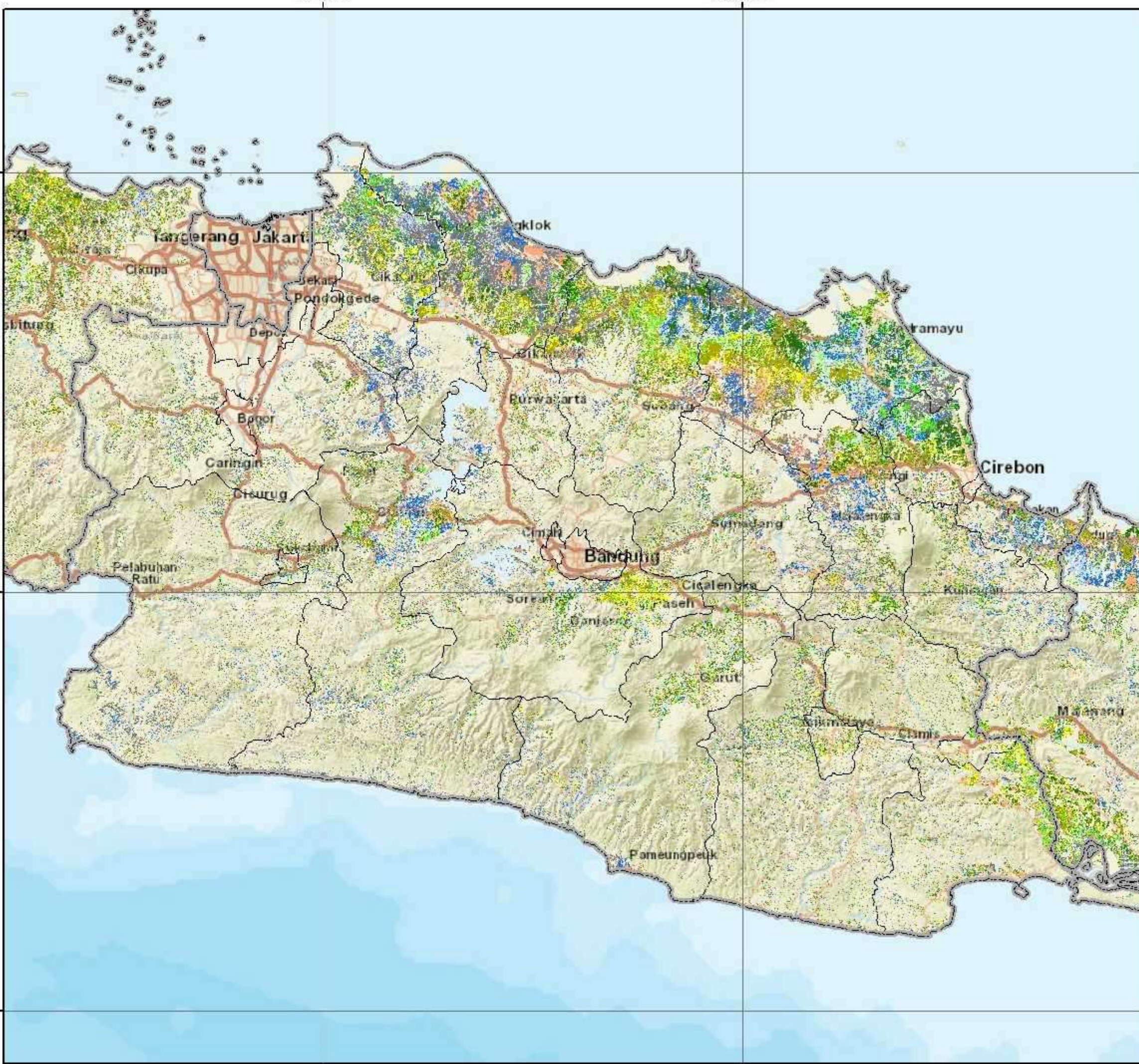
7°0'0" S

8°0'0" S

8°0'0" S

107°0'0"E

108°0'0"E



| No | Kabupaten/Kota | Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha) | | | | | | | | | | Luas Baku Sawah (Ha) |
|---------------|-----------------|---|---------------|--------------------|---------------------------|---------------------------|-------------------------------|---------------------------|----------------------------|----------------|----------------|----------------------|
| | | Bera | Penggenangan | Tanam (1 - 15 HST) | Vegetatif 1 (16 - 30 HST) | Vegetatif 2 (31 - 40 HST) | Maks. Vegetatif (41 - 54 HST) | Generatif 1 (55 - 71 HST) | Generatif 2 (72 - 110 HST) | Panen | Standing Crop | |
| 1 | Cilacap | 11.780 | 4.411 | 2.739 | 2.978 | 6.164 | 8.974 | 11.626 | 8.075 | 10.123 | 40.556 | 67.331 |
| 2 | Banyumas | 7.064 | 3.211 | 1.996 | 1.231 | 2.501 | 3.825 | 3.511 | 2.370 | 5.273 | 15.434 | 31.252 |
| 3 | Purbalingga | 5.288 | 1.286 | 1.371 | 1.029 | 1.311 | 2.163 | 3.277 | 1.830 | 2.145 | 10.981 | 19.917 |
| 4 | Banjarnegara | 2.869 | 638 | 601 | 967 | 904 | 1.455 | 1.569 | 1.355 | 1.797 | 6.851 | 12.260 |
| 5 | Kebumen | 9.353 | 3.838 | 2.906 | 1.489 | 1.609 | 5.111 | 4.594 | 4.453 | 10.923 | 20.162 | 44.602 |
| 6 | Purworejo | 7.326 | 3.172 | 3.109 | 948 | 1.269 | 2.867 | 2.993 | 2.016 | 6.412 | 13.202 | 30.248 |
| 7 | Wonosobo | 4.024 | 641 | 501 | 669 | 939 | 1.585 | 1.363 | 612 | 1.639 | 5.669 | 12.183 |
| 8 | Magelang | 9.432 | 1.768 | 1.501 | 1.458 | 2.064 | 4.275 | 2.950 | 1.300 | 3.840 | 13.548 | 29.004 |
| 9 | Boyolali | 5.850 | 2.174 | 2.614 | 3.205 | 5.158 | 3.319 | 2.466 | 777 | 2.026 | 17.539 | 27.852 |
| 10 | Klaten | 6.963 | 2.812 | 5.663 | 2.669 | 2.589 | 2.975 | 4.375 | 1.160 | 2.829 | 19.431 | 32.218 |
| 11 | Sukoharjo | 3.429 | 1.988 | 2.464 | 1.675 | 2.275 | 1.871 | 3.436 | 3.699 | 1.127 | 15.420 | 22.009 |
| 12 | Wonogiri | 14.883 | 5.039 | 7.009 | 4.117 | 2.445 | 1.889 | 2.555 | 1.645 | 4.792 | 19.660 | 44.536 |
| 13 | Karanganyar | 4.704 | 2.518 | 3.119 | 1.466 | 1.434 | 1.631 | 2.782 | 1.465 | 3.279 | 11.897 | 22.542 |
| 14 | Sragen | 6.920 | 4.688 | 10.010 | 8.371 | 8.224 | 2.608 | 1.671 | 698 | 2.149 | 31.582 | 45.758 |
| 15 | Grobogan | 27.202 | 9.632 | 7.295 | 6.589 | 7.249 | 7.000 | 10.414 | 4.794 | 10.075 | 43.341 | 92.034 |
| 16 | Blora | 25.780 | 4.019 | 6.463 | 7.416 | 6.411 | 4.277 | 4.384 | 3.422 | 7.371 | 32.373 | 70.258 |
| 17 | Rembang | 13.286 | 1.939 | 859 | 739 | 1.793 | 6.741 | 4.831 | 3.299 | 4.588 | 18.262 | 38.414 |
| 18 | Pati | 18.551 | 5.853 | 3.051 | 2.474 | 5.299 | 7.821 | 5.060 | 2.639 | 7.848 | 26.344 | 60.255 |
| 19 | Kudus | 5.189 | 2.356 | 1.815 | 1.400 | 1.104 | 1.864 | 2.309 | 889 | 3.062 | 9.381 | 20.195 |
| 20 | Jepara | 5.971 | 4.514 | 1.664 | 862 | 897 | 1.608 | 2.800 | 1.676 | 6.540 | 9.507 | 26.609 |
| 21 | Demak | 12.184 | 7.593 | 7.145 | 8.373 | 8.982 | 3.568 | 2.064 | 2.400 | 6.187 | 32.532 | 59.934 |
| 22 | Semarang | 7.143 | 1.683 | 1.083 | 1.578 | 1.918 | 2.342 | 2.349 | 1.268 | 2.847 | 10.538 | 22.308 |
| 23 | Temanggung | 5.199 | 592 | 455 | 866 | 1.093 | 2.759 | 2.981 | 1.631 | 2.167 | 9.785 | 17.852 |
| 24 | Kendal | 4.666 | 602 | 509 | 1.628 | 3.868 | 5.498 | 2.902 | 2.089 | 2.693 | 16.494 | 24.600 |
| 25 | Batang | 4.507 | 1.148 | 708 | 1.326 | 1.953 | 1.788 | 2.056 | 1.357 | 3.541 | 9.188 | 18.509 |
| 26 | Pekalongan | 4.167 | 1.338 | 575 | 770 | 1.254 | 2.849 | 4.514 | 3.209 | 3.847 | 13.171 | 22.668 |
| 27 | Pemalang | 5.223 | 3.736 | 2.168 | 1.361 | 1.626 | 5.153 | 4.385 | 2.734 | 9.311 | 17.427 | 35.921 |
| 28 | Tegal | 7.442 | 4.764 | 2.321 | 1.717 | 1.627 | 4.395 | 6.675 | 2.304 | 7.811 | 19.039 | 39.351 |
| 29 | Brebes | 12.964 | 10.512 | 7.049 | 4.934 | 3.601 | 5.327 | 6.739 | 3.920 | 10.083 | 31.570 | 65.780 |
| 30 | Kota Magelang | 51 | 13 | 10 | 13 | 12 | 15 | 9 | 5 | 33 | 64 | 163 |
| 31 | Kota Surakarta | 21 | 6 | 7 | 9 | 7 | 5 | 4 | 3 | 18 | 35 | 80 |
| 32 | Kota Salatiga | 216 | 47 | 39 | 58 | 60 | 68 | 45 | 35 | 61 | 305 | 631 |
| 33 | Kota Semarang | 836 | 154 | 137 | 162 | 195 | 244 | 378 | 177 | 363 | 1.293 | 2.656 |
| 34 | Kota Pekalongan | 105 | 15 | 11 | 45 | 67 | 164 | 256 | 224 | 75 | 767 | 963 |
| 35 | Kota Tegal | 144 | 27 | 25 | 19 | 54 | 84 | 96 | 58 | 81 | 336 | 598 |
| Jumlah | | 260.732 | 98.727 | 88.992 | 74.611 | 87.956 | 108.118 | 114.419 | 69.588 | 146.956 | 543.684 | 1.061.491 |

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

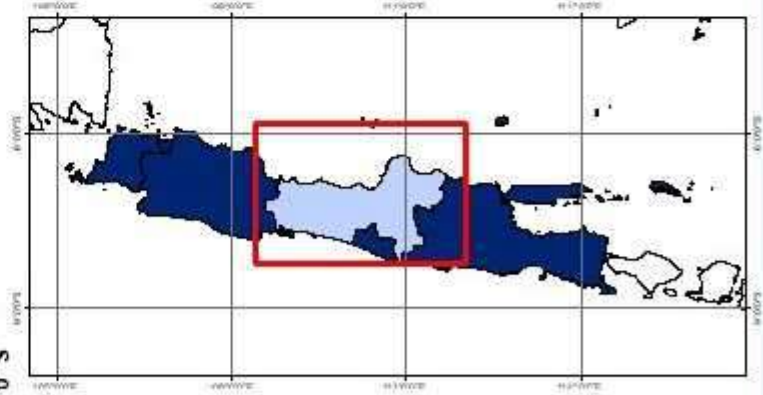
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
28 JULI - 12 AGUSTUS 2025
PROVINSI JAWA TENGAH**



0 12.5 25 50
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Pengerangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (DIB, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

6°0'0" S

6°0'0" S

7°0'0" S

7°0'0" S

8°0'0" S

8°0'0" S

109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E



| No | Kabupaten/Kota | Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha) | | | | | | | | | | Luas Baku Sawah (Ha) |
|---------------|-----------------|---|--------------|--------------------|---------------------------|---------------------------|-------------------------------|---------------------------|----------------------------|--------------|---------------|----------------------|
| | | Bera | Penggenangan | Tanam (1 - 15 HST) | Vegetatif 1 (16 - 30 HST) | Vegetatif 2 (31 - 40 HST) | Maks. Vegetatif (41 - 54 HST) | Generatif 1 (55 - 71 HST) | Generatif 2 (72 - 110 HST) | Panen | Standing Crop | |
| 1 | Kulon Progo | 4.429 | 528 | 513 | 470 | 814 | 1.254 | 1.149 | 519 | 1.322 | 4.719 | 11.174 |
| 2 | Bantul | 4.241 | 1.097 | 1.823 | 1.168 | 1.192 | 1.608 | 1.307 | 722 | 1.725 | 7.820 | 15.130 |
| 3 | Gunung Kidul | 15.116 | 1.105 | 3.640 | 2.882 | 2.163 | 2.117 | 2.735 | 424 | 2.160 | 13.961 | 32.453 |
| 4 | Sleman | 5.487 | 1.557 | 1.530 | 1.039 | 1.137 | 1.583 | 2.107 | 1.215 | 2.617 | 8.611 | 18.580 |
| 5 | Kota Yogyakarta | 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 8 | 1 | 6 | 20 | 47 |
| Jumlah | | 29.291 | 4.290 | 7.509 | 5.562 | 5.309 | 6.564 | 7.306 | 2.881 | 7.830 | 35.131 | 77.384 |

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

110°20'0"E

110°40'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
28 JULI - 12 AGUSTUS 2025
PROVINSI DI YOGYAKARTA**



0 3.25 6.5 13
Km

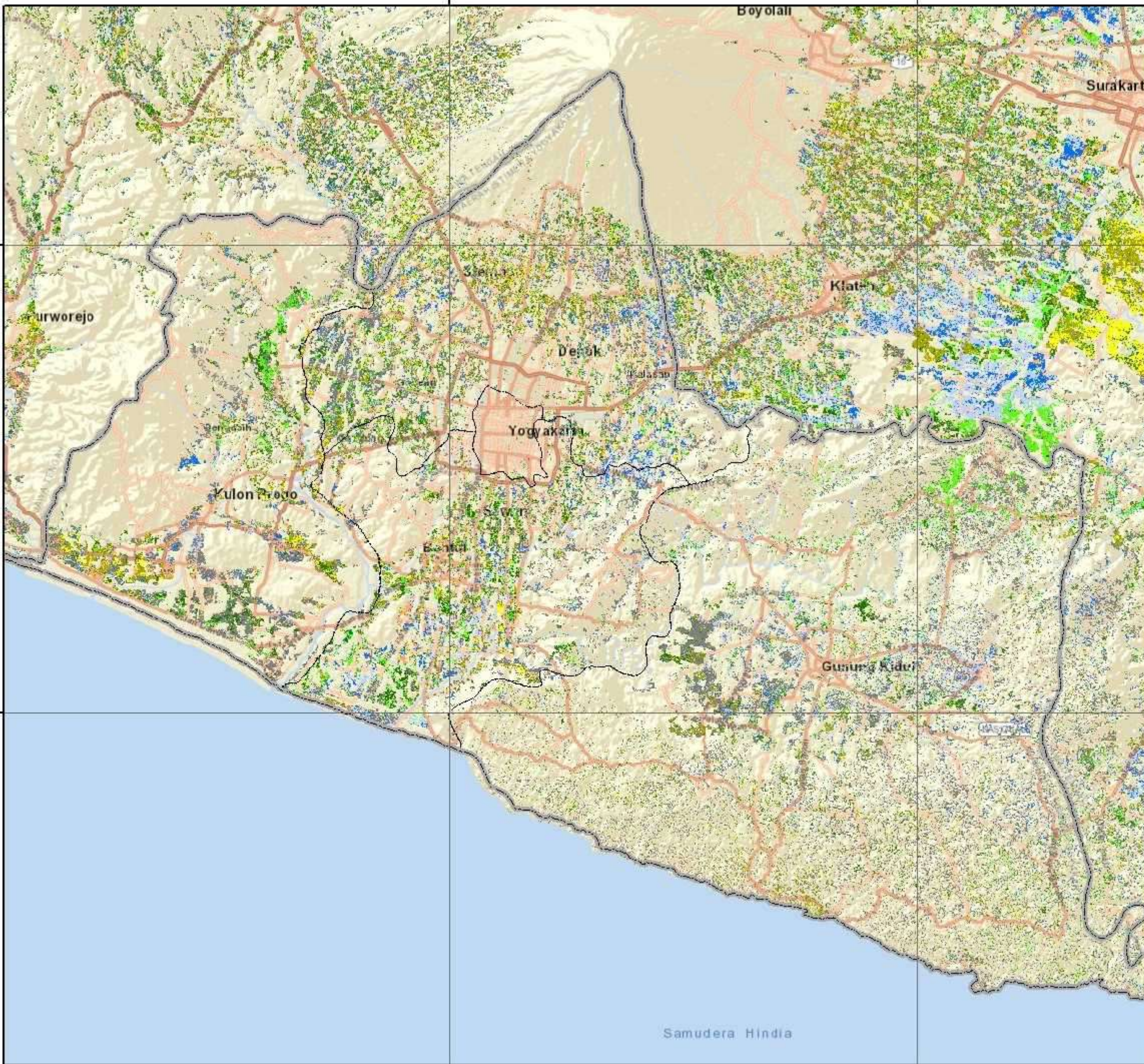
Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Pengerangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (DIO, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



Samudera Hindia

110°20'0"E

110°40'0"E

8°0'0"S

7°40'0"S

7°40'0"S

8°0'0"S

| No | Kabupaten/Kota | Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha) | | | | | | | | | | Luas Baku Sawah (Ha) |
|---------------|------------------|---|----------------|--------------------|---------------------------|---------------------------|-------------------------------|---------------------------|----------------------------|----------------|----------------|----------------------|
| | | Bera | Penggenangan | Tanam (1 - 15 HST) | Vegetatif 1 (16 - 30 HST) | Vegetatif 2 (31 - 40 HST) | Maks. Vegetatif (41 - 54 HST) | Generatif 1 (55 - 71 HST) | Generatif 2 (72 - 110 HST) | Panen | Standing Crop | |
| 1 | Pacitan | 4.138 | 1.224 | 1.006 | 313 | 354 | 510 | 936 | 596 | 2.804 | 3.715 | 11.958 |
| 2 | Ponorogo | 5.802 | 4.621 | 5.014 | 3.769 | 1.029 | 2.990 | 5.574 | 2.127 | 4.306 | 20.503 | 35.396 |
| 3 | Trenggalek | 2.464 | 1.574 | 1.238 | 384 | 358 | 711 | 1.064 | 1.766 | 2.569 | 5.521 | 12.188 |
| 4 | Tulungagung | 5.315 | 1.435 | 1.725 | 1.639 | 1.563 | 2.566 | 4.358 | 3.418 | 3.560 | 15.269 | 25.809 |
| 5 | Blitar | 8.640 | 1.558 | 1.586 | 1.844 | 2.895 | 4.342 | 5.824 | 2.714 | 3.265 | 19.205 | 32.987 |
| 6 | Kediri | 10.923 | 6.751 | 4.675 | 3.006 | 3.155 | 3.519 | 4.375 | 2.265 | 5.733 | 20.995 | 44.830 |
| 7 | Malang | 15.583 | 2.073 | 2.895 | 3.721 | 3.140 | 3.226 | 3.446 | 2.104 | 8.138 | 18.532 | 44.863 |
| 8 | Lumajang | 11.131 | 2.041 | 2.223 | 2.792 | 4.028 | 2.714 | 3.967 | 1.876 | 3.869 | 17.600 | 35.105 |
| 9 | Jember | 20.139 | 4.385 | 4.127 | 4.982 | 6.071 | 8.347 | 14.660 | 6.231 | 11.661 | 44.418 | 81.463 |
| 10 | Banyuwangi | 18.107 | 3.747 | 3.933 | 4.167 | 5.135 | 8.065 | 10.300 | 7.016 | 7.318 | 38.616 | 69.030 |
| 11 | Bondowoso | 9.178 | 1.769 | 2.761 | 2.847 | 2.777 | 4.354 | 4.298 | 3.365 | 4.385 | 20.402 | 35.941 |
| 12 | Situbondo | 7.658 | 2.097 | 3.114 | 3.091 | 2.971 | 3.671 | 3.953 | 2.662 | 3.815 | 19.462 | 33.227 |
| 13 | Probolinggo | 10.520 | 2.177 | 2.186 | 2.801 | 2.974 | 5.678 | 5.105 | 2.791 | 5.616 | 21.535 | 40.274 |
| 14 | Pasuruan | 9.720 | 2.409 | 1.792 | 2.150 | 2.705 | 3.565 | 3.009 | 1.794 | 8.291 | 15.015 | 35.964 |
| 15 | Sidoarjo | 5.686 | 1.180 | 1.685 | 2.081 | 2.508 | 3.093 | 2.733 | 1.429 | 2.712 | 13.529 | 23.316 |
| 16 | Mojokerto | 10.928 | 2.307 | 2.777 | 2.045 | 1.970 | 3.183 | 3.058 | 1.680 | 9.417 | 14.713 | 37.688 |
| 17 | Jombang | 5.845 | 5.263 | 2.725 | 1.784 | 2.637 | 4.312 | 7.032 | 5.920 | 5.392 | 24.410 | 41.157 |
| 18 | Nganjuk | 6.872 | 8.052 | 9.166 | 4.468 | 2.226 | 3.359 | 3.860 | 3.658 | 4.651 | 26.737 | 46.780 |
| 19 | Madiun | 5.002 | 5.886 | 3.614 | 1.542 | 1.201 | 2.466 | 4.711 | 1.687 | 5.672 | 15.221 | 31.940 |
| 20 | Magetan | 5.036 | 2.897 | 2.731 | 2.917 | 3.068 | 2.099 | 2.190 | 1.009 | 2.788 | 14.014 | 24.906 |
| 21 | Ngawi | 5.912 | 6.330 | 9.311 | 3.890 | 4.245 | 5.151 | 7.100 | 3.007 | 5.804 | 32.704 | 50.869 |
| 22 | Bojonegoro | 17.689 | 8.661 | 12.461 | 7.999 | 6.044 | 7.341 | 10.008 | 8.018 | 4.869 | 51.871 | 84.062 |
| 23 | Tuban | 17.858 | 6.512 | 4.102 | 3.379 | 6.394 | 7.705 | 7.492 | 5.488 | 8.189 | 34.560 | 67.439 |
| 24 | Lamongan | 28.664 | 8.754 | 9.665 | 5.426 | 8.530 | 13.780 | 8.055 | 6.744 | 9.991 | 52.200 | 100.568 |
| 25 | Gresik | 14.382 | 2.119 | 4.540 | 4.622 | 2.878 | 2.236 | 2.124 | 1.717 | 6.658 | 18.117 | 41.685 |
| 26 | Bangkalan | 11.232 | 2.608 | 3.806 | 2.058 | 2.335 | 3.095 | 2.162 | 1.442 | 6.665 | 14.898 | 35.787 |
| 27 | Sampang | 10.132 | 1.766 | 3.337 | 2.041 | 1.615 | 2.341 | 2.277 | 1.657 | 5.600 | 13.268 | 31.096 |
| 28 | Pamekasan | 6.554 | 781 | 1.549 | 2.263 | 1.702 | 2.612 | 4.991 | 1.845 | 2.266 | 14.962 | 24.878 |
| 29 | Sumenep | 7.330 | 1.033 | 1.362 | 1.408 | 1.814 | 2.867 | 4.570 | 2.361 | 4.102 | 14.382 | 27.280 |
| 30 | Kota Kediri | 635 | 176 | 145 | 122 | 126 | 233 | 162 | 83 | 310 | 871 | 2.004 |
| 31 | Kota Blitar | 218 | 32 | 14 | 32 | 129 | 195 | 229 | 38 | 72 | 637 | 970 |
| 32 | Kota Malang | 470 | 73 | 117 | 89 | 108 | 111 | 67 | 40 | 140 | 532 | 1.229 |
| 33 | Kota Probolinggo | 610 | 139 | 79 | 113 | 209 | 370 | 271 | 89 | 353 | 1.131 | 2.263 |
| 34 | Kota Pasuruan | 144 | 42 | 119 | 71 | 104 | 101 | 115 | 74 | 119 | 584 | 893 |
| 35 | Kota Mojokerto | 75 | 18 | 37 | 65 | 86 | 73 | 45 | 11 | 30 | 317 | 445 |
| 36 | Kota Madiun | 143 | 98 | 70 | 11 | 111 | 175 | 162 | 62 | 224 | 591 | 1.061 |
| 37 | Kota Surabaya | 774 | 108 | 142 | 127 | 161 | 198 | 249 | 160 | 280 | 1.037 | 2.234 |
| 38 | Kota Batu | 645 | 118 | 98 | 66 | 110 | 120 | 118 | 67 | 248 | 579 | 1.631 |
| Jumlah | | 302.154 | 102.814 | 111.927 | 86.125 | 89.466 | 121.474 | 144.650 | 89.011 | 161.882 | 642.653 | 1.221.216 |

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

111°0'0"E

112°0'0"E

113°0'0"E

114°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

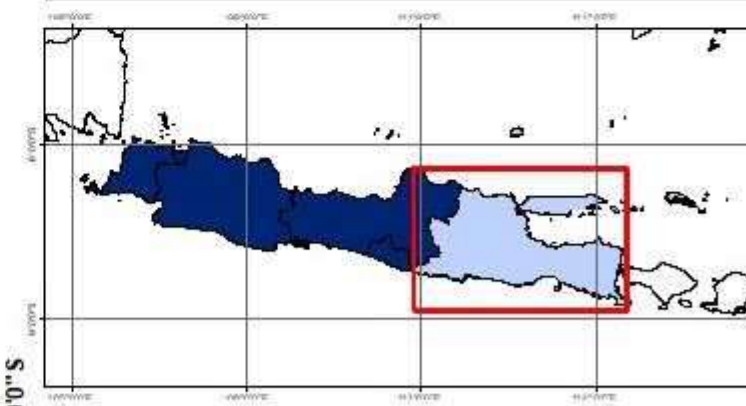
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
28 JULI - 12 AGUSTUS 2025
PROVINSI JAWA TIMUR**



0 15 30 60
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Pengerangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



- Sumber:**
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (DIT, 2015)
 2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
 3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

111°0'0"E

112°0'0"E

113°0'0"E

114°0'0"E



| No | Kabupaten/Kota | Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha) | | | | | | | | | | Luas Baku Sawah (Ha) |
|---------------|-------------------|---|---------------|--------------------|---------------------------|---------------------------|-------------------------------|---------------------------|----------------------------|---------------|----------------|----------------------|
| | | Bera | Penggenangan | Tanam (1 - 15 HST) | Vegetatif 1 (16 - 30 HST) | Vegetatif 2 (31 - 40 HST) | Maks. Vegetatif (41 - 54 HST) | Generatif 1 (55 - 71 HST) | Generatif 2 (72 - 110 HST) | Panen | Standing Crop | |
| 1 | Pandeglang | 11.131 | 5.990 | 8.950 | 1.699 | 1.335 | 4.675 | 5.097 | 3.853 | 10.252 | 25.609 | 53.286 |
| 2 | Lebak | 13.401 | 4.278 | 1.821 | 1.815 | 1.362 | 5.582 | 7.387 | 4.167 | 11.526 | 22.134 | 51.746 |
| 3 | Tangerang | 9.418 | 1.892 | 2.374 | 2.139 | 1.972 | 4.877 | 6.644 | 4.037 | 6.094 | 22.043 | 39.681 |
| 4 | Serang | 13.086 | 1.050 | 1.181 | 2.447 | 3.181 | 8.094 | 8.454 | 5.403 | 6.369 | 28.760 | 49.731 |
| 5 | Kota Tangerang | 369 | 54 | 78 | 84 | 68 | 98 | 147 | 127 | 73 | 602 | 1.107 |
| 6 | Kota Cilegon | 581 | 53 | 94 | 118 | 120 | 234 | 220 | 99 | 189 | 885 | 1.741 |
| 7 | Kota Serang | 3.084 | 124 | 102 | 283 | 443 | 1.604 | 1.112 | 504 | 1.277 | 4.048 | 8.639 |
| 8 | Tangerang Selatan | 103 | 17 | 15 | 13 | 8 | 11 | 26 | 21 | 18 | 94 | 232 |
| Jumlah | | 51.173 | 13.458 | 14.615 | 8.598 | 8.489 | 25.175 | 29.087 | 18.211 | 35.798 | 104.175 | 206.163 |

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

105°30'0"E

106°0'0"E

106°30'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

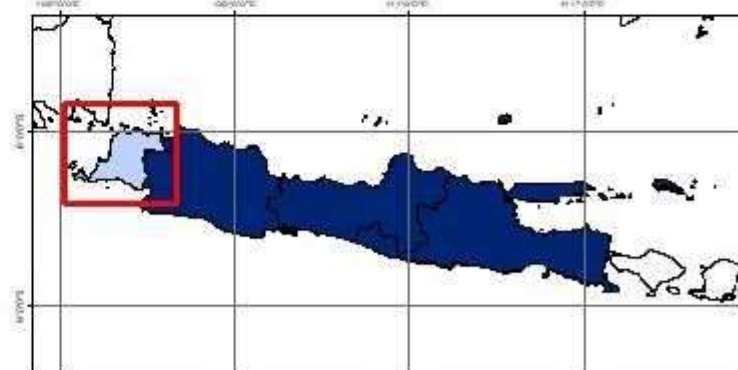
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
28 JULI - 12 AGUSTUS 2025
PROVINSI BANTEN**



0 5 10 20
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Pengerangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (DIT, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

105°30'0"E

106°0'0"E

106°30'0"E

6°0'0"S

6°30'0"S

6°0'0"S

7°0'0"S

6°0'0"S

6°30'0"S

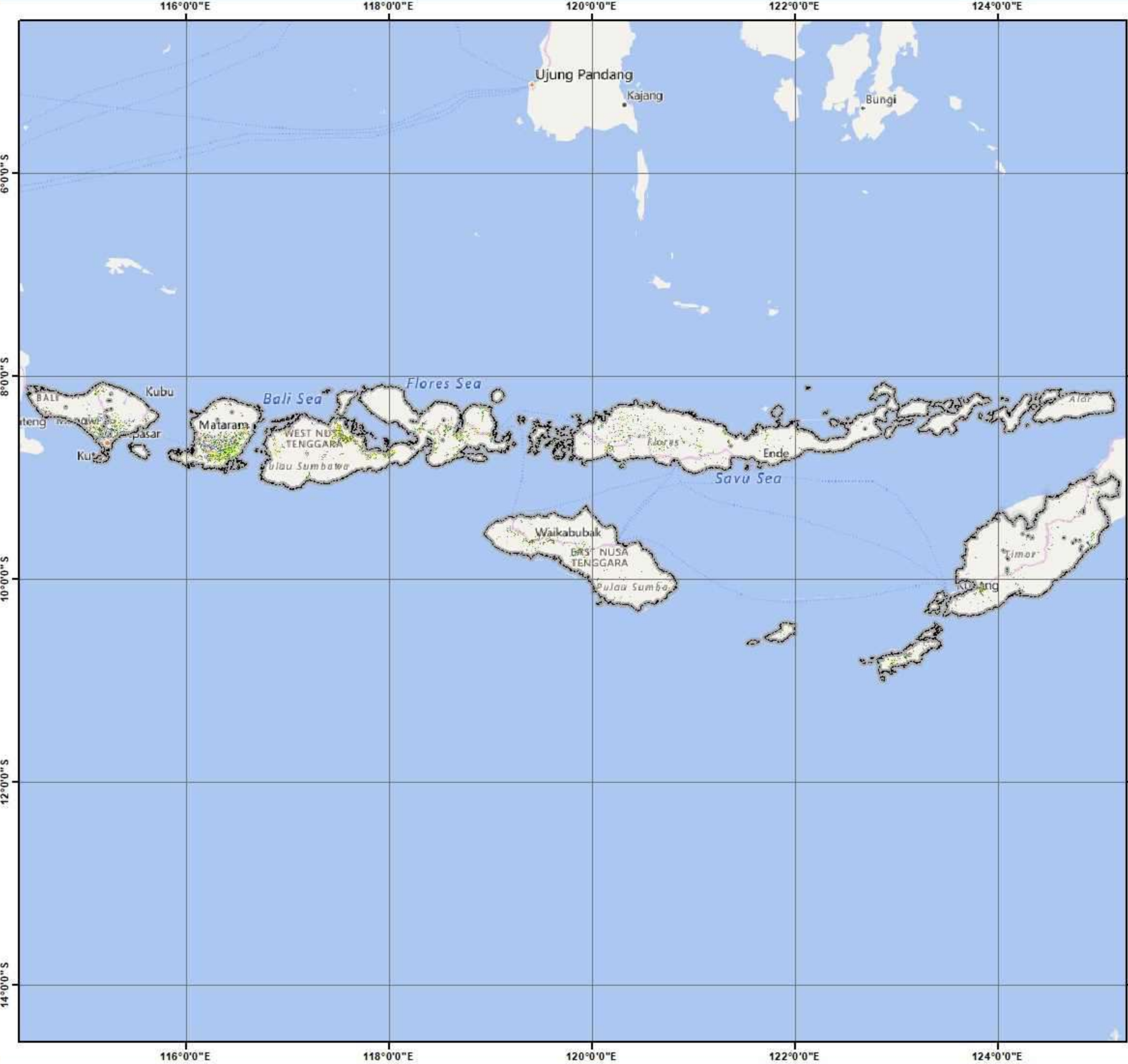
7°0'0"S

| No | Provinsi | Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha) | | | | | | | | | | Luas Baku Sawah (Ha) |
|---------------|---------------------|---|---------------|--------------------|---------------------------|---------------------------|-------------------------------|---------------------------|----------------------------|---------------|----------------|----------------------|
| | | Bera | Penggenangan | Tanam (1 - 15 HST) | Vegetatif 1 (16 - 30 HST) | Vegetatif 2 (31 - 40 HST) | Maks. Vegetatif (41 - 54 HST) | Generatif 1 (55 - 71 HST) | Generatif 2 (72 - 110 HST) | Panen | Standing Crop | |
| 1 | Bali | 21.353 | 5.015 | 5.085 | 6.796 | 5.394 | 6.952 | 7.168 | 5.166 | 7.853 | 36.561 | 71.958 |
| 2 | Nusa Tenggara Barat | 57.959 | 13.596 | 11.113 | 13.456 | 16.352 | 25.414 | 43.634 | 26.054 | 28.724 | 136.023 | 238.094 |
| 3 | Nusa Tenggara Timur | 60.932 | 5.691 | 7.600 | 11.410 | 16.384 | 20.414 | 15.789 | 6.675 | 11.735 | 78.272 | 157.935 |
| Jumlah | | 140.244 | 24.302 | 23.798 | 31.662 | 38.130 | 52.780 | 66.591 | 37.895 | 48.312 | 250.856 | 467.987 |

Keterangan:

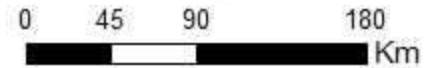
1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
 2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
 PADI SAWAH PERIODE
 28 JULI - 12 AGUSTUS 2025
 PULAU BALI DAN NUSA TENGGARA**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

| No | Kabupaten/Kota | Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha) | | | | | | | | | | Luas Baku Sawah (Ha) |
|---------------|----------------|---|--------------|--------------------|---------------------------|---------------------------|-------------------------------|---------------------------|----------------------------|--------------|---------------|----------------------|
| | | Bera | Penggenangan | Tanam (1 - 15 HST) | Vegetatif 1 (16 - 30 HST) | Vegetatif 2 (31 - 40 HST) | Maks. Vegetatif (41 - 54 HST) | Generatif 1 (55 - 71 HST) | Generatif 2 (72 - 110 HST) | Panen | Standing Crop | |
| 1 | Jembrana | 1.453 | 395 | 498 | 460 | 621 | 740 | 1.013 | 1.083 | 938 | 4.415 | 7.242 |
| 2 | Tabanan | 6.366 | 1.384 | 1.444 | 2.192 | 1.576 | 1.859 | 1.852 | 1.315 | 1.699 | 10.238 | 19.890 |
| 3 | Badung | 2.602 | 638 | 778 | 1.094 | 811 | 943 | 920 | 570 | 720 | 5.116 | 9.208 |
| 4 | Gianyar | 4.199 | 949 | 776 | 902 | 866 | 979 | 1.044 | 645 | 1.305 | 5.212 | 11.960 |
| 5 | Klungkung | 1.004 | 329 | 284 | 376 | 251 | 288 | 297 | 213 | 477 | 1.709 | 3.644 |
| 6 | Bangli | 760 | 199 | 156 | 217 | 123 | 132 | 164 | 158 | 252 | 950 | 2.216 |
| 7 | Karangasem | 2.266 | 619 | 526 | 660 | 551 | 474 | 432 | 250 | 658 | 2.893 | 6.679 |
| 8 | Buleleng | 1.980 | 301 | 459 | 697 | 462 | 1.338 | 1.263 | 848 | 1.565 | 5.067 | 8.965 |
| 9 | Kota Denpasar | 723 | 201 | 164 | 198 | 133 | 199 | 183 | 84 | 239 | 961 | 2.154 |
| Jumlah | | 21.353 | 5.015 | 5.085 | 6.796 | 5.394 | 6.952 | 7.168 | 5.166 | 7.853 | 36.561 | 71.958 |

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

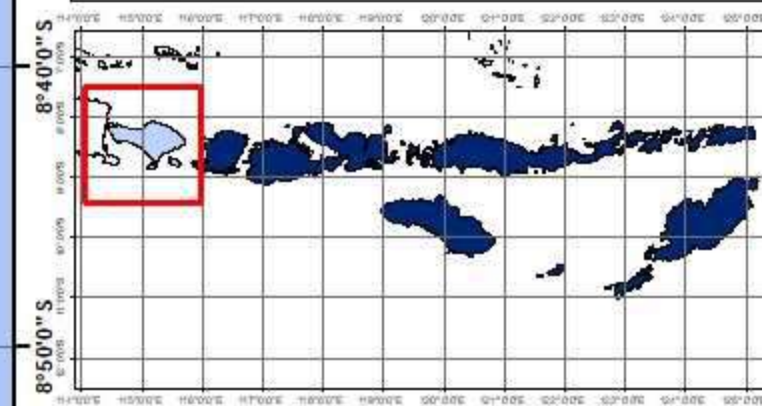
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
28 JULI - 12 AGUSTUS 2025
PROVINSI BALI**



0 5 10 20
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

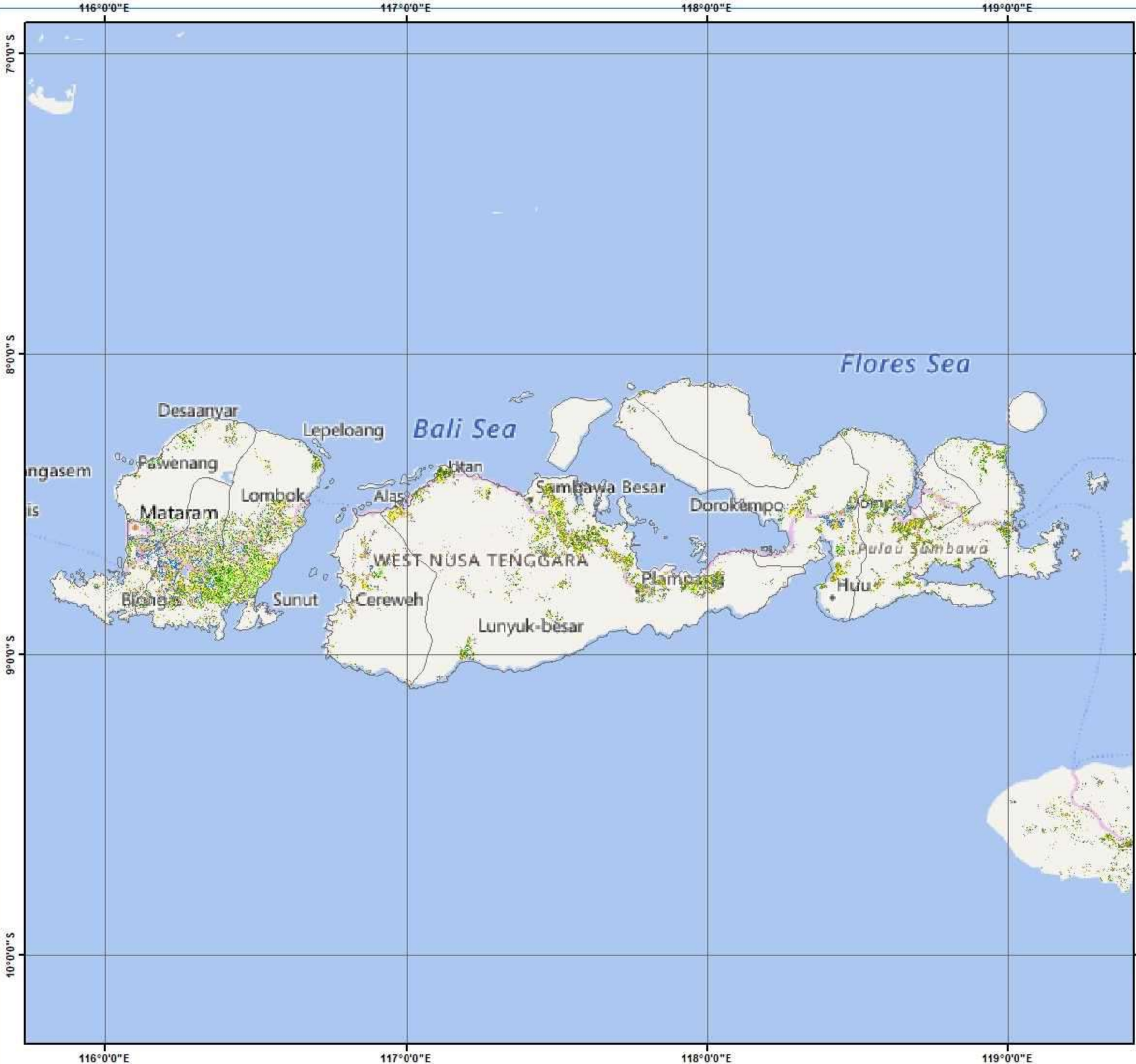


| No | Kabupaten/Kota | Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha) | | | | | | | | | | Luas Baku Sawah (Ha) |
|---------------|----------------|---|---------------|--------------------|---------------------------|---------------------------|-------------------------------|---------------------------|----------------------------|---------------|----------------|----------------------|
| | | Bera | Penggenangan | Tanam (1 - 15 HST) | Vegetatif 1 (16 - 30 HST) | Vegetatif 2 (31 - 40 HST) | Maks. Vegetatif (41 - 54 HST) | Generatif 1 (55 - 71 HST) | Generatif 2 (72 - 110 HST) | Panen | Standing Crop | |
| 1 | Lombok Barat | 4.185 | 1.626 | 1.010 | 972 | 1.010 | 1.174 | 1.503 | 657 | 2.844 | 6.326 | 15.177 |
| 2 | Lombok Tengah | 10.492 | 4.584 | 2.647 | 3.331 | 3.500 | 5.579 | 7.731 | 5.298 | 7.417 | 28.086 | 50.997 |
| 3 | Lombok Timur | 7.340 | 1.821 | 1.919 | 3.778 | 4.335 | 5.073 | 7.223 | 3.870 | 4.285 | 26.198 | 40.094 |
| 4 | Sumbawa | 15.635 | 1.677 | 1.846 | 1.627 | 2.537 | 6.255 | 13.768 | 7.922 | 4.185 | 33.955 | 55.752 |
| 5 | Dompu | 4.726 | 1.229 | 1.099 | 658 | 1.067 | 1.204 | 2.506 | 2.539 | 2.285 | 9.073 | 17.385 |
| 6 | Bima | 11.148 | 1.817 | 1.845 | 2.010 | 2.814 | 4.512 | 8.628 | 4.291 | 4.179 | 24.100 | 41.456 |
| 7 | Sumbawa Barat | 2.547 | 427 | 296 | 275 | 367 | 456 | 1.421 | 951 | 2.074 | 3.766 | 8.851 |
| 8 | Lombok Utara | 1.034 | 108 | 193 | 575 | 509 | 924 | 533 | 250 | 998 | 2.984 | 5.174 |
| 9 | Kota Mataram | 437 | 148 | 125 | 153 | 150 | 139 | 135 | 58 | 192 | 760 | 1.584 |
| 10 | Kota Bima | 415 | 159 | 133 | 77 | 63 | 98 | 186 | 218 | 265 | 775 | 1.624 |
| Jumlah | | 57.959 | 13.596 | 11.113 | 13.456 | 16.352 | 25.414 | 43.634 | 26.054 | 28.724 | 136.023 | 238.094 |

Keterangan:

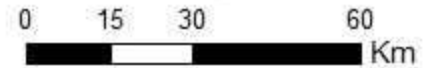
- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



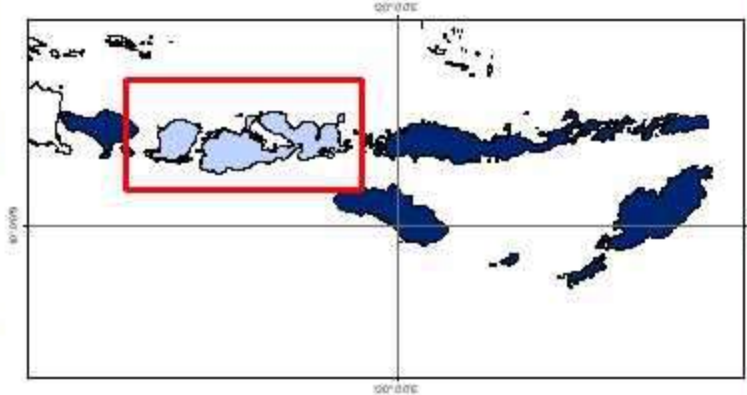
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
 2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
 PADI SAWAH PERIODE
 28 JULI - 12 AGUSTUS 2025
 PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

| No | Kabupaten/Kota | Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha) | | | | | | | | | | Luas Baku Sawah (Ha) |
|---------------|----------------------|---|--------------|--------------------|---------------------------|---------------------------|-------------------------------|---------------------------|----------------------------|---------------|---------------|----------------------|
| | | Bera | Penggenangan | Tanam (1 - 15 HST) | Vegetatif 1 (16 - 30 HST) | Vegetatif 2 (31 - 40 HST) | Maks. Vegetatif (41 - 54 HST) | Generatif 1 (55 - 71 HST) | Generatif 2 (72 - 110 HST) | Panen | Standing Crop | |
| 1 | Sumba Barat | 2.498 | 146 | 263 | 428 | 420 | 1.186 | 1.792 | 380 | 743 | 4.469 | 7.895 |
| 2 | Sumba Timur | 6.121 | 458 | 681 | 1.361 | 2.486 | 3.071 | 1.258 | 742 | 542 | 9.599 | 16.793 |
| 3 | Kupang | 8.019 | 375 | 668 | 898 | 1.069 | 2.134 | 1.088 | 356 | 672 | 6.213 | 15.324 |
| 4 | Timor Tengah Selatan | 2.284 | 289 | 351 | 827 | 553 | 282 | 371 | 132 | 255 | 2.516 | 5.368 |
| 5 | Timor Tengah Utara | 3.024 | 330 | 362 | 785 | 1.385 | 934 | 952 | 472 | 268 | 4.890 | 8.547 |
| 6 | Belu | 2.692 | 118 | 241 | 522 | 490 | 501 | 732 | 104 | 113 | 2.590 | 5.583 |
| 7 | Alor | 253 | 27 | 28 | 34 | 57 | 25 | 26 | 23 | 82 | 193 | 560 |
| 8 | Lembata | 20 | 1 | 2 | 1 | 6 | 3 | 10 | 7 | 29 | 29 | 79 |
| 9 | Flores Timur | 238 | 23 | 36 | 27 | 25 | 38 | 70 | 31 | 80 | 227 | 569 |
| 10 | Sikka | 604 | 73 | 96 | 128 | 221 | 314 | 345 | 65 | 172 | 1.169 | 2.039 |
| 11 | Ende | 1.309 | 143 | 336 | 420 | 674 | 504 | 443 | 104 | 335 | 2.481 | 4.308 |
| 12 | Ngada | 3.194 | 289 | 330 | 427 | 558 | 1.054 | 696 | 356 | 511 | 3.421 | 7.457 |
| 13 | Manggarai | 5.111 | 476 | 592 | 782 | 894 | 1.370 | 1.325 | 654 | 1.006 | 5.617 | 12.421 |
| 14 | Rote Ndao | 4.917 | 235 | 424 | 598 | 940 | 1.482 | 883 | 347 | 572 | 4.674 | 10.495 |
| 15 | Manggarai Barat | 6.043 | 1.113 | 1.170 | 987 | 1.406 | 1.893 | 1.747 | 1.354 | 2.598 | 8.557 | 18.526 |
| 16 | Sumba Tengah | 2.230 | 133 | 352 | 552 | 721 | 1.337 | 704 | 120 | 384 | 3.786 | 6.552 |
| 17 | Sumba Barat Daya | 2.164 | 305 | 198 | 301 | 467 | 460 | 777 | 498 | 1.267 | 2.701 | 6.504 |
| 18 | Nagekeo | 1.683 | 340 | 394 | 699 | 1.454 | 1.412 | 686 | 178 | 272 | 4.823 | 7.161 |
| 19 | Manggarai Timur | 5.548 | 501 | 585 | 824 | 1.165 | 1.605 | 1.243 | 537 | 1.622 | 5.959 | 13.841 |
| 20 | Sabu Rajua | 939 | 34 | 60 | 111 | 385 | 400 | 311 | 123 | 56 | 1.390 | 2.434 |
| 21 | Malaka | 1.856 | 272 | 413 | 630 | 941 | 328 | 302 | 88 | 131 | 2.702 | 4.993 |
| 22 | Kota Kupang | 185 | 10 | 18 | 68 | 67 | 81 | 28 | 4 | 25 | 266 | 486 |
| Jumlah | | 60.932 | 5.691 | 7.600 | 11.410 | 16.384 | 20.414 | 15.789 | 6.675 | 11.735 | 78.272 | 157.935 |

- Keterangan:
- 1. Bera: Lahan dibiarkan
 - 2. Penggenangan
 - 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
 - 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
 - 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
 - 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
 - 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
 - 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST
 - 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

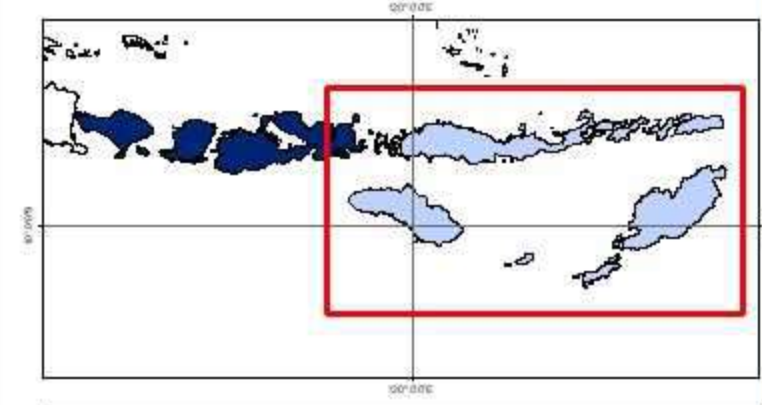
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
28 JULI - 12 AGUSTUS 2025
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

8°0'0" S

10°0'0" S

12°0'0" S

8°0'0" S

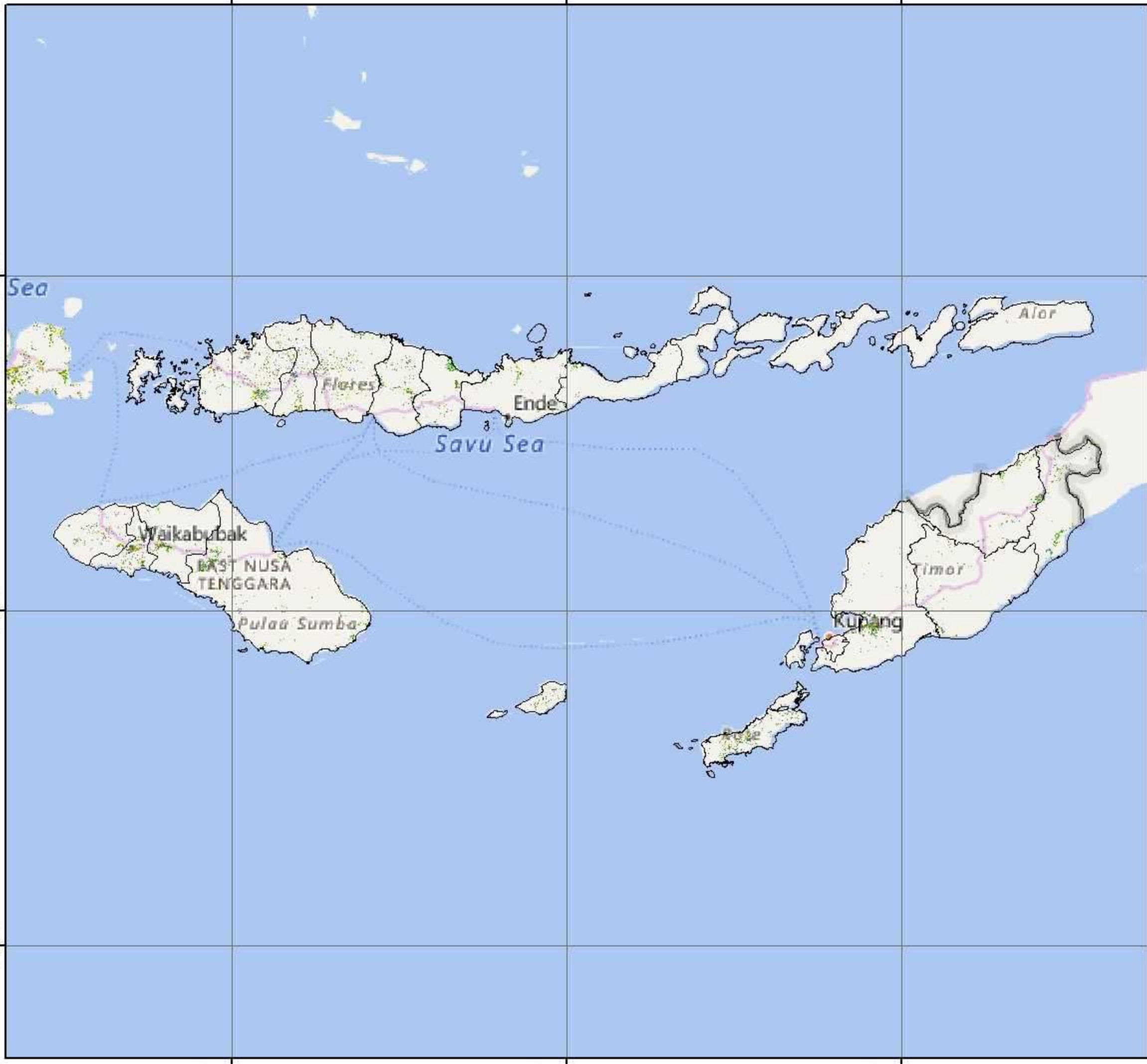
10°0'0" S

12°0'0" S

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



PULAU KALIMANTAN

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 221 PERIODE 28 JULI - 12 AGUSTUS 2025

| No | Provinsi | Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha) | | | | | | | | | | Luas Baku Sawah (Ha) |
|---------------|--------------------|---|---------------|------------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------------|-------------------------|--------------------------|----------------|----------------|----------------------|
| | | Bera | Penggenangan | Tanam (1-15 HST) | Vegetatif 1 (16-30 HST) | Vegetatif 2 (31-40 HST) | Maks. Vegetatif (41-54 HST) | Generatif 1 (55-71 HST) | Generatif 2 (72-110 HST) | Panen | Standing Crops | |
| 1 | Kalimantan Barat | 77.794 | 13.700 | 15.863 | 15.329 | 15.834 | 25.397 | 20.546 | 19.652 | 35.389 | 112.621 | 242.920 |
| 2 | Kalimantan Tengah | 44.053 | 8.488 | 8.006 | 7.683 | 6.686 | 11.987 | 15.070 | 9.672 | 22.545 | 59.104 | 135.393 |
| 3 | Kalimantan Selatan | 90.977 | 21.758 | 17.969 | 18.999 | 15.513 | 30.877 | 31.981 | 22.257 | 40.475 | 137.596 | 292.378 |
| 4 | Kalimantan Timur | 13.252 | 2.742 | 2.632 | 2.767 | 2.258 | 4.541 | 4.474 | 2.716 | 5.280 | 19.388 | 41.198 |
| 5 | Kalimantan Utara | 4.041 | 769 | 706 | 592 | 730 | 1.332 | 838 | 866 | 1.855 | 5.064 | 11.892 |
| Jumlah | | 230.117 | 47.457 | 45.176 | 45.370 | 41.021 | 74.134 | 72.909 | 55.163 | 105.544 | 333.773 | 723.781 |

- Keterangan:
- 1. Bera: Lahan dibiarkan
 - 2. Penggenangan
 - 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
 - 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
 - 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
 - 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
 - 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
 - 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
 - 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

108°0'0"E

111°0'0"E

114°0'0"E

117°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
28 JULI - 12 AGUSTUS 2025
PULAU KALIMANTAN**



0 65 130 260
Km

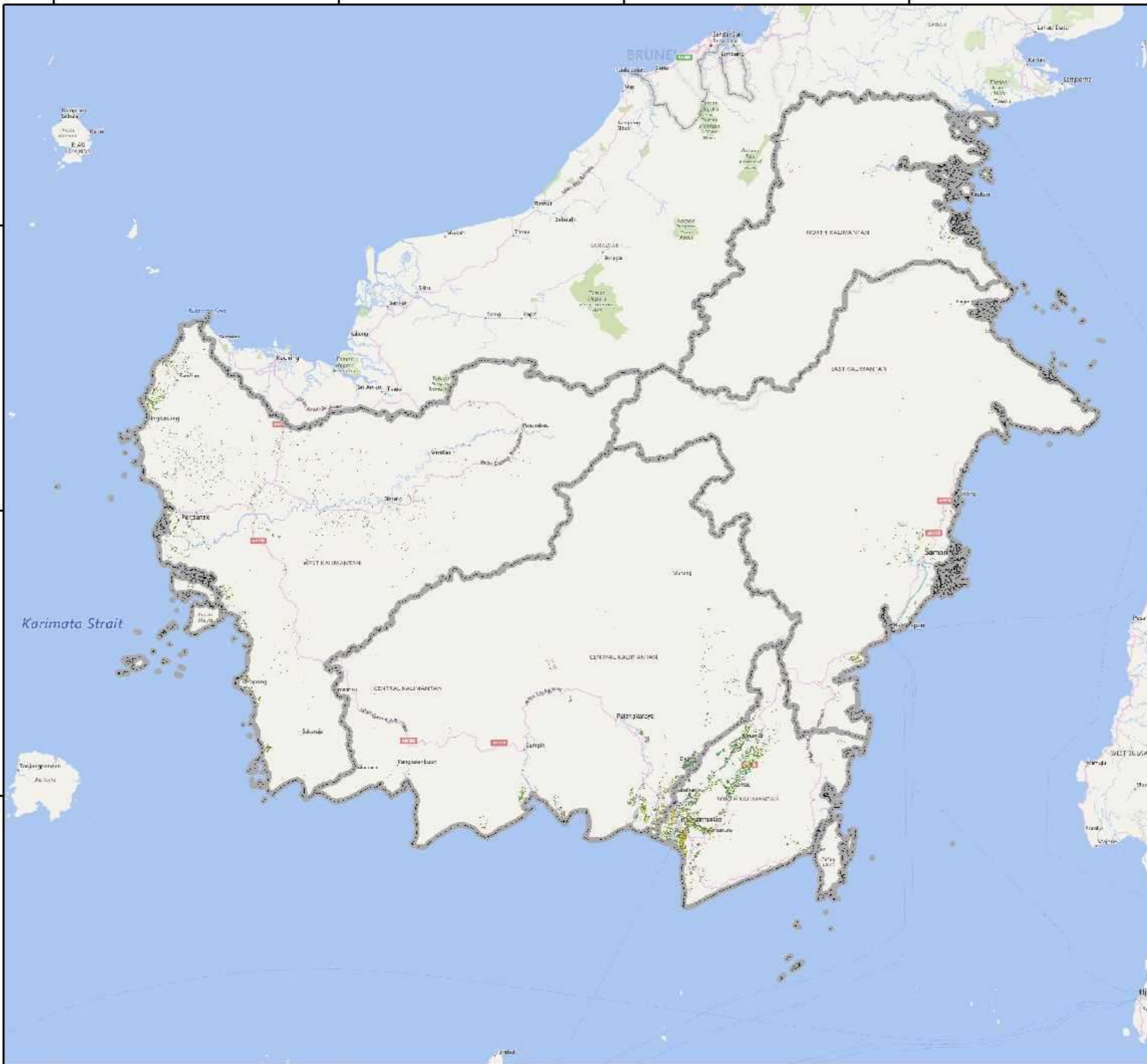
Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIC, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



108°0'0"E

111°0'0"E

114°0'0"E

117°0'0"E

3°0'0"N
0°0'0"
3°0'0"S

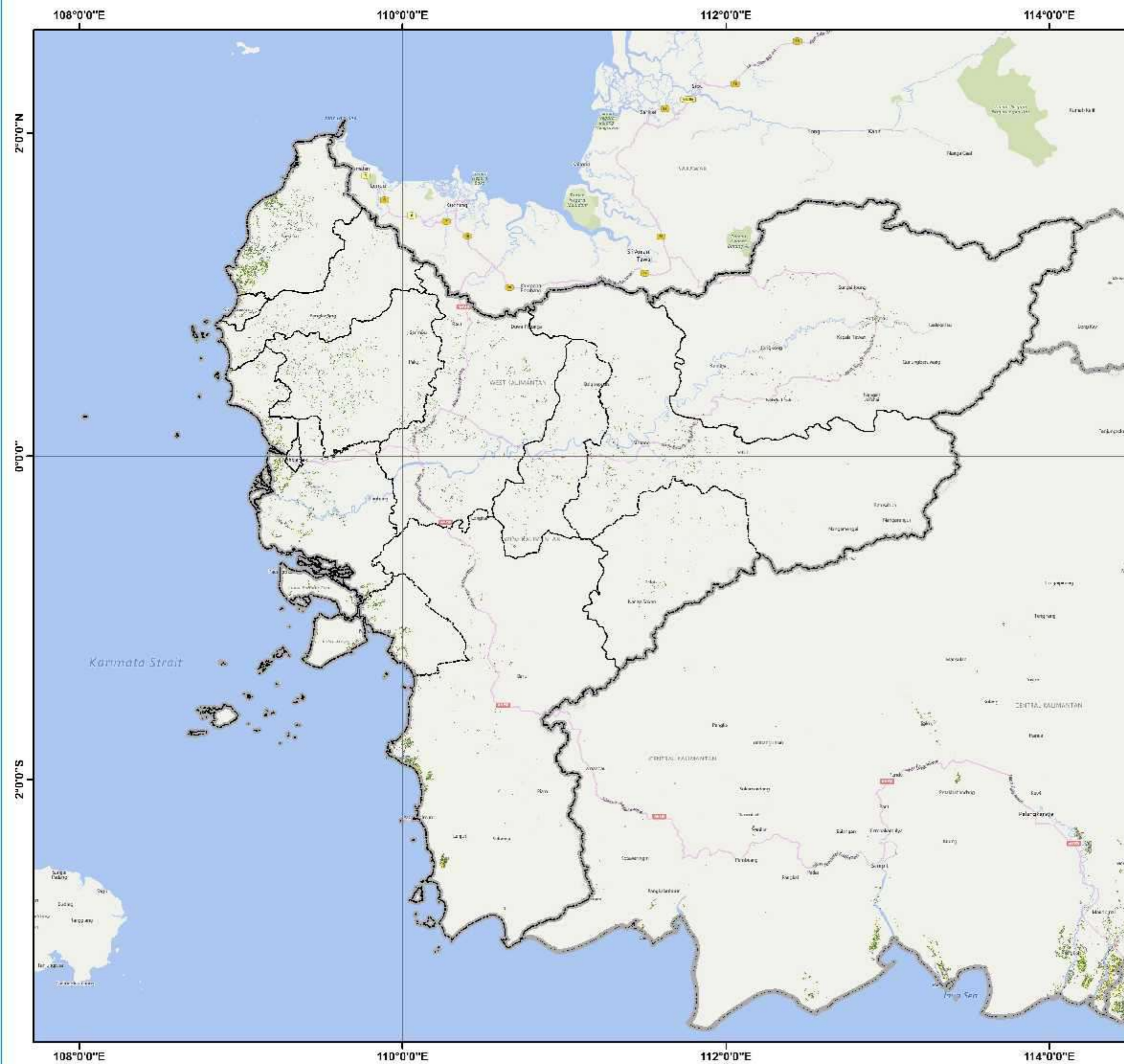
3°0'0"N
0°0'0"
3°0'0"S

| No | Kabupaten/Kota | Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha) | | | | | | | | | | Luas Baku Sawah (Ha) |
|---------------|----------------|---|---------------|------------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------------|-------------------------|--------------------------|---------------|----------------|----------------------|
| | | Bera | Penggenangan | Tanam (1-15 HST) | Vegetatif 1 (16-30 HST) | Vegetatif 2 (31-40 HST) | Maks. Vegetatif (41-54 HST) | Generatif 1 (55-71 HST) | Generatif 2 (72-110 HST) | Panen | Standing Crops | |
| 1 | Sambas | 14.775 | 2.618 | 3.173 | 3.255 | 2.657 | 3.868 | 4.990 | 3.150 | 4.834 | 21.093 | 43.743 |
| 2 | Bengkayang | 3.569 | 427 | 547 | 711 | 722 | 1.211 | 941 | 682 | 1.640 | 4.814 | 10.557 |
| 3 | Landak | 7.753 | 1.328 | 1.646 | 2.323 | 2.472 | 3.096 | 2.392 | 2.135 | 3.239 | 14.064 | 26.684 |
| 4 | Mempawah | 3.564 | 726 | 1.151 | 972 | 681 | 1.129 | 1.187 | 1.244 | 1.558 | 6.364 | 12.362 |
| 5 | Sanggau | 8.287 | 1.256 | 1.146 | 1.237 | 1.851 | 3.796 | 1.852 | 1.654 | 3.005 | 11.536 | 24.537 |
| 6 | Ketapang | 10.151 | 2.221 | 1.935 | 1.390 | 1.899 | 2.905 | 2.371 | 2.641 | 6.191 | 13.141 | 32.321 |
| 7 | Sintang | 5.641 | 831 | 1.114 | 1.163 | 1.166 | 1.769 | 1.165 | 1.502 | 2.411 | 7.879 | 17.040 |
| 8 | Kapuas Hulu | 4.321 | 543 | 786 | 766 | 719 | 1.117 | 1.080 | 871 | 2.030 | 5.339 | 12.387 |
| 9 | Sekadau | 2.802 | 631 | 719 | 610 | 350 | 579 | 614 | 887 | 1.674 | 3.759 | 8.960 |
| 10 | Melawi | 1.368 | 194 | 253 | 265 | 289 | 308 | 302 | 329 | 642 | 1.746 | 3.993 |
| 11 | Kayong Utara | 4.201 | 501 | 627 | 735 | 893 | 1.721 | 933 | 956 | 2.091 | 5.865 | 12.878 |
| 12 | Kubu Raya | 10.615 | 2.261 | 2.616 | 1.754 | 1.933 | 3.664 | 2.480 | 3.367 | 5.665 | 15.814 | 34.911 |
| 13 | Pontianak | 55 | 11 | 22 | 19 | 30 | 19 | 15 | 19 | 25 | 124 | 224 |
| 14 | Singkawang | 692 | 152 | 128 | 129 | 172 | 215 | 224 | 215 | 384 | 1.083 | 2.323 |
| Jumlah | | 77.794 | 13.700 | 15.863 | 15.329 | 15.834 | 25.397 | 20.546 | 19.652 | 35.389 | 112.621 | 242.920 |

Keterangan:

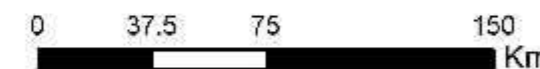
1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



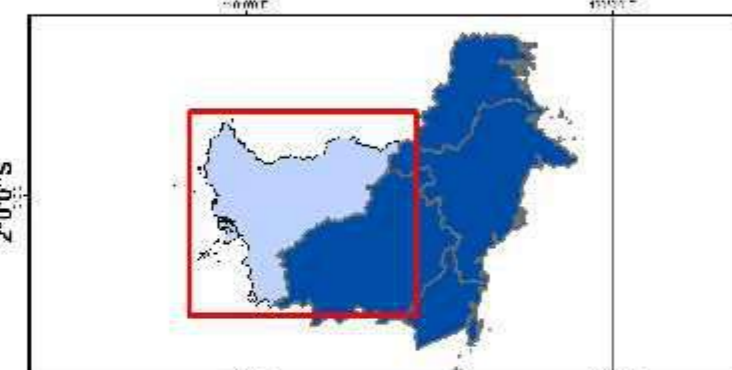
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
 2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
 PADI SAWAH PERIODE
 28 JULI - 12 AGUSTUS 2025
 PROVINSI KALIMANTAN BARAT**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



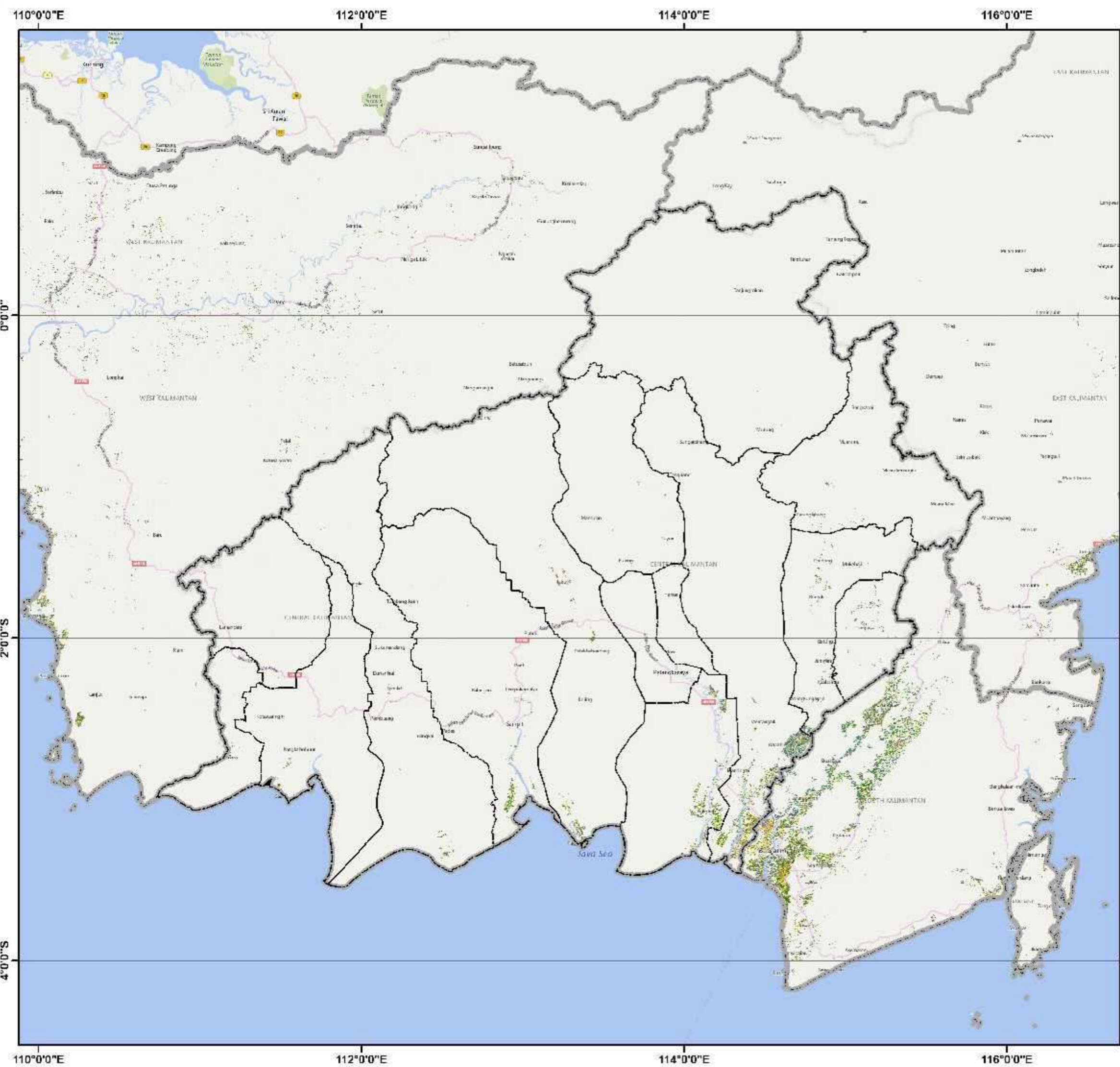
Sumber:

1. Pola Balas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

| No | Kabupaten/Kota | Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha) | | | | | | | | | | Luas Baku Sawah (Ha) |
|---------------|--------------------|---|--------------|------------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------------|-------------------------|--------------------------|---------------|----------------|----------------------|
| | | Bera | Penggenangan | Tanam (1-15 HST) | Vegetatif 1 (16-30 HST) | Vegetatif 2 (31-40 HST) | Maks. Vegetatif (41-54 HST) | Generatif 1 (55-71 HST) | Generatif 2 (72-110 HST) | Panen | Standing Crops | |
| 1 | Kotawaringin Barat | 955 | 127 | 97 | 151 | 196 | 171 | 244 | 222 | 693 | 1.081 | 2.930 |
| 2 | Kotawaringin Timur | 2.698 | 444 | 499 | 666 | 731 | 985 | 1.351 | 482 | 860 | 4.714 | 8.812 |
| 3 | Kapuas | 20.516 | 4.300 | 4.047 | 3.631 | 2.348 | 5.186 | 7.198 | 4.849 | 11.191 | 27.259 | 63.724 |
| 4 | Barito Selatan | 3.160 | 776 | 657 | 486 | 550 | 594 | 774 | 415 | 716 | 3.476 | 8.217 |
| 5 | Barito Utara | 575 | 66 | 97 | 124 | 82 | 126 | 165 | 103 | 230 | 697 | 1.598 |
| 6 | Sukamara | 765 | 101 | 90 | 83 | 98 | 300 | 203 | 114 | 401 | 888 | 2.176 |
| 7 | Lamandau | 99 | 13 | 13 | 11 | 25 | 28 | 18 | 12 | 37 | 107 | 258 |
| 8 | Seruyan | 969 | 167 | 139 | 140 | 232 | 350 | 469 | 178 | 448 | 1.508 | 3.127 |
| 9 | Katingan | 3.050 | 777 | 371 | 389 | 385 | 908 | 1.286 | 824 | 2.976 | 4.163 | 11.045 |
| 10 | Pulang Pisau | 9.378 | 1.317 | 1.561 | 1.630 | 1.578 | 2.814 | 2.828 | 2.031 | 4.083 | 12.442 | 27.475 |
| 11 | Gunung Mas | 160 | 31 | 53 | 36 | 31 | 32 | 26 | 19 | 77 | 197 | 473 |
| 12 | Barito Timur | 1.676 | 363 | 357 | 318 | 420 | 480 | 494 | 410 | 797 | 2.479 | 5.371 |
| 13 | Murung Raya | 27 | 2 | 5 | 3 | 4 | 7 | 9 | 7 | 24 | 35 | 88 |
| 14 | Palangka Raya | 25 | 4 | 20 | 15 | 6 | 6 | 5 | 6 | 12 | 58 | 99 |
| Jumlah | | 44.053 | 8.488 | 8.006 | 7.683 | 6.686 | 11.987 | 15.070 | 9.672 | 22.545 | 59.104 | 135.393 |

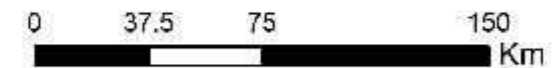
Keterangan:

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 1. Bera: Lahan dibiarkan 2. Penggenangan 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | <ul style="list-style-type: none"> 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
|--|--|



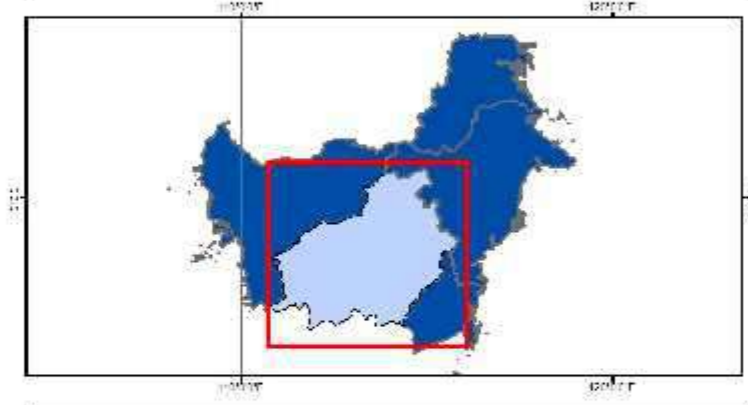
**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
 2025**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
 PADI SAWAH PERIODE
 28 JULI - 12 AGUSTUS 2025
 PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

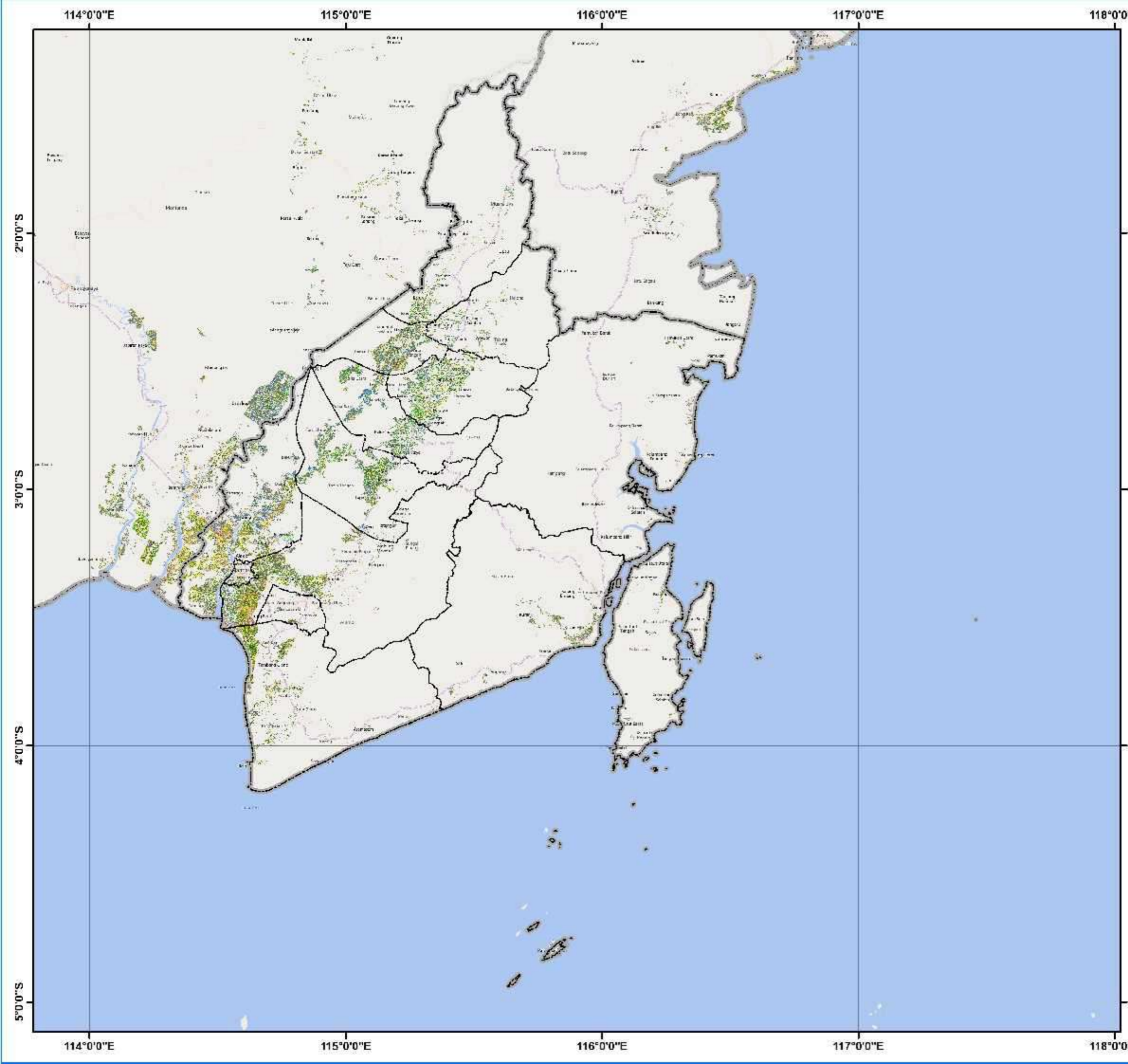


Sumber:

1. Pola Balas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

| No | Kabupaten/Kota | Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha) | | | | | | | | | | Luas Baku Sawah (Ha) |
|---------------|---------------------|---|---------------|------------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------------|-------------------------|--------------------------|---------------|----------------|----------------------|
| | | Bera | Penggenangan | Tanam (1-15 HST) | Vegetatif 1 (16-30 HST) | Vegetatif 2 (31-40 HST) | Maks. Vegetatif (41-54 HST) | Generatif 1 (55-71 HST) | Generatif 2 (72-110 HST) | Panen | Standing Crops | |
| 1 | Tanah Laut | 6.840 | 991 | 699 | 939 | 1.048 | 4.708 | 3.184 | 1.766 | 4.341 | 12.344 | 24.689 |
| 2 | Kota Baru | 2.083 | 339 | 315 | 383 | 234 | 538 | 464 | 287 | 1.005 | 2.221 | 5.704 |
| 3 | Banjar | 16.058 | 2.134 | 2.102 | 2.788 | 1.830 | 7.388 | 7.309 | 3.155 | 8.230 | 24.572 | 51.139 |
| 4 | Barito Kuala | 20.967 | 6.417 | 4.107 | 3.959 | 1.849 | 4.864 | 9.498 | 7.210 | 13.621 | 31.487 | 72.725 |
| 5 | Tapin | 10.909 | 2.846 | 2.070 | 1.923 | 2.571 | 3.382 | 2.581 | 2.091 | 2.383 | 14.618 | 31.010 |
| 6 | Hulu Sungai Selatan | 8.778 | 3.151 | 2.098 | 2.493 | 2.769 | 2.550 | 1.813 | 1.400 | 2.378 | 13.123 | 27.704 |
| 7 | Hulu Sungai Tengah | 6.761 | 2.345 | 2.832 | 3.036 | 2.181 | 2.287 | 2.974 | 2.714 | 1.957 | 16.024 | 27.273 |
| 8 | Hulu Sungai Utara | 8.337 | 1.629 | 1.545 | 1.469 | 1.098 | 2.049 | 1.629 | 1.447 | 3.003 | 9.237 | 22.261 |
| 9 | Tabalong | 3.290 | 540 | 874 | 812 | 801 | 1.124 | 759 | 773 | 916 | 5.143 | 9.945 |
| 10 | Tanah Bumbu | 3.271 | 639 | 401 | 343 | 487 | 942 | 678 | 581 | 1.527 | 3.432 | 8.959 |
| 11 | Balangan | 2.129 | 485 | 697 | 582 | 459 | 641 | 710 | 572 | 538 | 3.661 | 6.842 |
| 12 | Banjarmasin | 1.072 | 107 | 175 | 184 | 80 | 232 | 310 | 195 | 287 | 1.176 | 2.648 |
| 13 | Banjar Baru | 482 | 135 | 54 | 88 | 106 | 172 | 72 | 66 | 289 | 558 | 1.479 |
| Jumlah | | 90.977 | 21.758 | 17.969 | 18.999 | 15.513 | 30.877 | 31.981 | 22.257 | 40.475 | 137.596 | 292.378 |

- Keterangan:
- 1. Bera: Lahan dibiarkan
 - 2. Penggenangan
 - 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
 - 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
 - 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
 - 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
 - 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
 - 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
 - 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
 2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
 PADI SAWAH PERIODE
 28 JULI - 12 AGUSTUS 2025
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**



0 20 40 80
 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



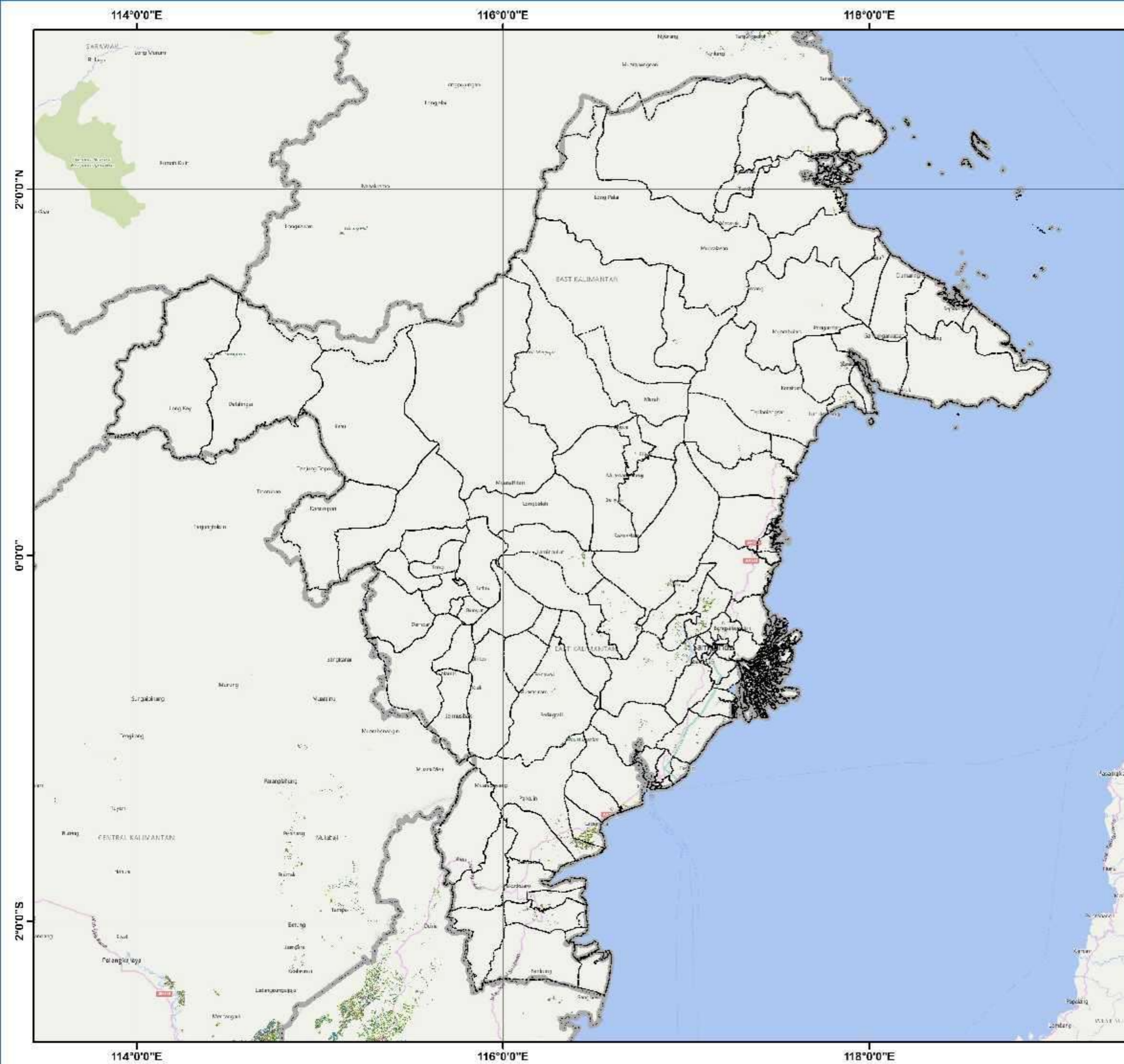
Sumber:

1. Pola Balas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian


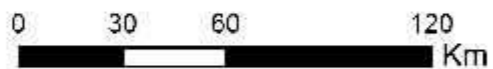
| No | Kabupaten/Kota | Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha) | | | | | | | | | | Luas Baku Sawah (Ha) |
|---------------|---------------------|---|--------------|------------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------------|-------------------------|--------------------------|--------------|----------------|----------------------|
| | | Bera | Penggenangan | Tanam (1-15 HST) | Vegetatif 1 (16-30 HST) | Vegetatif 2 (31-40 HST) | Maks. Vegetatif (41-54 HST) | Generatif 1 (55-71 HST) | Generatif 2 (72-110 HST) | Panen | Standing Crops | |
| 1 | Paser | 2.757 | 730 | 608 | 424 | 346 | 807 | 724 | 499 | 1.298 | 3.408 | 8.317 |
| 2 | Kutai Barat | 49 | 11 | 10 | 12 | 8 | 22 | 14 | 12 | 28 | 78 | 166 |
| 3 | Kutai Kartanegara | 6.025 | 1.200 | 1.382 | 1.602 | 1.164 | 2.015 | 1.966 | 1.062 | 1.954 | 9.191 | 18.650 |
| 4 | Kutai Timur | 1.037 | 127 | 148 | 168 | 169 | 274 | 252 | 138 | 280 | 1.149 | 2.608 |
| 5 | Berau | 523 | 112 | 74 | 128 | 109 | 224 | 215 | 178 | 338 | 928 | 1.911 |
| 6 | Penajam Paser Utara | 2.115 | 455 | 274 | 265 | 313 | 903 | 1.089 | 716 | 1.141 | 3.560 | 7.342 |
| 7 | Mahakam Hulu | 16 | - | - | 1 | - | 1 | 2 | 1 | 3 | 5 | 24 |
| 8 | Balikpapan | 63 | 6 | 5 | 5 | 3 | 3 | 10 | 5 | 11 | 31 | 111 |
| 9 | Samarinda | 630 | 99 | 126 | 159 | 144 | 288 | 196 | 101 | 225 | 1.014 | 2.004 |
| 10 | Bontang | 37 | 2 | 5 | 3 | 2 | 4 | 6 | 4 | 2 | 24 | 65 |
| Jumlah | | 13.252 | 2.742 | 2.632 | 2.767 | 2.258 | 4.541 | 4.474 | 2.716 | 5.280 | 19.388 | 41.198 |

Keterangan:












- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | |

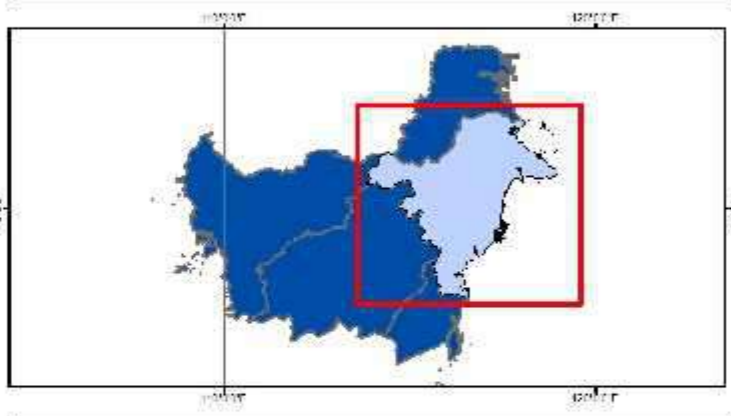



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
28 JULI - 12 AGUSTUS 2025
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Legenda:

-  Batas Kabupaten
-  Batas Provinsi
-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1 - 15 HST)
-  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
-  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
-  Generatif 1 (55 - 71 HST)
-  Generatif 2 (72 - 110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Pola Balas Administrasi mengacu pada Pola Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

| No | Kabupaten/Kota | Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha) | | | | | | | | | | Luas Baku Sawah (Ha) |
|---------------|----------------|---|--------------|------------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------------|-------------------------|--------------------------|--------------|----------------|----------------------|
| | | Bera | Penggenangan | Tanam (1-15 HST) | Vegetatif 1 (16-30 HST) | Vegetatif 2 (31-40 HST) | Maks. Vegetatif (41-54 HST) | Generatif 1 (55-71 HST) | Generatif 2 (72-110 HST) | Panen | Standing Crops | |
| 1 | Malinau | 519 | 98 | 82 | 93 | 90 | 113 | 120 | 144 | 437 | 642 | 1.713 |
| 2 | Bulungan | 2.104 | 370 | 270 | 248 | 325 | 847 | 395 | 443 | 777 | 2.528 | 5.870 |
| 3 | Tana Tidung | 75 | 15 | 8 | 3 | 7 | 10 | 14 | 32 | 12 | 74 | 177 |
| 4 | Nunukan | 1.341 | 285 | 346 | 248 | 308 | 362 | 308 | 244 | 628 | 1.816 | 4.124 |
| 5 | Tarakan | 2 | 1 | - | - | - | - | 1 | 3 | 1 | 4 | 8 |
| Jumlah | | 4.041 | 769 | 706 | 592 | 730 | 1.332 | 838 | 866 | 1.855 | 5.064 | 11.892 |

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

| No | Provinsi | Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha) | | | | | | | | | | Lahan Baku Sawah (Ha) |
|---------------|-------------------|---|---------------|-----------------|------------------------|-------------------------|-----------------------------|-------------------------|--------------------------|----------------|----------------|-----------------------|
| | | Bera | Penggenangan | Tanam (1-3 HST) | Vegetatif 1 (4-20 HST) | Vegetatif 2 (21-37 HST) | Maks. Vegetatif (38-54 HST) | Generatif 1 (55-71 HST) | Generatif 2 (72-110 HST) | Panen | Standing Crop | |
| 1 | Sulawesi Utara | 12.480 | 3.332 | 3.005 | 3.453 | 3.619 | 5.406 | 4.855 | 2.792 | 7.510 | 23.130 | 46.819 |
| 2 | Sulawesi Tengah | 37.284 | 6.893 | 6.856 | 9.435 | 7.124 | 10.171 | 14.904 | 8.949 | 13.793 | 57.439 | 117.133 |
| 3 | Sulawesi Selatan | 123.748 | 31.921 | 28.024 | 36.461 | 46.191 | 92.511 | 104.755 | 78.769 | 106.602 | 386.711 | 657.362 |
| 4 | Sulawesi Tenggara | 19.639 | 5.923 | 8.229 | 7.057 | 7.547 | 9.444 | 10.536 | 5.535 | 7.464 | 48.348 | 82.598 |
| 5 | Gorontalo | 10.798 | 2.188 | 1.354 | 1.471 | 2.089 | 3.483 | 3.148 | 2.971 | 5.502 | 14.516 | 33.146 |
| 6 | Sulawesi Barat | 9.830 | 2.315 | 2.113 | 2.420 | 3.816 | 4.707 | 3.516 | 2.983 | 7.398 | 19.555 | 39.543 |
| Jumlah | | 213.779 | 52.572 | 49.581 | 60.297 | 70.386 | 125.722 | 141.714 | 101.999 | 148.269 | 549.699 | 976.601 |

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 3 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 4 - 20 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 21 - 37 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

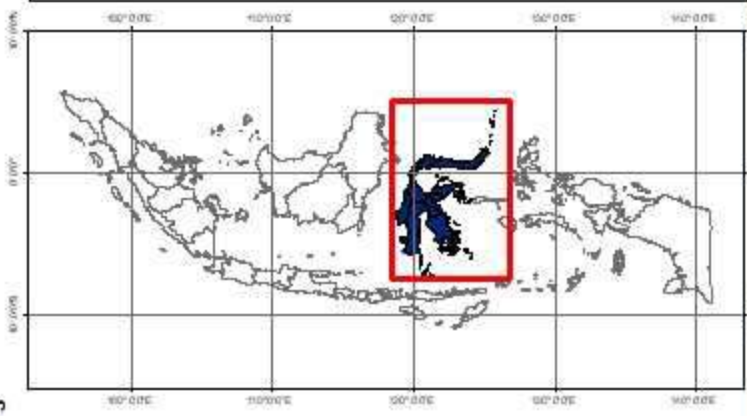
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
28 JULI - 12 AGUSTUS 2025
PULAU SULAWESI**



0 650 1.300 2.600
Km

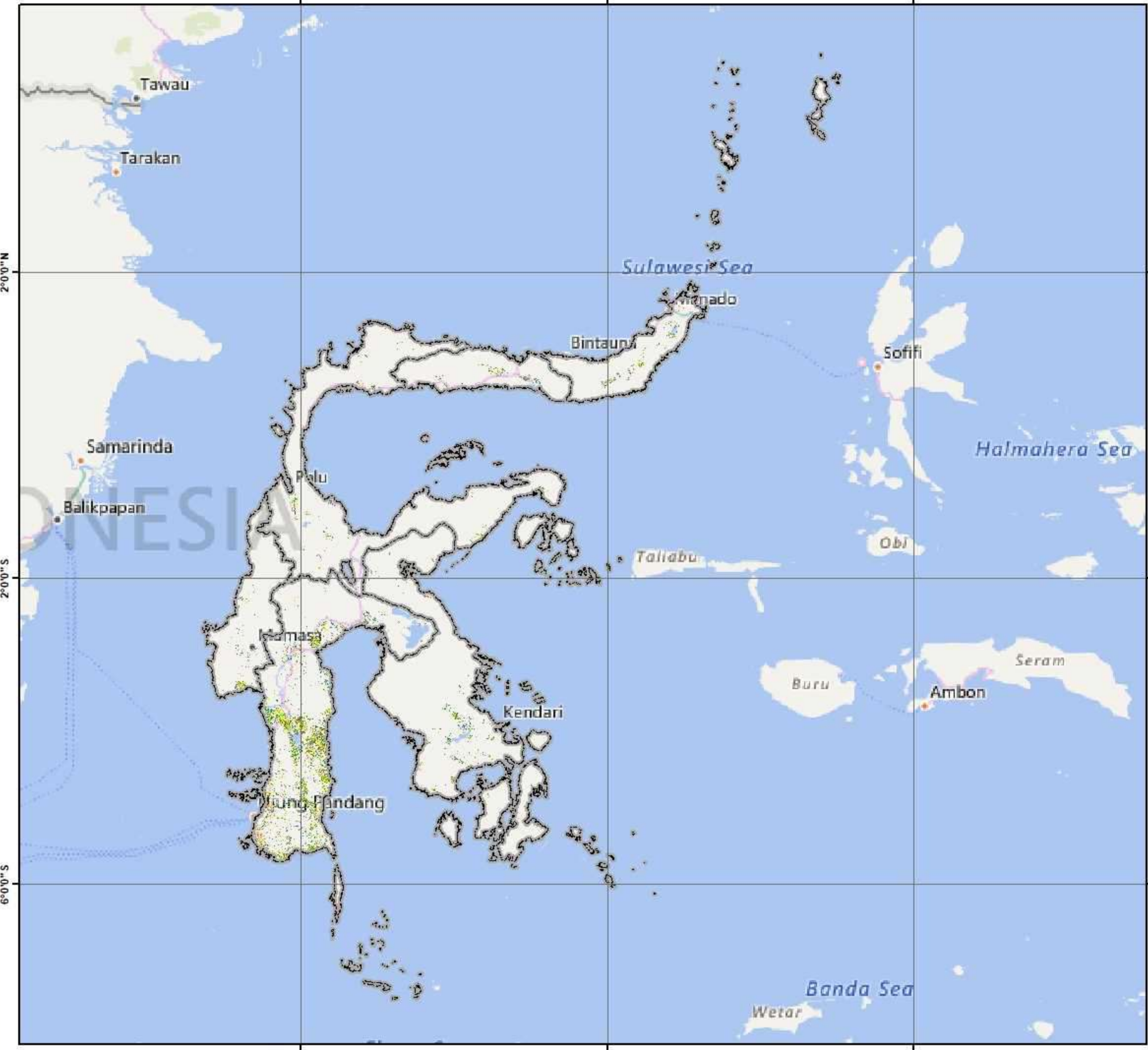
Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E

2°0'0"N

2°0'0"N

2°0'0"S

2°0'0"S

6°0'0"S

6°0'0"S

| No | Kabupaten/Kota | Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha) | | | | | | | | | | Lahan Baku Sawah (Ha) |
|---------------|--------------------|---|--------------|------------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------------|-------------------------|--------------------------|--------------|---------------|-----------------------|
| | | Bera | Penggenangan | Tanam (1-15 HST) | Vegetatif 1 (16-30 HST) | Vegetatif 2 (31-40 HST) | Maks. Vegetatif (41-54 HST) | Generatif 1 (55-71 HST) | Generatif 2 (72-110 HST) | Panen | Standing Crop | |
| 1 | Bitung | 28 | 6 | 7 | 8 | 5 | 5 | 6 | 5 | 15 | 36 | 85 |
| 2 | Bolmong | 4.954 | 1.684 | 1.549 | 1.610 | 1.577 | 2.418 | 2.191 | 1.208 | 3.154 | 10.553 | 20.449 |
| 3 | Bolmong Selatan | 413 | 70 | 79 | 100 | 148 | 86 | 62 | 51 | 71 | 526 | 1.083 |
| 4 | Bolmong Timur | 463 | 96 | 89 | 118 | 123 | 226 | 185 | 129 | 344 | 870 | 1.783 |
| 5 | Bolmong Utara | 865 | 222 | 255 | 279 | 342 | 468 | 458 | 298 | 616 | 2.100 | 3.829 |
| 6 | Kep Sangihe | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 7 | Kep Talaud | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 8 | Kotamobagu | 295 | 119 | 135 | 107 | 89 | 126 | 91 | 48 | 170 | 596 | 1.184 |
| 9 | Manado | 9 | 10 | 3 | 1 | 1 | 5 | 2 | 2 | 22 | 14 | 55 |
| 10 | Minahasa | 1.969 | 474 | 347 | 515 | 619 | 847 | 904 | 408 | 983 | 3.640 | 7.170 |
| 11 | Minahasa Selatan | 1.489 | 240 | 287 | 291 | 302 | 702 | 532 | 349 | 1.135 | 2.463 | 5.352 |
| 12 | Minahasa Tenggara | 776 | 175 | 108 | 153 | 194 | 142 | 185 | 120 | 297 | 902 | 2.183 |
| 13 | Minahasa Utara | 839 | 186 | 111 | 237 | 153 | 293 | 187 | 110 | 528 | 1.091 | 2.686 |
| 14 | Siau Tagulan Biaro | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 15 | Tomohon | 380 | 50 | 35 | 34 | 66 | 88 | 52 | 64 | 175 | 339 | 960 |
| Jumlah | | 12.480 | 3.332 | 3.005 | 3.453 | 3.619 | 5.406 | 4.855 | 2.792 | 7.510 | 23.130 | 46.819 |

- Keterangan:
- 1. Bera: Lahan dibiarkan
 - 2. Penggenangan
 - 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
 - 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
 - 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
 - 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
 - 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
 - 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
 - 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

124°0'0"E

126°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

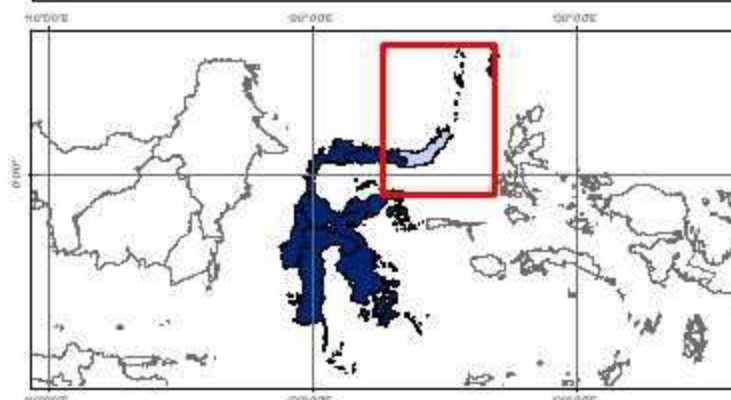
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
28 JULI - 12 AGUSTUS 2025
PROVINSI SULAWESI UTARA**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

4°0'0"N

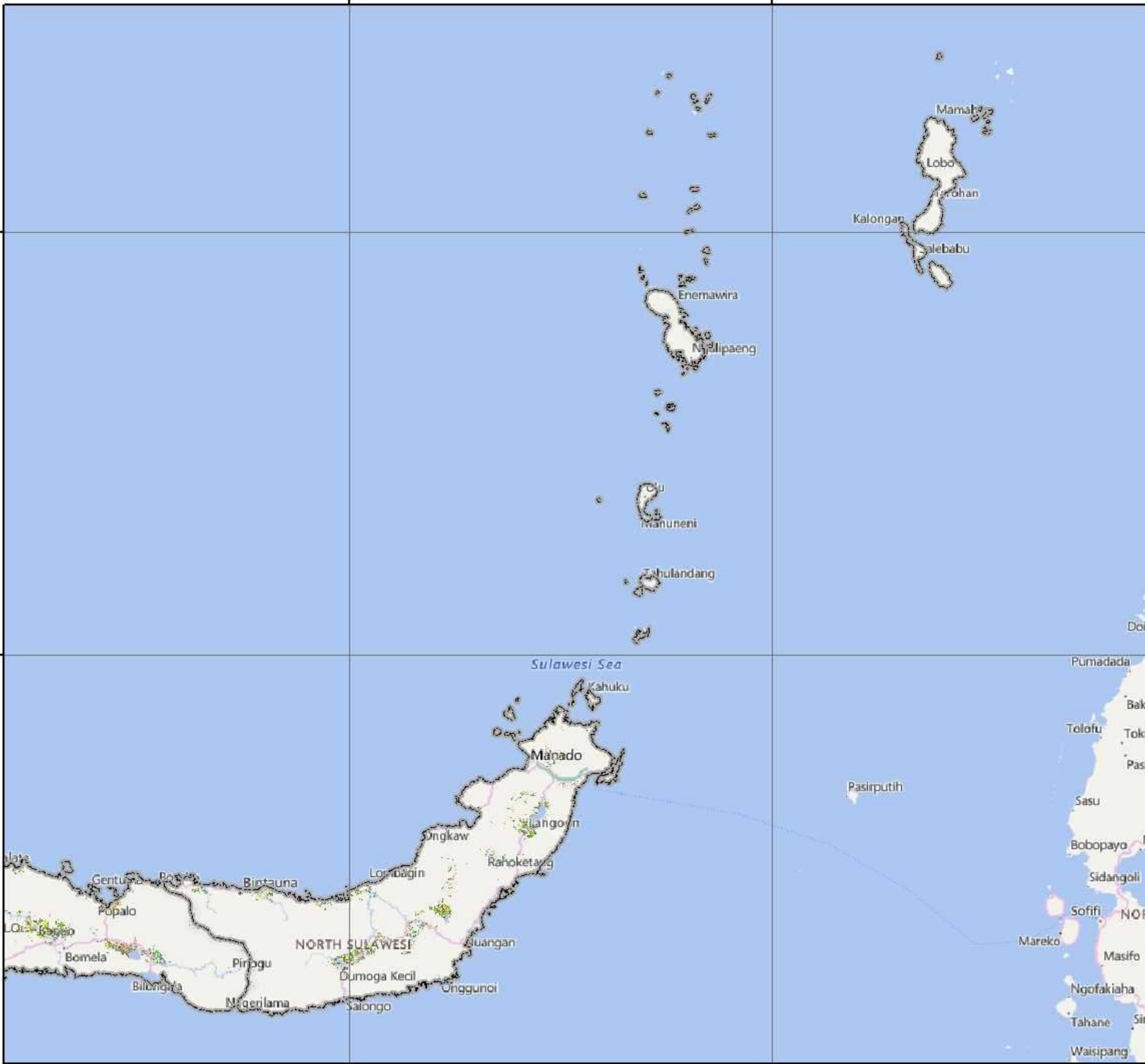
2°0'0"N

4°0'0"N

2°0'0"N

124°0'0"E

126°0'0"E



| No | Kabupaten/Kota | Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha) | | | | | | | | | | Lahan Baku Sawah (Ha) |
|---------------|----------------|---|--------------|------------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------------|-------------------------|--------------------------|---------------|---------------|-----------------------|
| | | Bera | Penggenangan | Tanam (1-15 HST) | Vegetatif 1 (16-30 HST) | Vegetatif 2 (31-40 HST) | Maks. Vegetatif (41-54 HST) | Generatif 1 (55-71 HST) | Generatif 2 (72-110 HST) | Panen | Standing Crop | |
| 1 | Banggai | 8.041 | 1.560 | 1.207 | 1.320 | 1.266 | 1.364 | 5.362 | 2.030 | 1.130 | 12.549 | 23.894 |
| 2 | Banggai Kep | 182 | 21 | 21 | 25 | 24 | 37 | 20 | 17 | 81 | 144 | 430 |
| 3 | Banggai Laut | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Buol | 1.151 | 203 | 170 | 202 | 257 | 294 | 566 | 238 | 532 | 1.727 | 3.628 |
| 5 | Donggala | 2.302 | 549 | 646 | 660 | 603 | 830 | 1.067 | 1.034 | 780 | 4.840 | 8.510 |
| 6 | Morowali | 3.098 | 324 | 191 | 212 | 184 | 372 | 825 | 207 | 498 | 1.991 | 6.089 |
| 7 | Morowali Utara | 3.432 | 347 | 363 | 346 | 380 | 369 | 689 | 311 | 396 | 2.458 | 6.703 |
| 8 | Palu | 92 | 42 | 46 | 54 | 40 | 43 | 37 | 35 | 76 | 255 | 465 |
| 9 | Parigi Moutong | 8.231 | 1.647 | 2.316 | 4.019 | 1.660 | 2.475 | 2.439 | 1.685 | 2.577 | 14.594 | 27.516 |
| 10 | Poso | 4.766 | 993 | 827 | 1.220 | 1.274 | 1.588 | 1.084 | 885 | 2.879 | 6.878 | 15.662 |
| 11 | Sigi | 3.288 | 618 | 429 | 730 | 835 | 1.810 | 1.358 | 1.047 | 3.631 | 6.209 | 13.877 |
| 12 | Tojo Unauna | 448 | 69 | 78 | 88 | 84 | 139 | 100 | 66 | 229 | 555 | 1.313 |
| 13 | Tolitoli | 2.253 | 520 | 562 | 559 | 517 | 850 | 1.357 | 1.394 | 984 | 5.239 | 9.046 |
| Jumlah | | 37.284 | 6.893 | 6.856 | 9.435 | 7.124 | 10.171 | 14.904 | 8.949 | 13.793 | 57.439 | 117.133 |

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

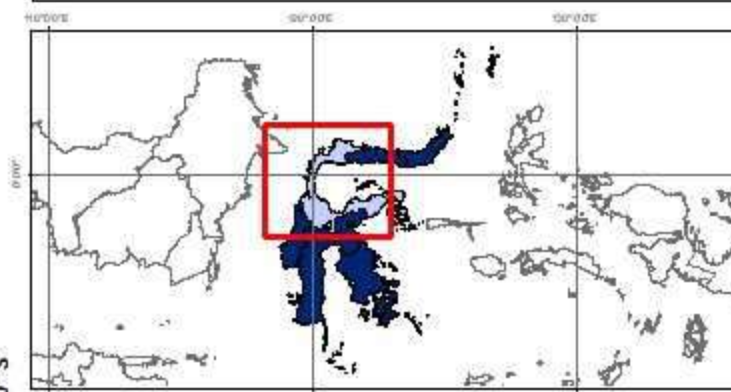
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
28 JULI - 12 AGUSTUS 2025
PROVINSI SULAWESI TENGAH**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

0°0'0"S

0°0'0"S

2°0'0"S

2°0'0"S

| No | Kabupaten/Kota | Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha) | | | | | | | | | | Lahan Baku Sawah (Ha) |
|---------------|-------------------|---|---------------|------------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------------|-------------------------|--------------------------|----------------|----------------|-----------------------|
| | | Bera | Penggenangan | Tanam (1-15 HST) | Vegetatif 1 (16-30 HST) | Vegetatif 2 (31-40 HST) | Maks. Vegetatif (41-54 HST) | Generatif 1 (55-71 HST) | Generatif 2 (72-110 HST) | Panen | Standing Crop | |
| 1 | Bantaeng | 854 | 274 | 344 | 749 | 1.074 | 1.025 | 1.054 | 688 | 532 | 4.934 | 6.682 |
| 2 | Barru | 3.452 | 395 | 284 | 445 | 715 | 2.071 | 2.911 | 1.520 | 3.835 | 7.946 | 15.805 |
| 3 | Bone | 19.550 | 2.760 | 3.363 | 6.134 | 8.516 | 21.605 | 23.304 | 14.303 | 17.689 | 77.225 | 118.845 |
| 4 | Bulukumba | 3.808 | 743 | 1.149 | 1.805 | 3.177 | 3.798 | 5.291 | 2.962 | 1.852 | 18.182 | 24.958 |
| 5 | Enrekang | 2.104 | 554 | 589 | 569 | 520 | 853 | 852 | 957 | 1.283 | 4.340 | 8.340 |
| 6 | Gowa | 6.815 | 3.614 | 1.172 | 1.060 | 1.659 | 2.870 | 3.643 | 2.314 | 9.896 | 12.718 | 33.373 |
| 7 | Jeneponto | 4.875 | 1.380 | 930 | 696 | 1.354 | 1.871 | 4.560 | 5.794 | 4.589 | 15.205 | 26.178 |
| 8 | Kep Selayar | 57 | 14 | 12 | 21 | 25 | 14 | 18 | 15 | 47 | 105 | 231 |
| 9 | Luwu | 4.875 | 2.712 | 2.795 | 2.214 | 2.332 | 3.892 | 8.355 | 1.976 | 1.029 | 21.564 | 30.325 |
| 10 | Luwu Timur | 8.243 | 2.745 | 1.321 | 1.018 | 1.705 | 2.279 | 1.574 | 604 | 1.038 | 8.501 | 23.492 |
| 11 | Luwu Utara | 6.966 | 1.559 | 1.800 | 1.799 | 2.318 | 3.282 | 2.424 | 3.185 | 4.347 | 14.808 | 27.882 |
| 12 | Makassar | 615 | 82 | 41 | 52 | 73 | 256 | 259 | 160 | 566 | 841 | 2.138 |
| 13 | Maros | 5.024 | 1.905 | 1.239 | 764 | 1.257 | 3.293 | 3.942 | 2.162 | 6.470 | 12.657 | 26.342 |
| 14 | Palopo | 173 | 143 | 187 | 178 | 130 | 118 | 536 | 246 | 21 | 1.395 | 1.739 |
| 15 | Pangkajene Kep | 2.121 | 796 | 271 | 267 | 735 | 2.097 | 2.782 | 2.553 | 5.094 | 8.705 | 16.906 |
| 16 | Parepare | 157 | 25 | 35 | 17 | 30 | 97 | 132 | 116 | 153 | 427 | 766 |
| 17 | Pinrang | 6.243 | 2.861 | 3.281 | 4.882 | 5.937 | 6.158 | 12.189 | 5.868 | 842 | 38.315 | 48.414 |
| 18 | Sidenreng Rappang | 4.785 | 890 | 1.640 | 3.276 | 4.663 | 9.638 | 5.319 | 11.964 | 8.506 | 36.500 | 50.829 |
| 19 | Sinjai | 4.199 | 698 | 696 | 735 | 1.059 | 2.464 | 2.715 | 1.191 | 2.416 | 8.860 | 16.492 |
| 20 | Soppeng | 5.337 | 906 | 1.105 | 1.577 | 2.885 | 4.452 | 3.672 | 4.756 | 3.476 | 18.447 | 28.460 |
| 21 | Takalar | 1.841 | 1.268 | 268 | 199 | 321 | 1.909 | 1.834 | 1.530 | 7.923 | 6.061 | 17.135 |
| 22 | Tana Toraja | 3.867 | 804 | 804 | 1.243 | 906 | 1.179 | 939 | 932 | 3.335 | 6.003 | 14.160 |
| 23 | Toraja Utara | 5.317 | 662 | 604 | 1.017 | 968 | 1.302 | 796 | 861 | 4.769 | 5.548 | 16.604 |
| 24 | Wajo | 22.470 | 4.131 | 4.094 | 5.744 | 3.832 | 15.988 | 15.654 | 12.112 | 16.894 | 57.424 | 101.266 |
| Jumlah | | 123.748 | 31.921 | 28.024 | 36.461 | 46.191 | 92.511 | 104.755 | 78.769 | 106.602 | 386.711 | 657.362 |

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

2°0'0"S

2°0'0"S

4°0'0"S

4°0'0"S

6°0'0"S

6°0'0"S

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

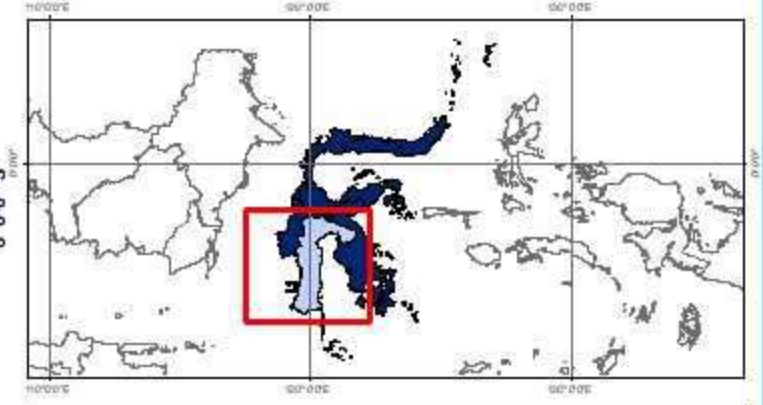
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
28 JULI - 12 AGUSTUS 2025
PROVINSI SULAWESI SELATAN**



0 362,5 725 1.450
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



| No | Kabupaten/Kota | Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha) | | | | | | | | | | Lahan Baku Sawah (Ha) |
|---------------|----------------|---|--------------|------------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------------|-------------------------|--------------------------|--------------|---------------|-----------------------|
| | | Bera | Penggenangan | Tanam (1-15 HST) | Vegetatif 1 (16-30 HST) | Vegetatif 2 (31-40 HST) | Maks. Vegetatif (41-54 HST) | Generatif 1 (55-71 HST) | Generatif 2 (72-110 HST) | Panen | Standing Crop | |
| 1 | Baubau | 286 | 108 | 160 | 134 | 131 | 191 | 134 | 71 | 155 | 821 | 1.372 |
| 2 | Bombana | 1.096 | 403 | 493 | 664 | 1.106 | 1.941 | 1.871 | 1.220 | 1.287 | 7.295 | 10.118 |
| 3 | Buton | 425 | 78 | 87 | 105 | 125 | 112 | 120 | 74 | 239 | 623 | 1.382 |
| 4 | Buton Selatan | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5 | Buton Tengah | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6 | Buton Utara | 432 | 57 | 58 | 72 | 101 | 54 | 61 | 42 | 99 | 388 | 997 |
| 7 | Kendari | 42 | 15 | 28 | 34 | 17 | 39 | 196 | 15 | 4 | 329 | 390 |
| 8 | Kolaka | 2.369 | 539 | 514 | 493 | 706 | 977 | 842 | 396 | 888 | 3.928 | 7.792 |
| 9 | Kolaka Timur | 2.583 | 1.304 | 1.398 | 840 | 578 | 1.291 | 2.058 | 988 | 475 | 7.153 | 11.620 |
| 10 | Kolaka Utara | 305 | 51 | 64 | 134 | 74 | 141 | 181 | 56 | 114 | 650 | 1.125 |
| 11 | Konawe | 6.821 | 2.104 | 3.685 | 2.611 | 2.587 | 2.134 | 2.889 | 1.403 | 2.467 | 15.309 | 27.450 |
| 12 | Konawe Kep | 101 | 15 | 19 | 26 | 17 | 17 | 19 | 13 | 25 | 111 | 252 |
| 13 | Konawe Selatan | 3.884 | 979 | 1.453 | 1.695 | 1.861 | 2.238 | 1.827 | 982 | 1.300 | 10.056 | 16.397 |
| 14 | Konawe Utara | 719 | 144 | 139 | 103 | 60 | 127 | 153 | 86 | 94 | 668 | 1.647 |
| 15 | Muna | 259 | 46 | 54 | 40 | 53 | 75 | 103 | 86 | 103 | 411 | 829 |
| 16 | Muna Barat | 317 | 80 | 77 | 106 | 131 | 107 | 82 | 103 | 214 | 606 | 1.227 |
| 17 | Wakatobi | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah | | 19.639 | 5.923 | 8.229 | 7.057 | 7.547 | 9.444 | 10.536 | 5.535 | 7.464 | 48.348 | 82.598 |

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

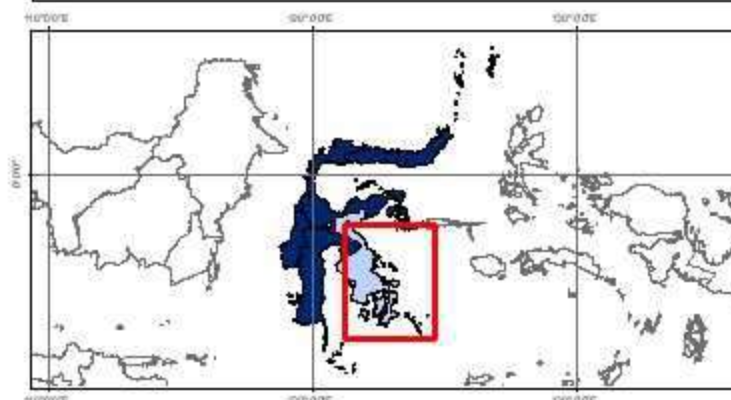
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
28 JULI - 12 AGUSTUS 2025
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

122°0'0"E

124°0'0"E

2°0'0"S

4°0'0"S

6°0'0"S

2°0'0"S

4°0'0"S

6°0'0"S



| No | Kabupaten/Kota | Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha) | | | | | | | | | | Lahan Baku Sawah (Ha) |
|---------------|-----------------|---|--------------|------------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------------|-------------------------|--------------------------|--------------|---------------|-----------------------|
| | | Bera | Penggenangan | Tanam (1-15 HST) | Vegetatif 1 (16-30 HST) | Vegetatif 2 (31-40 HST) | Maks. Vegetatif (41-54 HST) | Generatif 1 (55-71 HST) | Generatif 2 (72-110 HST) | Panen | Standing Crop | |
| 1 | Boalemo | 1.228 | 244 | 153 | 181 | 371 | 763 | 658 | 522 | 832 | 2.648 | 4.967 |
| 2 | Bone Bolango | 1.275 | 63 | 111 | 348 | 270 | 49 | 24 | 40 | 85 | 842 | 2.268 |
| 3 | Gorontalo | 5.382 | 1.283 | 538 | 347 | 628 | 1.505 | 1.355 | 1.198 | 2.998 | 5.571 | 15.263 |
| 4 | Kota Gorontalo | 556 | 52 | 74 | 130 | 114 | 35 | 26 | 31 | 112 | 410 | 1.135 |
| 5 | Gorontalo Utara | 1.115 | 156 | 179 | 199 | 402 | 735 | 513 | 618 | 828 | 2.646 | 4.779 |
| 6 | Pohuwato | 1.242 | 390 | 299 | 266 | 304 | 396 | 572 | 562 | 647 | 2.399 | 4.734 |
| Jumlah | | 10.798 | 2.188 | 1.354 | 1.471 | 2.089 | 3.483 | 3.148 | 2.971 | 5.502 | 14.516 | 33.146 |

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

122°0'0"E

123°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

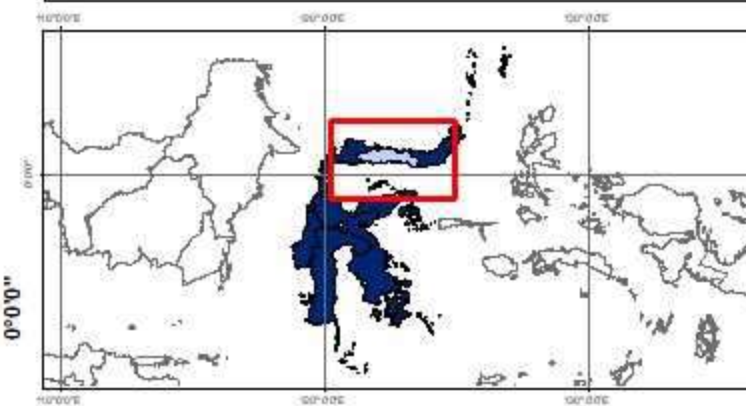
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
28 JULI - 12 AGUSTUS 2025
PROVINSI GORONTALO**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



- Sumber:**
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
 3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



122°0'0"E

123°0'0"E

1°0'0"N

1°0'0"N

0°0'0"

0°0'0"

| No | Kabupaten/Kota | Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha) | | | | | | | | | | Lahan Baku Sawah (Ha) |
|---------------|-----------------|---|--------------|------------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------------|-------------------------|--------------------------|--------------|---------------|-----------------------|
| | | Bera | Penggenangan | Tanam (1-15 HST) | Vegetatif 1 (16-30 HST) | Vegetatif 2 (31-40 HST) | Maks. Vegetatif (41-54 HST) | Generatif 1 (55-71 HST) | Generatif 2 (72-110 HST) | Panen | Standing Crop | |
| 1 | Majene | 196 | 50 | 33 | 58 | 84 | 69 | 115 | 50 | 75 | 409 | 736 |
| 2 | Mamasa | 3.657 | 785 | 547 | 719 | 979 | 469 | 418 | 513 | 1.946 | 3.645 | 10.184 |
| 3 | Mamuju | 1.802 | 644 | 615 | 460 | 695 | 794 | 856 | 520 | 922 | 3.940 | 7.401 |
| 4 | Mamuju Tengah | 1.121 | 292 | 287 | 216 | 249 | 220 | 362 | 162 | 803 | 1.496 | 3.734 |
| 5 | Mamuju Utara | 285 | 62 | 54 | 43 | 48 | 65 | 45 | 59 | 140 | 314 | 806 |
| 6 | Polewali Mandar | 2.769 | 482 | 577 | 924 | 1.761 | 3.090 | 1.720 | 1.679 | 3.512 | 9.751 | 16.682 |
| Jumlah | | 9.830 | 2.315 | 2.113 | 2.420 | 3.816 | 4.707 | 3.516 | 2.983 | 7.398 | 19.555 | 39.543 |

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

118°0'0"E

119°0'0"E

120°0'0"E

1°0'0"S

1°0'0"S

2°0'0"S

2°0'0"S

3°0'0"S

3°0'0"S

118°0'0"E

119°0'0"E

120°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

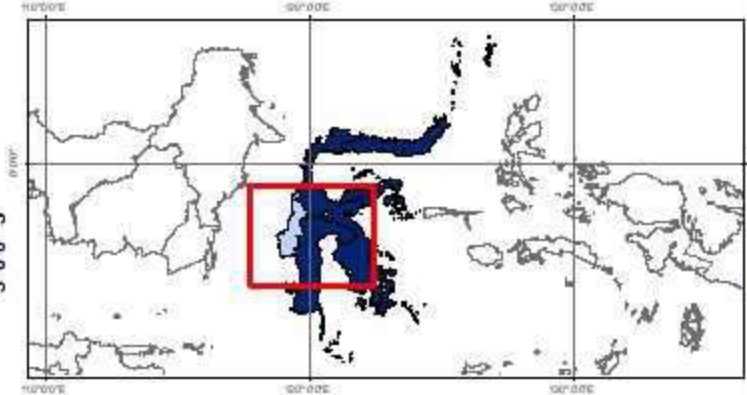
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
28 JULI - 12 AGUSTUS 2025
PROVINSI SULAWESI BARAT**



0 360 720 1.440
Km

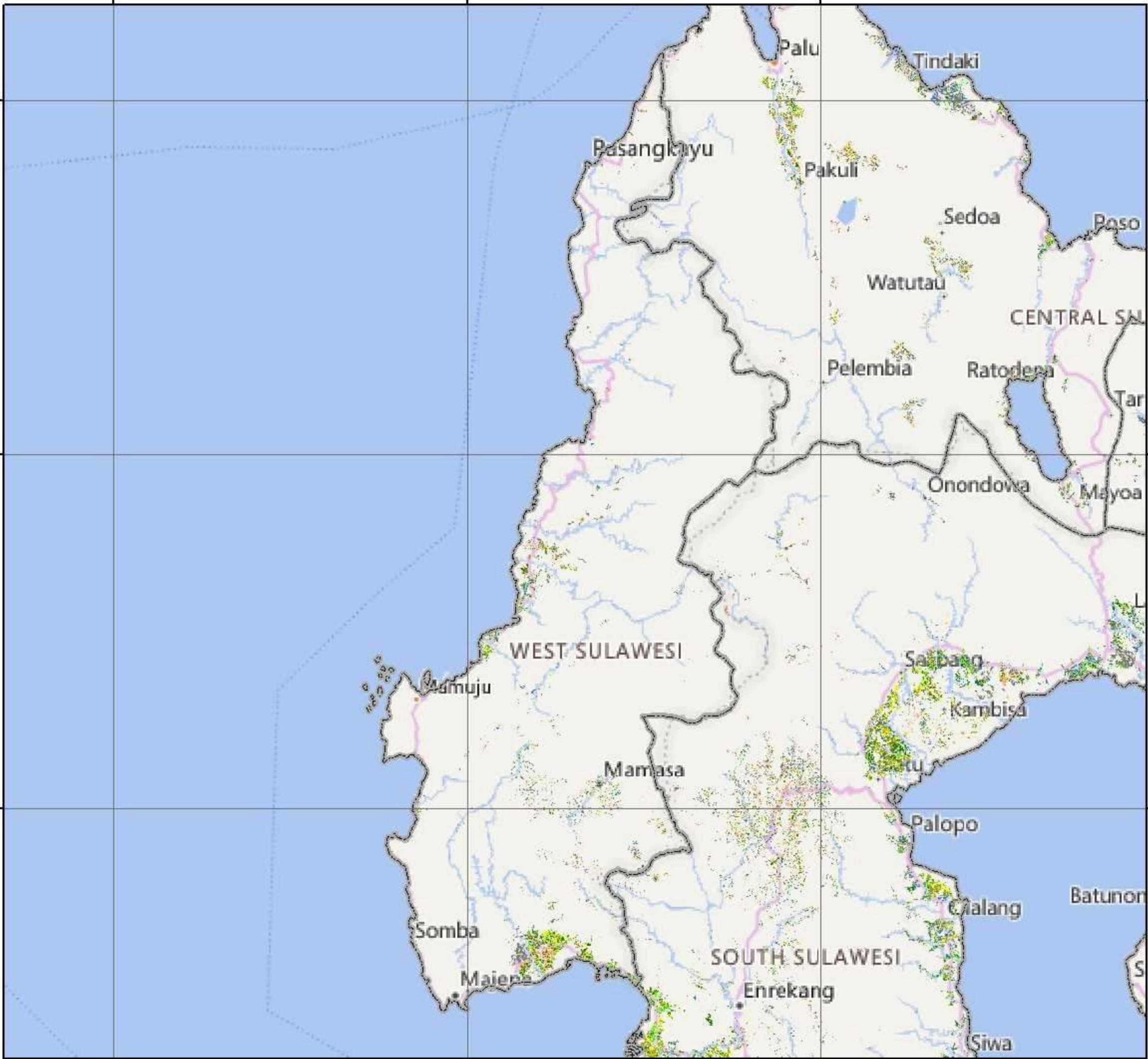
Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

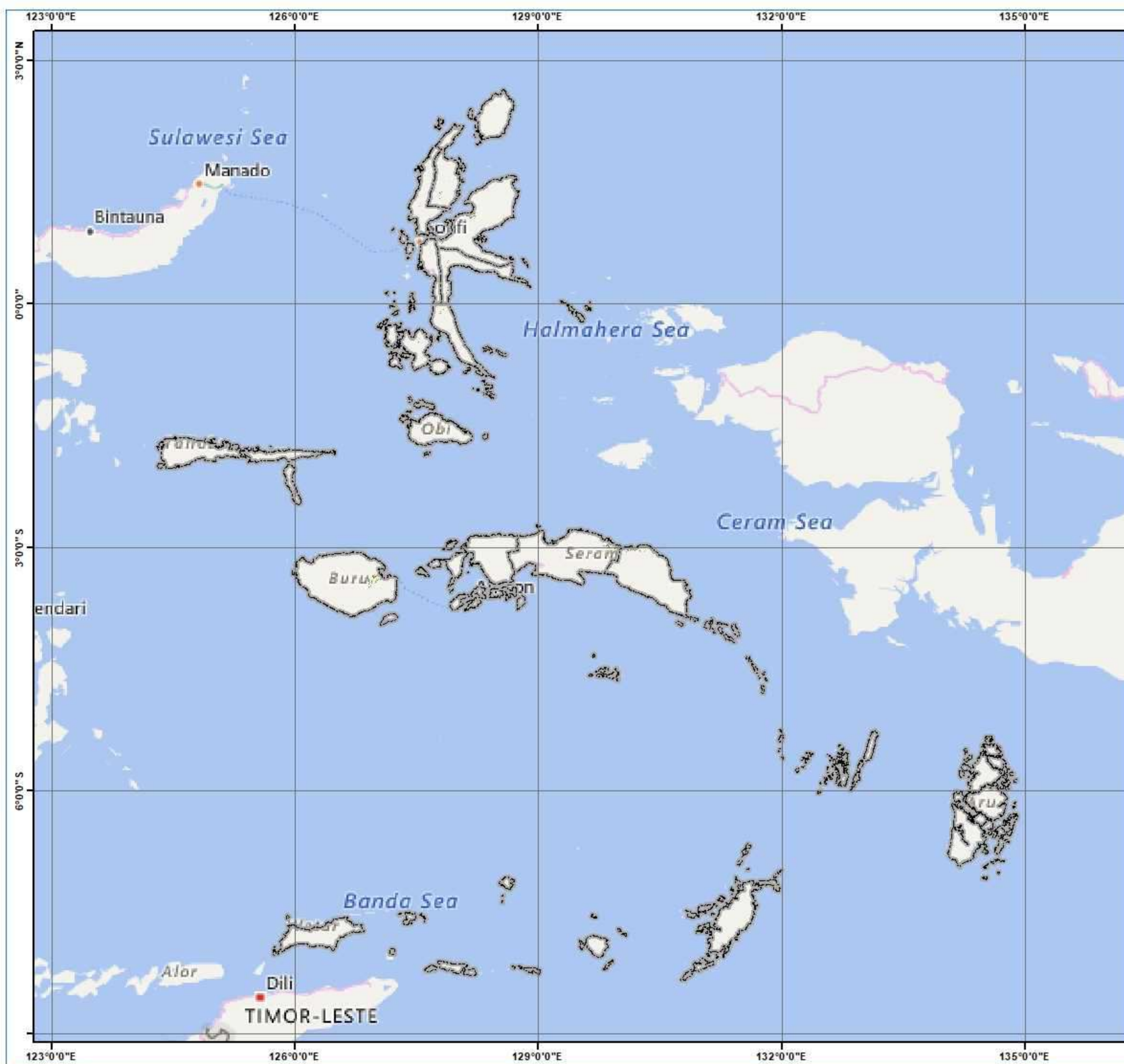


| No | Provinsi | Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha) | | | | | | | | | | Luas Baku Sawah (Ha) |
|---------------|--------------|---|--------------|------------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------------|-------------------------|--------------------------|--------------|---------------|----------------------|
| | | Bera | Penggenangan | Tanam (1-15 HST) | Vegetatif 1 (16-30 HST) | Vegetatif 2 (31-40 HST) | Maks. Vegetatif (41-54 HST) | Generatif 1 (55-71 HST) | Generatif 2 (72-110 HST) | Panen | Standing Crop | |
| 1 | Maluku | 5.799 | 898 | 870 | 1.012 | 1.208 | 2.252 | 1.824 | 1.706 | 2.585 | 8.872 | 18.348 |
| 2 | Maluku Utara | 5.038 | 836 | 697 | 917 | 701 | 1.575 | 1.265 | 863 | 1.522 | 6.018 | 13.508 |
| Jumlah | | 10.837 | 1.734 | 1.567 | 1.929 | 1.909 | 3.827 | 3.089 | 2.569 | 4.107 | 14.890 | 31.856 |


Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST












6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

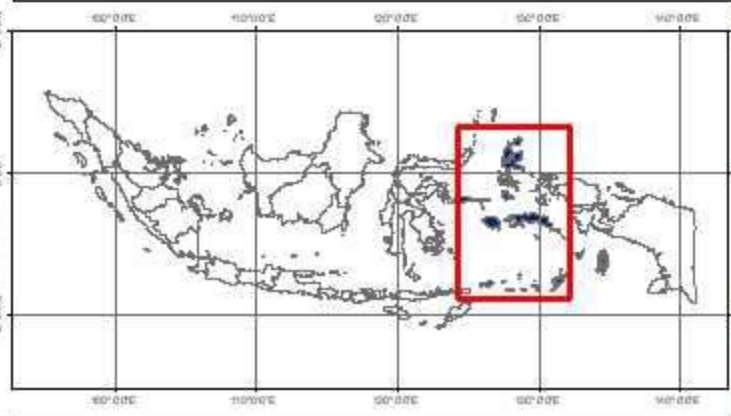



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
28 JULI - 12 AGUSTUS 2025
PULAU MALUKU


 0 55 110 220 Km

Legenda:

-  Batas Kabupaten
-  Batas Provinsi
-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1 - 15 HST)
-  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
-  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
-  Generatif 1 (55 - 71 HST)
-  Generatif 2 (72 - 110 HST)
-  Panen



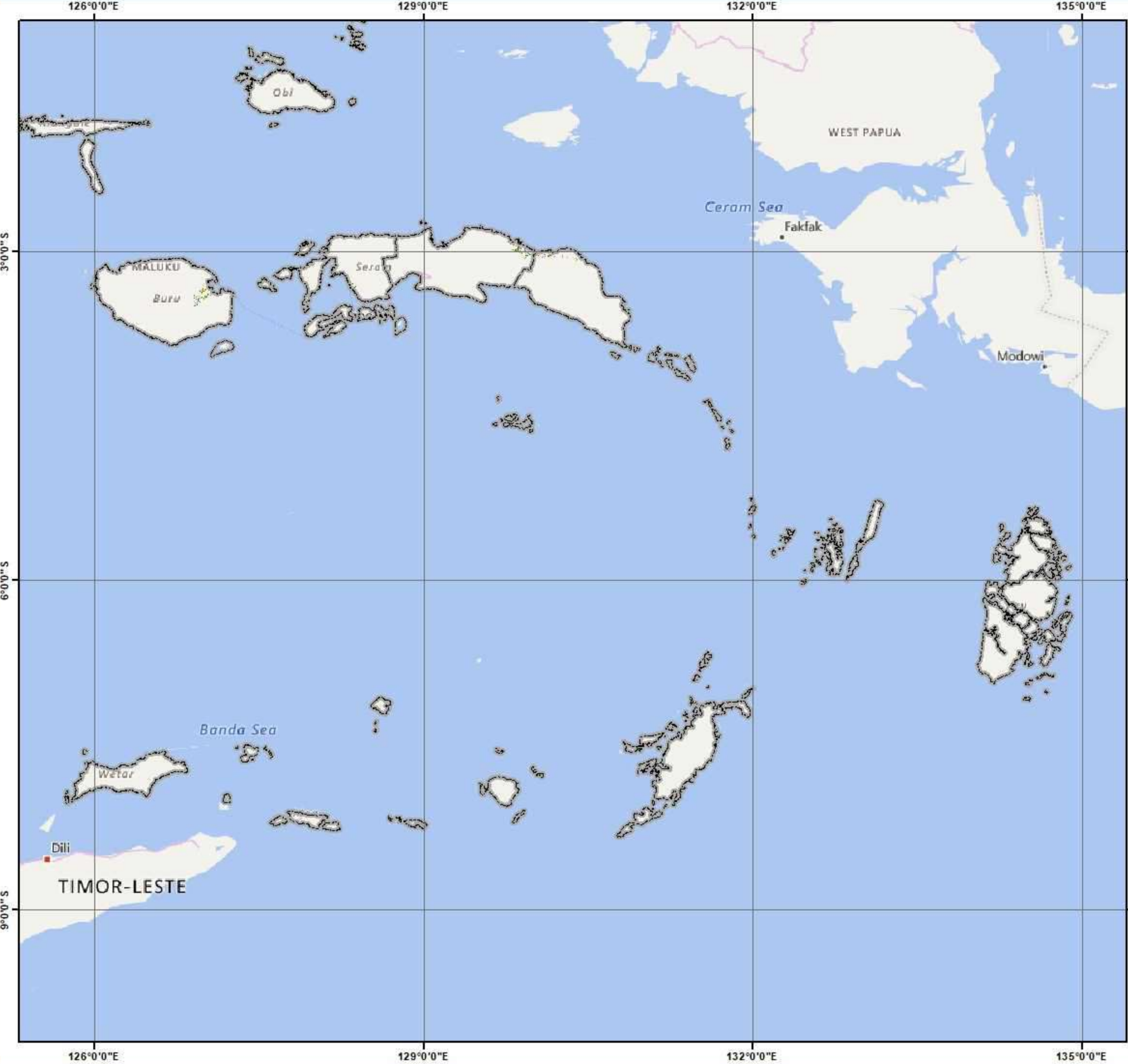
Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

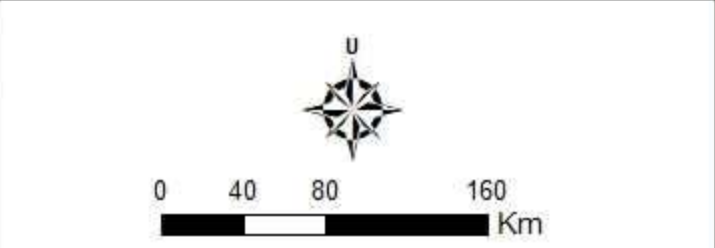
| No | Kabupaten/Kota | Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha) | | | | | | | | | | Luas Baku Sawah (Ha) |
|---------------|-----------------------|---|--------------|------------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------------|-------------------------|--------------------------|--------------|---------------|----------------------|
| | | Bera | Penggenangan | Tanam (1-15 HST) | Vegetatif 1 (16-30 HST) | Vegetatif 2 (31-40 HST) | Maks. Vegetatif (41-54 HST) | Generatif 1 (55-71 HST) | Generatif 2 (72-110 HST) | Panen | Standing Crop | |
| 1 | Maluku Tenggara Barat | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2 | Maluku Tenggara | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3 | Maluku Tengah | 2.878 | 335 | 388 | 509 | 578 | 1.249 | 661 | 603 | 778 | 3.988 | 8.081 |
| 4 | Buru | 1.964 | 395 | 328 | 391 | 517 | 647 | 881 | 915 | 1.239 | 3.679 | 7.351 |
| 5 | Kepulauan Aru | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6 | Seram Bagian Barat | 191 | 40 | 50 | 36 | 44 | 257 | 112 | 87 | 161 | 586 | 992 |
| 7 | Seram Bagian Timur | 766 | 128 | 104 | 76 | 69 | 99 | 170 | 101 | 407 | 619 | 1.924 |
| 8 | Maluku Barat Daya | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 9 | Buru Selatan | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 10 | Ambon | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 11 | Tual | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah | | 5.799 | 898 | 870 | 1.012 | 1.208 | 2.252 | 1.824 | 1.706 | 2.585 | 8.872 | 18.348 |

Keterangan:

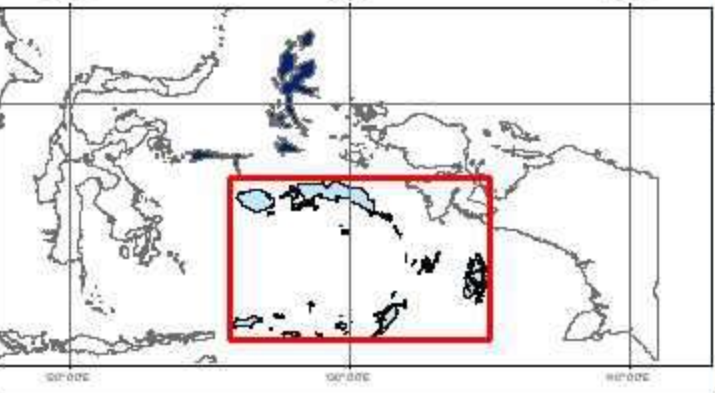
- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 1. Bera: Lahan dibiarkan 2. Penggenangan 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | <ul style="list-style-type: none"> 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
|--|--|




Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
28 JULI - 12 AGUSTUS 2025
PROVINSI MALUKU



- Legenda:**
-  Batas Kabupaten
 -  Batas Provinsi
 -  Bera
 -  Penggenangan
 -  Tanam (1 - 15 HST)
 -  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
 -  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
 -  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
 -  Generatif 1 (55 - 71 HST)
 -  Generatif 2 (72 - 110 HST)
 -  Panen



Sumber:

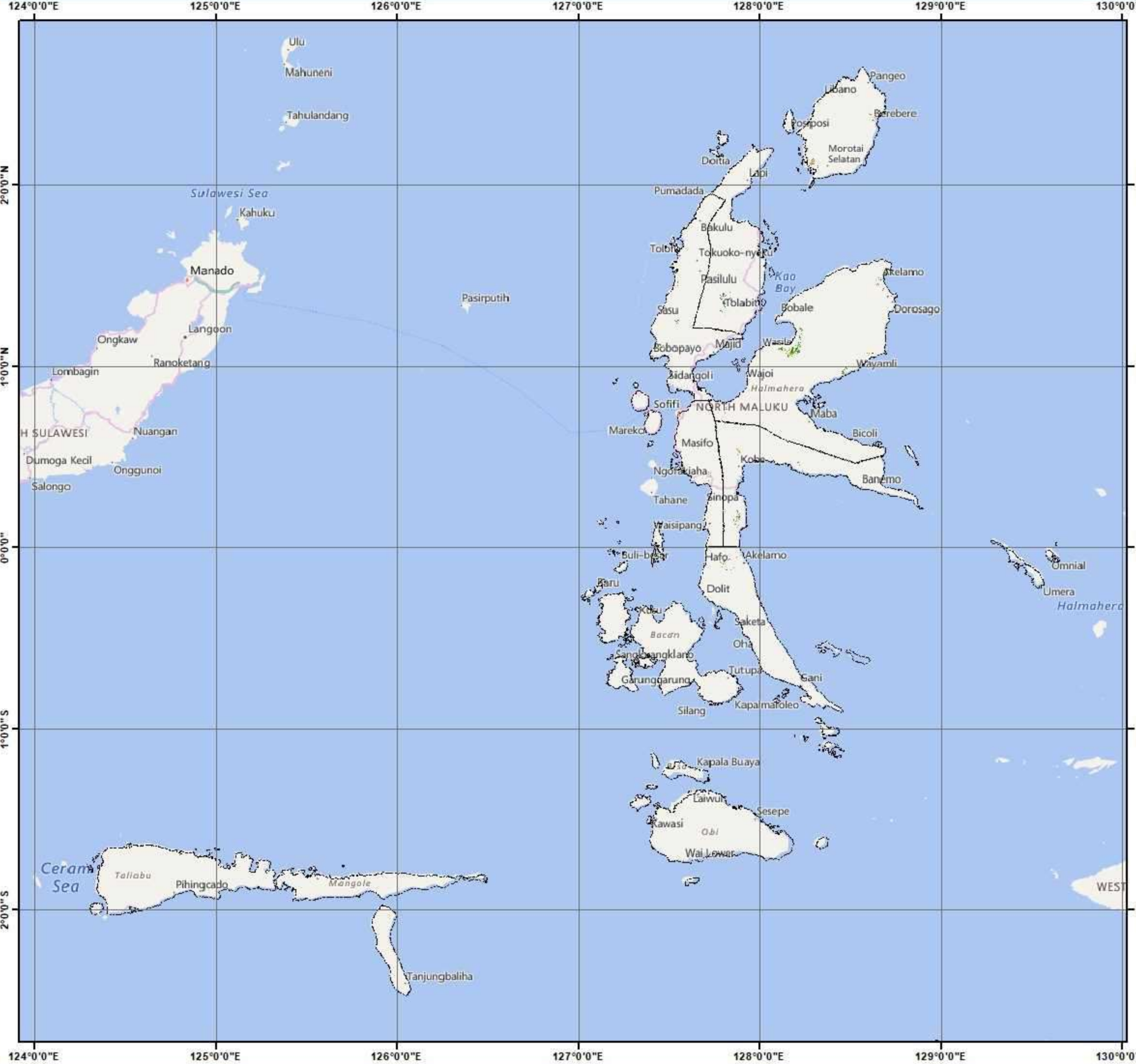
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

| No | Kabupaten/Kota | Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha) | | | | | | | | | | Luas Baku Sawah (Ha) |
|---------------|-------------------|---|--------------|------------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------------|-------------------------|--------------------------|--------------|---------------|----------------------|
| | | Bera | Penggenangan | Tanam (1-15 HST) | Vegetatif 1 (16-30 HST) | Vegetatif 2 (31-40 HST) | Maks. Vegetatif (41-54 HST) | Generatif 1 (55-71 HST) | Generatif 2 (72-110 HST) | Panen | Standing Crop | |
| 1 | Halmahera Barat | 439 | 86 | 74 | 59 | 26 | 95 | 73 | 67 | 206 | 394 | 1.127 |
| 2 | Halmahera Tengah | 552 | 103 | 30 | 56 | 64 | 191 | 133 | 71 | 243 | 545 | 1.462 |
| 3 | Kepulauan Sula | 52 | 1 | 7 | 5 | 1 | 1 | - | - | 8 | 14 | 76 |
| 4 | Halmahera Selatan | 474 | 89 | 52 | 42 | 52 | 104 | 80 | 81 | 150 | 411 | 1.131 |
| 5 | Halmahera Utara | 674 | 119 | 109 | 89 | 95 | 223 | 157 | 162 | 176 | 835 | 1.811 |
| 6 | Halmahera Timur | 2.101 | 319 | 341 | 566 | 383 | 850 | 639 | 299 | 360 | 3.078 | 5.901 |
| 7 | Pulau Morotai | 439 | 86 | 53 | 62 | 45 | 66 | 118 | 151 | 345 | 495 | 1.371 |
| 8 | Pulau Taliabu | 88 | 8 | 8 | 12 | 10 | 13 | 18 | 3 | 14 | 64 | 182 |
| 9 | Ternate | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 10 | Tidore Kepulauan | 219 | 25 | 23 | 26 | 25 | 32 | 47 | 29 | 20 | 182 | 447 |
| Jumlah | | 5.038 | 836 | 697 | 917 | 701 | 1.575 | 1.265 | 863 | 1.522 | 6.018 | 13.508 |

Keterangan:

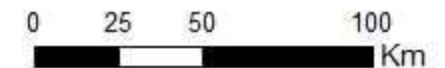
- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



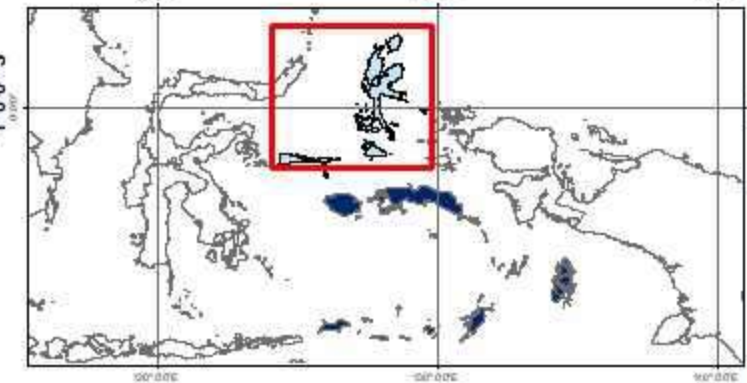
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
 2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
 PADI SAWAH PERIODE
 28 JULI - 12 AGUSTUS 2025
 PROVINSI MALUKU UTARA**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

| No | Provinsi | Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha) | | | | | | | | | | Luas Baku Sawah (Ha) |
|---------------|-------------|---|--------------|------------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------------|-------------------------|--------------------------|--------------|---------------|----------------------|
| | | Bera | Penggenangan | Tanam (1-15 HST) | Vegetatif 1 (16-30 HST) | Vegetatif 2 (31-40 HST) | Maks. Vegetatif (41-54 HST) | Generatif 1 (55-71 HST) | Generatif 2 (72-110 HST) | Panen | Standing Crop | |
| 1 | Papua Barat | 3.694 | 654 | 582 | 600 | 579 | 778 | 568 | 451 | 774 | 3.558 | 8.796 |
| 2 | Papua | 8.208 | 2.559 | 2.645 | 2.395 | 2.787 | 4.123 | 3.352 | 2.071 | 5.166 | 17.373 | 33.839 |
| Jumlah | | 11.902 | 3.213 | 3.227 | 2.995 | 3.366 | 4.901 | 3.920 | 2.522 | 5.940 | 20.931 | 42.635 |

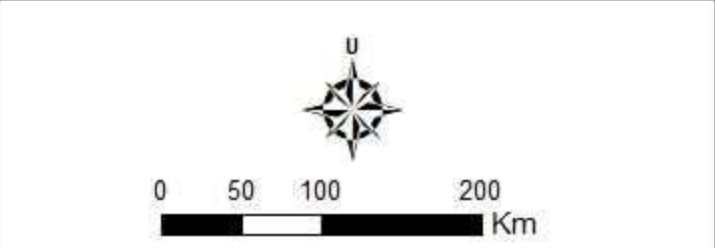
Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

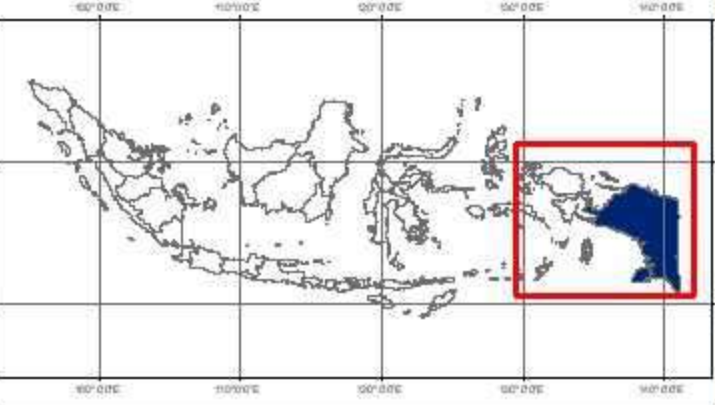
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen




Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
28 JULI - 12 AGUSTUS 2025
PULAU PAPUA



- Legenda:**
-  Batas Kabupaten
 -  Batas Provinsi
 -  Bera
 -  Pengerangan
 -  Tanam (1 - 15 HST)
 -  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
 -  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
 -  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
 -  Generatif 1 (55 - 71 HST)
 -  Generatif 2 (72 - 110 HST)
 -  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

| No | Kabupaten/Kota | Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha) | | | | | | | | | | Luas Baku Sawah (Ha) |
|---------------|-------------------|---|--------------|------------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------------|-------------------------|--------------------------|------------|---------------|----------------------|
| | | Bera | Penggenangan | Tanam (1-15 HST) | Vegetatif 1 (16-30 HST) | Vegetatif 2 (31-40 HST) | Maks. Vegetatif (41-54 HST) | Generatif 1 (55-71 HST) | Generatif 2 (72-110 HST) | Panen | Standing Crop | |
| 1 | Fak-Fak | 85 | 29 | 13 | 7 | 12 | 15 | 15 | 21 | 42 | 83 | 239 |
| 2 | Kaimana | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3 | Teluk Wondama | 73 | 6 | 4 | 2 | 1 | 5 | 12 | 23 | 16 | 47 | 142 |
| 4 | Teluk Bintuni | 255 | 16 | 35 | 68 | 37 | 43 | 58 | 28 | 28 | 269 | 584 |
| 5 | Manokwari | 1.277 | 313 | 232 | 301 | 305 | 368 | 223 | 154 | 310 | 1.583 | 3.545 |
| 6 | Sorong Selatan | 101 | 8 | 13 | 11 | 17 | 16 | 7 | 10 | 50 | 74 | 233 |
| 7 | Sorong | 1.506 | 105 | 146 | 146 | 156 | 256 | 169 | 158 | 283 | 1.031 | 2.944 |
| 8 | Rajaampat | 93 | 4 | 6 | 10 | 10 | 34 | 23 | 19 | 17 | 102 | 220 |
| 9 | Tambrau | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 10 | Maybrat | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 11 | Manokwari Selatan | 297 | 173 | 131 | 54 | 37 | 34 | 60 | 38 | 27 | 354 | 866 |
| 12 | Pegunungan Arfak | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 13 | Kota Sorong | 7 | - | 2 | 1 | 4 | 7 | 1 | - | 1 | 15 | 23 |
| Jumlah | | 3.694 | 654 | 582 | 600 | 579 | 778 | 568 | 451 | 774 | 3.558 | 8.796 |

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

132°0'0"E

135°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

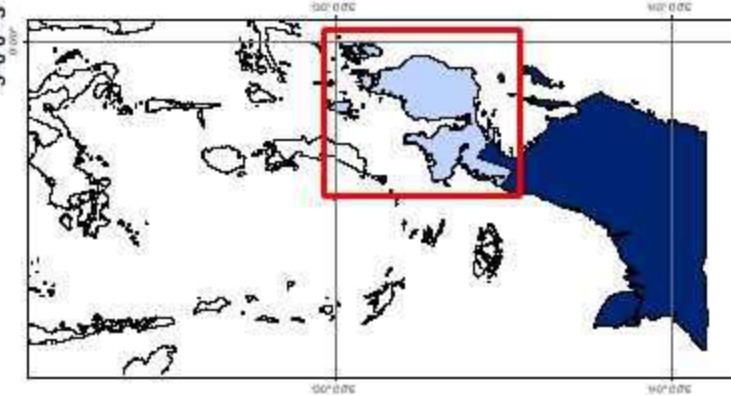
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
28 JULI - 12 AGUSTUS 2025
PROVINSI PAPUA BARAT**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

0°0'0" S

0°0'0" S

3°0'0" S

3°0'0" S

132°0'0"E

135°0'0"E



| No | Kabupaten/Kota | Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha) | | | | | | | | | | Luas Baku Sawah (Ha) |
|---------------|--------------------|---|--------------|------------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------------|-------------------------|--------------------------|--------------|---------------|----------------------|
| | | Bera | Penggenangan | Tanam (1-15 HST) | Vegetatif 1 (16-30 HST) | Vegetatif 2 (31-40 HST) | Maks. Vegetatif (41-54 HST) | Generatif 1 (55-71 HST) | Generatif 2 (72-110 HST) | Panen | Standing Crop | |
| 1 | Merauke | 6.905 | 2.399 | 2.453 | 2.184 | 2.534 | 3.845 | 3.122 | 1.902 | 4.822 | 16.040 | 30.648 |
| 2 | Jayawijaya | 111 | 17 | 23 | 44 | 50 | 53 | 32 | 20 | 37 | 222 | 391 |
| 3 | Jayapura | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Nabire | 999 | 127 | 153 | 149 | 185 | 199 | 169 | 136 | 259 | 991 | 2.416 |
| 5 | Yapen Waropen | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6 | Biak Numfor | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 7 | Paniai | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 8 | Puncak Jaya | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 9 | Mimika | 97 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 15 | 5 | 15 | 37 | 159 |
| 10 | Boven Digoel | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 11 | Mappi | 25 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 12 | 43 |
| 12 | Asmat | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 13 | Yahukimo | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 14 | Pegunungan Bintang | 5 | 1 | - | 2 | 3 | 7 | 2 | 1 | 1 | 15 | 22 |
| 15 | Tolikara | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 16 | Sarmi | 56 | 7 | 7 | 10 | 8 | 11 | 6 | 6 | 27 | 48 | 139 |
| 17 | Keerom | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 18 | Waropen | 10 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | - | 1 | 8 | 21 |
| 19 | Supiori | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 20 | Mamberamo Raya | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 21 | Nduga | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 22 | Lanny Jaya | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 23 | Mamberamo Tengah | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 24 | Yalimo | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 25 | Puncak | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 26 | Dogiyai | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 27 | Intan Jaya | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 28 | Deiyai | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 29 | Kota Jayapura | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah | | 8.208 | 2.559 | 2.645 | 2.395 | 2.787 | 4.123 | 3.352 | 2.071 | 5.166 | 17.373 | 33.839 |

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen














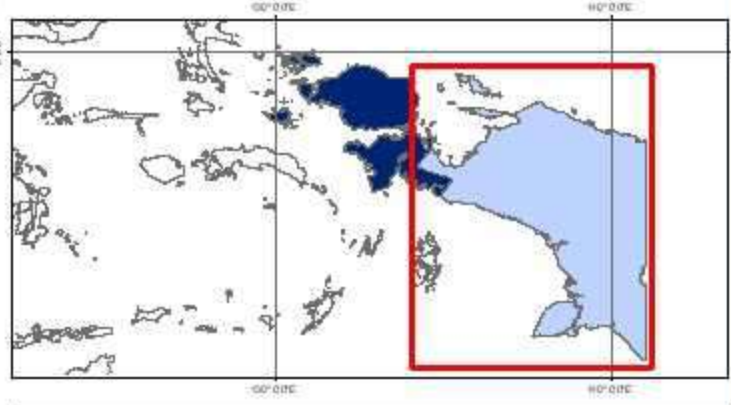

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
28 JULI - 12 AGUSTUS 2025
PROVINSI PAPUA

U

0 40 80 160 Km

Legenda:

-  Batas Kabupaten
-  Batas Provinsi
-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1 - 15 HST)
-  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
-  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
-  Generatif 1 (55 - 71 HST)
-  Generatif 2 (72 - 110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Jl. Harsono RM No.3 Ragunan Jakarta Selatan 12550
Gedung D Lantai IV
Telp/Fax : (021) 7805305
Website : sig.pertanian.go.id/